HUBUNGAN KREATIFITAS DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ANGKATAN 2014 DAN 2015 IAIN BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:

RIRI REZKI ANANDA
NIM. 2612062

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
1438 H / 2017 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: **Riri Rezki Ananda**
NIM	: **2612062**
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bukittinggi/ 4 Agustus 1993
Fakultas/ Jurusan	: Tarbiyah/ Bimbingan Konseling
Judul Skripsi	: **"Hubungan Kreatifitas dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi"**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) dengan judul di atas benar asli karya peneliti. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka peneliti bersedia di proses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan peneliti dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Februari 2017

Yang menyatakan



Riri Rezki Ananda

NIM. 2612062



"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan" (QS. Muhammad: 7)

"Bukankah kami telah melapangkan dadamu? Kamipun telah menurunkan beban darimu. Yang memberatkan punggungmu dan Kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap" (QS. Al- Insyirah: 1-8)

Puji dan syukur yang tak putus-putusnya kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya lah aku berada dalam naungan Islam. Begitu besar kasih sayangMu, sehingga memberikan banyak hikmah dalam perjalanan penyelesaian studi ini. Sujud syukurku yang mendalam atas limpahan kasih sayangMu, ya Allah... Aku berharap semoga keridhaanMu selalu menyertai perjalananku berikutnya. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW atas risalah Islam dan Alquran yang menjadi petunjuk hidup, semoga aku termasuk ummat yang meneladani dan mengikutimu hingga akhir hayatku, aamiiin...

Dengan sepenuh cinta dan terima kasih ku persembahkan setitik keberhasilan ini:
Untuk ayah (Amrizal) dan Ibu (Rosmaita) yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang, maaf baru hari ini aku bisa mempersembahkan setitik keberhasilan ini kepadamu ayah dan ibu. Terima kasih karena selalu memberi semangat, memberi nasehat serta

motivasi yang luar biasa, yang tak bosan-bosannya mendoakan, mempercayai segala apapun keputusanku dan tak pernah menuntut untuk harapan-harapan yang kau harapkan dariku meski ku tau direlung hatimu banyak harapan yang kau selipkan dari doa-doa mu untuk kebahagiaan dan keberhasilanku, dan terima kasih untuk selalu memberikan dukungan moril maupun materil dalam penyelesaian studi ini, dan terima kasih ayah dan ibu karena telah menjadi orangtua terbaik untukku. Semoga Allah membalasi kebaikanmu dengan jannahNya.

Untuk abang-abang kebanggaanku (Rio) dan (Ari) dan kakak cantikku satu-satunya (Silvi) yang selalu memberikan dukungan terbesarnya untukku dalam menyelesaikan studi ini, selalu memfasilitasi setiap sarana dan prasarana yang aku butuhkan agar aku bisa belajar dengan tenang, selalu memanjakanku dengan kasih sayangmu, selalu menanyakan kabar skripsiku walaupun kita LDR-an, terima kasih telah menjadi saudaraku yang shaleh dan shalehah, yang selalu mendengarkan keluh kesahku, selalu menjadi teman candaan ku, selalu menyemangatiku ketika kaki ini mulai lemah dan goyah hingga rasanya ingin berhenti. Semoga kita bisa menjadi kebanggan keluarga.

Untuk nenekku (Rosniar) yang selalu mendoakan langkahku dan yang selalu menungguku dengan penuh kecemasan disaat aku terlambat pulang dari kampus. Dan juga untuk mamak terbaikku (Om Ret) dan (Om Don) yang selalu peduli kepadaku dan selalu menanyakan kabar ku walaupun jarak tinggal yang cukup jauh di antara kita. Untuk ante-anteku (Nte Nemi) dan (Nte Fitri) yang selalu memberikan semangat. Dan untuk kakak iparku (Bang Bunsu) dan (Kak Aya) yang selalu memberikan dukungannya untuk keberhasilan studi ku ini sehingga aku bisa mendapatkan hasil terbaik. Dan untuk ponaan tete yang ganteng, shaleh dan cerdas (luthfie, lathief, fathur) semoga menjadi anak yang berbakti kepada abi dan ami.

Terima kasih kepada:

Bapak Afrinaldi, MA & Ibu Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons atas semua waktu, motivasi, ilmu yang Bapak dan Ibu berikan selama bimbingan. Untuk dosen penguji Bapak Dr. H. Ismail, M.Ag dan Bapak Muhiddinur Kamal, S.Ag., M.Pd yang telah memberi arahan yang sangat berarti untuk karyaku ini. Setetes ilmu yang Bapak dan Ibu berikan In Syaa Allah kami lautkan... Semoga menjadi amal shaleh di sisiNya.

Sahabat-sahabat terbaikku yang merangkap sebagai pembimbing III : Annisa Ulfadilla (Adiak), Lusi Ulva (Lulu), Ramayati, S.Pd (Taroyaik), Restu Nurhayani (Nitu Cimewew), dan juga kepada teman-teman Bimbingan Konseling yang lain: Ose Eka Hendri, Kurnia Ilahi, Hariah Susanti, Titik Khamsiatun, Ziko Ahmad (Semoga cepat menyusul wisuda ya koko)... Terima kasih untuk persahabatan yang hangat ini, terima kasih telah mewarnai hidupku, 4,5 tahun ini bukan waktu yang singkat untuk mengenal kalian. Terima kasih untuk kasih sayang, motivasi, kebersamaan, dan persahabatan yang manis ini. Sungguh kesyukuran yang dalam bisa mengenal sosok seperti kalian. Mudah-mudahan kita semua bisa sukses untuk apapun peran yang akan kita ambil nantinya.

Untuk soulmateku Trio Marjo (Diah), (Pani) terima kasih telah menjadi tim sukses yang membantu dan saling menyemangati untuk terselesaikannya skripsi ini, terima kasih telah menjadi tempat bersandar dan tempat untuk menumpahkan segala rasa. Dan untuk sahabat-sahabat Elmir-ahku yang telah kuanggap sebagai keluargaku, tempatku berbagi. Mudah-mudahan persahabatan ini kekal hingga ke jannahNya. Aamiiin...

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **RIRI REZKI ANANDA, NIM: 2612062** dengan judul: **"HUBUNGAN KREATIFITAS DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ANGKATAN 2014 DAN 2015 IAIN BUKITTINGGI"** telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Januari 2017

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Afrinaldi, S.Sos.I., MA	**Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons**
NIP. 19800403 200501 1 003	**NIP. 19851029 201101 2 013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Hubungan Kreatifitas dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi"** yang disusun oleh **Riri Rezki Ananda, NIM. 2612062** telah di uji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan Konseling Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Hari Senin tanggal 27 Februari 2017 dan dinyatakan telah dapat Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan Konseling.

Bukittinggi, Maret 2017

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Ismail, M.Ag
NIP. 19680409 199403 1 008

Sekretaris

Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons
NIP. 19851029 201101 2 013

Anggota

Dr. H. Ismail, M.Ag
NIP. 19680409 199403 1 008

Muhiddinur Kamal, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740210 200501 1 007

Afrinaldi, S.Sos.I., MA
NIP. 19800403 200501 1 003

Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons
NIP. 19851029 201101 2 013

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 19730510 200012 1 002

ABSTRAK

Skripsi atas nama **RIRI REZKI ANANDA NIM 2612062**, dengan judul: "**HUBUNGAN KREATIFITAS DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ANGKATAN 2014 DAN 2015 IAIN BUKITTINGGI**". Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Kreatifitas merupakan kemampuan untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang baru yang diiringi dengan adanya motivasi dan pengalaman. Kesuksesan hidup individu sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk secara kreatif menyelesaikan masalah. Kreatifitas berhubungan dengan kemampuan pemecahan masalah belajar karena kreatifitas dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi permasalahan belajar yang dialami. Setiap mahasiswa memiliki kreatifitas dan kemampuan pemecahan masalah belajar yang berbeda. Penelitian ini beranjak dari fenomena yang terjadi pada mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015. Sebagian mahasiswa kurang memiliki kreatifitas dalam memecahkan permasalahan belajar yang dialami, hal ini dapat dilihat ketika adanya mahasiswa yang memanipulasi tugas dan tidak peduli dengan masalah yang ada di lingkungan belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi, 2) Mengetahui seberapa besar hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

Penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi yaitu menghubungkan dua buah variabel yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 dengan jumlah 463 orang. Sampel penelitian sejumlah 82 orang mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik *Sampling Incidental*. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket dengan skala *Likert*. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara Excell menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 20.00.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling di IAIN Bukittinggi, 2) Hasil uji korelasi diketahui r_{hitung} sebesar 0,630 dan r_{tabel} dengan *Degree of Freedom* (Df) 80 diperoleh angka 0,22 pada taraf signifikan 0,05. Dapat diketahui bahwa angka indeks korelasi (r_{xy}) 0,630 dan r_{hitung} > dari pada r_{tabel} yaitu 0,630, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika dilihat pada tabel pedoman interpretasi *Product Moment* dapat disimpulkan bahwa 0,630 terletak pada (0,60 - 0,799), maka berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa terdapat hubungan dalam korelasi tinggi.

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 agar meningkatkan kreatifitasnya dengan mengembangkan kemampuan berpikir sehingga dapat melakukan deteksi dini terhadap permasalahan belajar yang dialami.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti ucapakan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Kreatifitas dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi". Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dan prosedur untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada jurusan Bimbingan Konseling. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga peneliti, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan perjuangan yang tak kenal lelah untuk masa depan dan kehidupan peneliti, selanjutnya peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor dan Wakil Rektor IAIN Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama peneliti mengikuti perkuliahan.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama peneliti mengikuti perkuliahan.

3. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling IAIN Bukittinggi beserta staf yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk kepentingan perkuliahan dari awal hingga peneliti menyelesaikan studi.
4. Bapak Afrinaldi, S.Sos.I., MA selaku Pembimbing I dan Ibu Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons selaku pembimbing II. Serta Ibu Hidayani Syam, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, dorongan, arahan, dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Sri Hartati, M.Psi., Psikolog, Ibu Intan Sari, M.Pd., Kons dan Bapak Arjoni, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu untuk peneliti melakukan uji validasi angket penelitian.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dan karyawati IAIN Bukittinggi yang telah membekali peneliti dengan berbagai pengetahuan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2012 yang telah banyak memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama menyelesaikan studi di IAIN Bukittinggi tanpa terkecuali yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terimakasih, semoga apa yang telah diberikan itu dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Bukittinggi, Februari 2017

RIRI REZKI ANANDA
NIM. 2612062

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 10

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 11

G. Penjelasan Judul 12

H. Sistematika Penulisan 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kreatifitas 16

1. Pengertian Kreatifitas 16
2. Aspek-aspek Kreatifitas 19
3. Ciri-ciri Kreatifitas 21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreatifitas 26

B. Pemecahan Masalah Belajar 33

1. Pengertian Pemecahan Masalah Belajar 33
2. Manfaat Pemecahan Masalah Belajar 36
3. Bentuk-bentuk Masalah Belajar 38

4. Faktor yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah Belajar . 40
5. Cara-cara Pemecahan Masalah Belajar 41
C. Hubungan Kreatifitas dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar 43
D. Kerangka Konseptual 46
E. Penelitian Relevan 46
F. Hipotesis Penelitian..... 48
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 49
B. Lokasi Penelitian 49
C. Populasi dan Sampel 50
D. Teknik Pengumpulan Data 53
E. Teknik Pengolahan Data 57
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian 63
B. Uji Persyaratan Analisis 85
C. Pembahasan 88
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 92
B. Saran 93
DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Jumlah Populasi Penelitian 50
Tabel 2 : Jumlah Sampel Penelitian..... 52
Tabel 3 : Kriteria dan Nilai Alternatif Jawaban 54
Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Instrumen 55
Tabel 5 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... 57
Tabel 6 : Skor Item Angket..... 57
Tabel 7 : Pedoman Interpretasi Angket..... 59
Tabel 8 : Pedoman Interpretasi *Product Moment*. 61
Tabel 9 : Kreatifitas Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi..... 63
Tabel 10 : (Kreatifitas) Kemampuan untuk Mencetuskan Banyak Gagasan .. 64
Tabel 11 : (Kreatifitas) Memberikan Banyak Cara atau Hal dalam Berbagai Hal 65
Tabel 12 : (Kreatifitas) Memikirkan Lebih dari Satu Jawaban..... 66
Tabel 13 : (Kreatifitas) Melakukan Bermacam Pendekatan dalam Pemecahan Masalah..... 67
Tabel 14 : (Kreatifitas) Memproduksi Sejumlah Ide 68
Tabel 15 : (Kreatifitas) Mencari Alternatif atau Arah yang Berbeda 69
Tabel 16 : (Kreatifitas) Mampu Menggunakan Bermacam Cara Pemikiran .. 70
Tabel 17 : (Kreatifitas) Mencetuskan Gagasan Unik..... 71
Tabel 18 : (Kreatifitas) Memberikan Respon yang Secara Statistik Langka .. 72
Tabel 19 : (Kreatifitas) Menghasilkan Respon yang Tepat 73
Tabel 20 : (Kreatifitas) Kemampuan Mencari Arti yang Lebih Mendalam.... 74
Tabel 21 : (Kreatifitas) Mempunyai Rasa Keindahan yang Kuat 75
Tabel 22 : Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi..... 76
Tabel 23 : (Pemecahan Masalah Belajar) Memiliki Keterampilan Khusus.... 78

Tabel 24 : (Pemecahan Masalah Belajar) Menetapkan Tujuan yang diharapkan 79
Tabel 25 : (Pemecahan Masalah Belajar) Menetapkan Tingkat Ketercapaian Tujuan..... 80
Tabel 26 : (Pemecahan Masalah Belajar) Menetapkan Pola Pencapaian 81
Tabel 27 : (Pemecahan Masalah Belajar) Membuat Perkiraan yang Tepat 82
Tabel 28 : (Pemecahan Masalah Belajar) Membuat Keputusan 83
Tabel 29 : (Pemecahan Masalah Belajar) Menetapkan Cara Mengatasi Masalah Belajar..... 84
Tabel 30 : *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* Uji Normalitas 85
Tabel 31 : Uji Hipotesis *Correlations*..... 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Normal Q-Q Plot of Kreatifitas..... 86
Gambar 2 : Normal Q-Q Plot of Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar. 86

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I : Kisi-kisi dan Angket Sebelum Uji Coba 97
Lampiran II : Validasi *Experts Judgment* 108
Lampiran III : Skor Uji Coba Angket 117
Lampiran IV : Hasil Validasi Angket 123
Lampiran V : Hasil Uji Reliabilitas Angket 128
Lampiran VI : Kisi-kisi dan Angket Penelitian 133
Lampiran VII : Skor Hasil Penelitian 146
Lampiran VIII : Hasil uji normalitas. 150
Lampiran IX : Hasil uji hipotesis 155
Lampiran X : Tabel r *Product Moment* 156
Lampiran XI : Surat Mohon Izin Penelitian 157
Lampiran XII : Surat Izin Penelitian (Kesbangpol) 158
Lampiran XIII : Surat Telah Melakukan Penelitian 159
Lampiran XIV : SK Pembimbing 160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah pemuda yang mempunyai peran besar dalam menentukan arah perbaikan bangsa ini. Mahasiswa juga merupakan suatu kesatuan yang utuh dan sedang melakukan kegiatan belajar.[1] Mahasiswa sebagai elemen masyarakat yang mempunyai kekuatan untuk memperbaiki dan memperbaharui kondisi masyarakat, bangsa, dan negara haruslah mempunyai kapasitas di atas rata-rata mayoritas masyarakat. Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 - 23 tahun.

Dalam menjalani aktifitas, mahasiswa memiliki tugas sebagai pelajar dan sebagai anggota masyarakat. Kehidupan mahasiswa tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan sebagai pelajar maupun sebagai anggota masyarakat. Dalam upaya mengatasi masalah yang dihadapi, mahasiswa terkadang tidak memahami bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut terutama permasalahan belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan menjadi lebih baik kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya dan tidak

[1] Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan (SKS)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2003), h. 19

bersifat verbalistik.[2] Belajar dikatakan sebagai suatu tindakan atau perbuatan berdasarkan kebutuhan, dorongan dan motivasi tertentu pada mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pencapaian tujuan belajar itu mahasiswa dihadang oleh berbagai permasalahan.

Masalah adalah suatu situasi yang dihadapi oleh seseorang atau kelompok yang memerlukan suatu pemecahan tetapi individu atau kelompok tersebut tidak memiliki cara yang langsung untuk dapat menentukan solusinya. Masalah belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang terjadi pada diri mahasiswa yang mengganggu proses pencapaian tujuan belajar yang diinginkannya.

Permasalahan belajar yang dialami menuntut mahasiswa untuk menyelesaikannya agar tidak menjadi beban. Adakalanya mahasiswa kurang mengetahui dan memahami bagaimana cara dalam menyikapi permasalahan yang terjadi pada dirinya itu dan adakalanya juga mahasiswa memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah belajar yang dialaminya.

Pemecahan masalah sebagai suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai. Pemecahan masalah adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespon atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode

[2] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 20

jawaban belum tampak jelas.[3] Diperolehnya solusi suatu masalah menjadi syarat bagi proses pemecahan masalah dikatakan berhasil.

Kemampuan pemecahan masalah yang baik adalah mampu mengenal karakteristik masalah yang sedang dihadapi dan menemukan inti dari masalah tersebut. Mahasiswa yang kurang mampu dalam memecahkan masalah umumnya dikarenakan mengalami kesulitan untuk menemukan inti masalah. Sebaliknya, mahasiswa dengan kemampuan yang baik dalam memecahkan masalah cenderung lebih mudah menemukan inti masalah, peka terhadap permasalahan yang dihadapi, dan aktif dalam memecahkan masalahnya. Apabila mahasiswa terbiasa menghadapi permasalahan, maka ia akan menjadi peka terhadap permasalahan yang muncul dan aktif memecahkannya.

Salah satu aspek yang determinan yang diasumsikan berperan terhadap kemampuan pemecahan masalah belajar adalah kreatifitas yang dimiliki oleh mahasiswa. Di dunia yang begitu cepat berubah, kreatifitas menjadi penentu keunggulan dan daya kompetitif suatu bangsa sangat ditentukan pula oleh kreatifitas sumber daya manusianya. Kreatifitas juga menjadi prasyarat bagi kesuksesan hidup individu. Menurut Alexander yang dikutip oleh Ali Mahmudi, kesuksesan hidup individu sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk secara kreatif menyelesaikan masalah, baik dalam skala besar maupun kecil, baik masalah sosial

[3] Ana Ari Wahyu Suci, *e-journal Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Problem Posing Berkelompok*, Jurusan MTK, FMIPA, Unesa

maupun masalah belajar.[4] Individu yang kreatif dapat memandang suatu masalah dari berbagai perspektif terutama dalam masalah belajar.

Kreatifitas adalah aktifitas kognitif yang menghasilkan cara-cara baru dalam memecahkan masalah, potensi seseorang untuk menghasilkan karya atau ide yang orisional, kemampuan seseorang menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda baik berupa hasil yang dapat dinilai maupun berupa ide, serta kegiatan otak yang teratur dan imajinatif menuju hasil yang orisinil.[5]

Kreatifitas juga merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya.[6] Kreatifitas dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia bisa mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkokan hubungan lama ke situasi baru dan harus mempunyai maksud serta tujuan yang ditentukan.

Kreatifitas sangat penting dan merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan. Kreatifitas yang dimiliki seorang mahasiswa ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif. Hal ini dikarenakan seorang mahasiswa mempengaruhi dan dipengaruhi oleh

---

[4] Ali Mahmudi, *e-journal Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif,* Universitas Sriwijaya Palembang, 2008

[5] TIM Pustaka Familia, *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 252

[6] TIM Pustaka Familia, *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*..., h. 252

lingkungan di mana ia berada, dan dengan demikian perubahan di dalam diri mahasiswa maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Dengan adanya kreatifitas maka mahasiswa dapat mewujudkan dirinya, dan ini merupakan kebutuhan setiap mahasiswa untuk mewujudkannya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Maret 2016 mengenai masalah belajar dan kreatifitasnya dalam mengatasi masalah belajar tersebut terlihat bahwa masalah belajar yang dialami mahasiswa adalah terlihat mereka merasakan malas dalam belajar, seperti mahasiswa lebih banyak diam saat perkuliahan dan tidak pernah bertanya, hanya tidur dan menunduk saat dosen menjelaskan materi perkuliahan, terlihat tidak menyukai kegiatan diskusi, dan terlihat tidak bersemangat mengikuti perkuliahan.

Mengenai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah belajarnya adalah terlihat mereka tidak peduli dengan masalah yang ada dilingkungan belajarnya dan membiarkannya berlarut-larut dan tidak mencoba untuk mencari cara agar masalah belajarnya itu terselesaikan dikarenakan tidak memiliki kemampuan yang cukup dan mereka tidak tau bagaimana cara menyelesaikannya.

Sedangkan mengenai kreatifitas mahasiswa, terlihat bahwa mereka terkadang sering memilih untuk meniru tugas dari teman atau seniornya, kemudian juga ada yang memanipulasi tugas lapangan dan memanipulasi

data-data klien dalam beberapa tugas mata kuliah, dan mereka juga menggunakan waktu luang saat pergantian jam mata kuliah untuk membuat tugas sehingga mahasiswa sering terlambat masuk pada jam perkuliahan selanjutnya, sehingga terindikasi bahwa adanya hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa. Dan penelitian ini berguna bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling karena setiap mahasiswa Bimbingan dan Konseling dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam membantu menyelesaikan permasalahan klien. Setiap mahasiswa akan kesulitan menyelesaikan masalah orang lain apabila ia sendiri kurang mempunyai kreatifitas dalam memecahkan masalah yang ia hadapi terutama dalam masalah belajar.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Maret 2016 dengan beberapa orang mahasiswa Bimbingan Konseling yang sedang aktif mengikuti perkuliahan di IAIN Bukittinggi mengenai kreatifitas dalam pemecahan masalah belajar, FA menjelaskan:

> "Ketika saya belajar, saya memang merasa cukup sering tidak memahami teori yang diajarkan, dan itu merupakan masalah belajar bagi saya, dan cara saya memecahkannya adalah saya hanya menjalaninya dengan santai dan jika ada kendala dalam belajar saya itu saya tidak terlalu memikirkannya karena bagi saya permasalahan yang saya alami adalah hal yang wajar meskipun sistem belajar yang saya gunakan adalah sistem kebut semalam dan harus begadang, tetapi saya tetap menyelesaikan tugas saya itu dengan kemampuan yang saya miliki walaupun hasilnya kurang memuaskan karena saya tidak menyelesaikannya dengan sempurna dan bagaimana selesai saja karena saya menganggap tugas itu

> hanyalah sebagai syarat mengikuti perkuliahan dan mendapatkan absen hadir saja"[7]

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa masalah belajar yang dialami FA adalah kurang memahami teori yang diajarkan, dan karena ketidakpahamannya itulah ia sering menunda-nunda tugas dan akhirnya timbul suatu kreatifitas yang negatif yaitu sistem kebut semalam sehingga tugas itu selesai apa adanya saja tanpa ia pahami.

Ketika peneliti bertanya kepada mahasiswa lain yaitu PA mengenai kreatifitas dalam pemecahan masalah belajar, maka PA menuturkan:

> "Ketika ada masalah belajar saya lebih suka untuk mencari pemecahannya dengan mencari jalan keluarnya sendiri seperti mengerjakan tugas sendiri walaupun hasil yang saya dapatkan sedikit dan kurang lengkap dan bahkan nilai yang saya dapatkan juga tidak terlalu tinggi, dan apabila saya tidak mampu untuk mencari tugas tersebut barulah saya meminjam dan melihat tugas punya teman, dan juga karena kemampuan serta keinginan bertanya saya yang sangat kurang maka saya sering memperoleh nilai yang rendah dan pengetahuan saya tentang materi kuliah pun dangkal "[8]

Dapat diketahui bahwa PA memiliki kreatifitas yang kurang dalam memecahkan masalah belajarnya seperti membuat tugas karena ia tidak berusaha untuk membuat tugas nya itu menjadi lebih baik dan lengkap lagi.

[7] Wawancara dengan mahasiswa FA di kampus II Kubang Putih, Bukittinggi/30/03/2016
[8] Wawancara dengan mahasiswa PA di kampus II Kubang Putih, Bukittinggi/30/03/2016

Kemudian RZ juga menuturkan:

> "Masalah belajar yang saya alami adalah saya tidak mengetahui caranya mencari bahan kuliah dengan benar. Dan dalam belajar saya sebenarnya ingin menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri, tetapi karena kendala yang saya alami maka saya memecahkan masalah saya itu terkadang tidak lepas dari mencontek. Selagi masih ada peluang untuk mencontek atau mencontoh punya teman maka saya lebih memilih hal yang demikian karena saya malas untuk mencari-cari bahan tugas itu"[9]

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa RZ memiliki kreatifitas yang kurang dan negatif dalam memecahkan masalah belajarnya, karena ia lebih mengandalkan kemampuan temannya daripada kemampuan yang dimilikinya sendiri.

Dan WG juga menuturkan:

> "Selama kuliah masalah belajar yang saya hadapi adalah kurangnya memahami teori dari beberapa mata kuliah yang diajarkan oleh dosen, dan juga masalah tugas yang sulit untuk diselesaikan karena buku atau bahan bacaan yang tidak saya miliki dan sulit untuk dicari. Oleh karena itu saya dalam menyelesaikannya lebih memilih untuk bertanya kepada teman."[10]

Dari wawancara di atas diketahui bahwa WG memiliki kreatifitas yang kurang dalam memecahkan masalah belajarnya karena ia lebih mudah putus asa dalam mencari pemecahannya dan lebih memilih untuk meminta bantuan orang lain.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara kreatifitas yang dimiliki oleh mahasiswa Bimbingan Konseling yang sedang aktif mengikuti perkuliahan

[9] Wawancara dengan mahasiswa RZ di kampus II Kubang Putih, Bukittinggi/30/03/2016
[10] Wawancara dengan mahasiswa WG di kampus II Kubang Putih, Bukittinggi/13/04/2016

dengan kemampuan pemecahan masalah belajar. Penelitian ini berjudul "Hubungan Kreatifitas dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa lebih banyak diam, tidur, melamun dan tidak acuh terhadap masalah belajar yang dialaminya
2. Mahasiswa kurang bersemangat dalam mengikuti perkuliahan
3. Mahasiswa membiarkan masalah belajar yang dialaminya itu berkembang dan berlarut-larut tanpa berupaya untuk memecahkannya
4. Mahasiswa kurang memahami bagaimana cara untuk dapat memecahkan permasalahan belajarnya tersebut
5. Masih ada mahasiswa meniru atau mencontek *(copy paste)* tugas dari temannya atau meminjam dari senior
6. Masih ada mahasiswa memanipulasi tugas lapangan seperti dalam pembuatan video layanan ada mahasiswa yang mengumpulkan kaset kosong
7. Masih ada mahasiswa memiliki kreatifitas yang negatif, seperti memanipulasi data-data klien dalam beberapa tugas mata kuliah

8. Mahasiswa menggunakan waktu pergantian jam mata kuliah untuk mengerjakan tugas yang belum selesai sehingga mahasiswa terlambat masuk pada jam perkuliahan selanjutnya
9. Terindikasi adanya hubungan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.
2. Mengukur besarnya hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi ?

2. Seberapa besar hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Untuk memenuhi tugas yang terstruktur serta sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling.
2. Agar mahasiswa dapat mengetahui hubungan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.
3. Agar mahasiswa dapat mengetahui seberapa besar hubungan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

4. Menambah wawasan bagi peneliti, khususnya wawasan tentang pendidikan sesuai dengan jurusan yang peneliti tekuni.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul:

Hubungan : Keadaan berhubungan, kontak, sangkut paut serta ikatan atau pertalian seperti keluarga, persahabatan, dsb.[11] Jadi yang dimaksud hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang mana adanya terdapat kesinambungan antara dua hal atau lebih.

Kreatifitas : Suatu kemampuan, yaitu kemampuan untuk membayangkan atau menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk membangun ide-ide baru dengan mengombinasikan, mengubah, dan menerapkan ulang ide-ide yang sudah ada.[12] Jadi yang dimaksud kreatifitas dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa

[11] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), cet ke-3, h. 31

[12] Asep Saepul Hamdani, *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka (Open Ended)*, h. 2

dalam menciptakan cara-cara baru dalam proses belajar.

Pemecahan Masalah : Proses yang melibatkan penggunaan langkah-langkah tertentu *(heuristik)*, yang sering disebut sebagai model atau langkah-langkah pemecahan masalah, untuk menemukan solusi suatu masalah.[13] Jadi yang dimaksud pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah cara dalam penyelesaian masalah yang dilakukan oleh seorang mahasiswa yang mengalami permasalahan belajar.

Belajar : Perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.[14] Jadi yang dimaksud belajar dalam penelitian ini adalah proses penimbaan ilmu yang dijalani oleh mahasiswa di perguruan tinggi.

Mahasiswa : Individu yang melakukan kegiatan belajar.[15] Jadi yang dimaksud mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling

---

[13] Ali Mahmudi, *e-journal Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif*, Universitas Sriwijaya Palembang, 2008

[14] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*..., h. 20

[15] Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan (SKS)*..., h. 19

yang sedang aktif mengikuti perkuliahan yaitu berada pada semester III dan V di IAIN Bukittinggi.

Dari penjelasan judul di atas, maka maksud dari judul skripsi ini secara keseluruhan adalah kaitan antara kemampuan untuk menciptakan suatu hal yang baru dengan cara untuk menangani permasalahan belajar yang dialami mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling yang sedang aktif mengikuti perkuliahan yaitu berada pada semester III dan V di IAIN Bukittinggi.

H. Sistematika Penulisan

Supaya skripsi ini memiliki hubungan yang kuat di antara keseluruhan pembahasan, perlu dibuat sistematika penulisan, yaitu:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan landasan teoritis, terdiri dari sub bab kreatifitas yang dibagi kepada beberapa point, di antaranya adalah pengertian kreatifitas, aspek-aspek kreatifitas, ciri-ciri kreatifitas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreatifitas. Pada sub bab pemecahan masalah belajar di bagi lagi kepada beberapa point, di antaranya pengertian pemecahan masalah belajar, manfaat pemecahan masalah belajar, bentuk-bentuk masalah belajar, faktor yang

mempengaruhi pemecahan masalah belajar, dan cara pemecahan masalah belajar. Kemudian teori hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar, kerangka konseptual, penelitian relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III : Merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV : Merupakan hasil penelitian yang berisi deskripsi hasil penelitian, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V : Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kreatifitas

1. Pengertian Kreatifitas

Menurut bahasa kreatifitas berasal dari bahasa inggris, yaitu *creativity*, yang artinya "daya cipta".[1] Kreatifitas merupakan salah satu bentuk aktualisasi diri manusia yang paling hakiki yang didalamnya melibatkan kemampuan berasional, kemampuan emosional atau perasaan, bakat khusus, kemampuan berimajinasi, berintuisi dan berfantasi.[2] Kreatifitas merupakan kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru yang membedakan manusia dari mesin dan binatang. Faktor kreatifitas inilah yang memungkinkan manusia untuk mengubah dan memperkaya dunianya.

Kreatifitas adalah aktifitas kognitif yang menghasilkan cara-cara baru dalam memecahkan masalah, potensi seseorang untuk menghasilkan karya atau ide yang orisional, kemampuan seseorang menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda baik berupa hasil yang dapat dinilai maupun berupa ide, serta kegiatan otak yang teratur dan imajinatif menuju hasil yang orisinil.[3] Dapat disimpulkan kreatifitas merupakan kemampuan yang dimiliki

---

[1] Jhon M. Echolddan Hasan Sadly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1997), h.134

[2] Conny Semiawan, As. Munandar dan S.C.U. Munandar, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, (Jakarta : Gramedia, 1990), h. 66

[3] TIM Pustaka Familia, *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 252

seseorang dalam memikirkan, membuat, dan menghasilkan sesuatu yang beda dari yang lain.

Menurut Utami Munandar kreatifitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.[4] Dapat disimpulkan kreatifitas merupakan bakat yang dimiliki oleh setiap orang yang di dapatkan dari pengalaman-pengalaman hidupnya selama ini.

Menurut Julinius Chandra, kreatifitas adalah kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinil sama sekali baru, indah efesien, tepat sasaran dan guna.[5] Jadi kreatifitas merupakan sebuah keterampilan dan bakat yang baru yang dihasilkan oleh diri sendiri tanpa melihat dan menyalin dari hasil yang dimiliki oleh orang lain.

Menurut Drevdal, yang dikutip oleh M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S menjelaskan kreatifitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya.[6] Kreatifitas

---

[4] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h.12

[5] Julinius Chandra, *Kreativitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), h. 17

[6] M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), h. 102

dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, melainkan mungkin mencakup pembentukan pola-pola baru, gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya, pencakokan hubungan lama ke situasi baru, dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru.

Menurut Widayatun, yang dikutip oleh Sunaryo, kreatifitas adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah, yang memberikan individu menciptakan ide-ide asli/adaptif yang fungsi kegunaannya secara penuh untuk berkembang.[7] Dapat disimpulkan kreatifitas merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menghilangkan dan menyelesaikan permasalahan yang dialami agar nantinya permasalahan tersebut tidak terulang kembali.

Berdasarkan pengertian dan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kreatifitas adalah kemampuan untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang baru yang diiringi dengan adanya motivasi dan pengalaman serta dipengaruhi oleh inteligensi, cara berpikir, ingatan, minat dan bakat sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan unik. Seseorang yang kreatif akan mampu untuk melakukan deteksi dini terhadap permasalahan yang dihadapinya dan memiliki rasa keingin tahuan yang luas terhadap berbagai macam informasi. Kreatifitas tidak dapat dinilai berdasarkan hasil fisiknya saja, tetapi proses kreatifnya perlu mendapat perhatian.

---

[7] Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2002), h. 184

2. Aspek-aspek Kreatifitas

Terdapat beberapa aspek-aspek pokok dalam kreatifitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut:[8]

a) Aktifitas berpikir

Kreatifitas selalu melibatkan proses berpikir di dalam diri seseorang. Aktifitas ini merupakan suatu proses mental yang tidak tampak oleh orang lain dan hanya dirasakan oleh orang yang bersangkutan. Aktifitas ini bersifat kompleks karena melibatkan sejumlah kemampuan kognitif seperti persepsi, atensi, ingatan, imajiner, penalaran, imajinasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah.

b) Menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru

Menemukan atau menciptakan sesuatu yang mencakup kemampuan menghubungkan dua gagasan atau lebih yang semula tampak tidak berhubungan. Kemampuan mengubah pandangan yang ada dan menggantikannya dengan cara pandang lain yang baru dan kemampuan menciptakan suatu kombinasi baru berdasarkan konsep-konsep yang telah ada dalam pikiran. Aktifitas menemukan sesuatu berarti melibatkan proses imajinasi, yaitu kemampuan memanipulasi sejumlah objek atau situasi di dalam pikiran sebelum sesuatu yang baru diharapkan muncul.

[8] M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*..., h. 104

c) Sifat baru atau orisinil

Umumnya kreatifitas dilihat dari adanya suatu produk baru. Produk ini biasanya akan dianggap sebagai karya kreatif bila belum pernah diciptakan sebelumnya, bersifat luar biasa, dan dapat dinikmati oleh masyarakat.

Menurut Feldman, yang dikutip oleh C Semiawan, A.S Munandar, dan S.C.U Munandar, sifat baru yang terkandung dalam kreatifitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:[9]

1) Produk yang bersifat baru dan belum pernah ada sebelumnya.
2) Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil kombinasi beberapa produk yang sudah ada sebelumnya.
3) Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil pembaruan (inovasi) dan pengembangan dari hasil yang sudah ada.

d) Produk yang berguna atau bernilai

Suatu karya yang dihasilkan dari proses kreatif harus memiliki kegunaan tertentu, seperti lebih enak, lebih mudah dipakai, mempermudah, memperlancar, mendorong, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, dan mendatangkan hasil lebih baik atau lebih banyak.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pokok kreatifitas adalah (1) aktifitas berpikir, yaitu proses mental yang hanya dapat dirasakan oleh individu yang bersangkutan; (2) menemukan atau

[9] Conny Semiawan, As. Munandar dan S.C.U. Munandar, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*..., h. 70

menciptakan, yaitu aktifitas yang bertujuan menemukan sesuatu atau menciptakan hal-hal baru; (3) baru atau orisinal, yaitu suatu karya yang dihasilkan dari kreatifitas harus mengandung komponen yang baru dalam satu atau beberapa hal; (4) berguna atau bernilai, yaitu karya yang dihasilkan dari kreatifitas harus memiliki kegunaan atau manfaat tertentu.

3. Ciri-ciri Kreatifitas

Menurut Guilford yang dikutip oleh M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, menemukan bahwa faktor penting yang merupakan ciri dari kreatifitas antara lain:[10]

a. Kelancaran berpikir *(Fluency of Thinking)*

Yaitu kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban. Kelancaran berpikir sebagai banyaknya respons yang dibuat terhadap suatu stimulus. Jadi penekanannya adalah pada kuantitas bukan kualitas.

Munandar membagi kelancaran berpikir atas empat bentuk:

1) Kelancaran kata merupakan kemampuan untuk menghasilkan kata-kata dari huruf-huruf yang sudah ditentukan sebelumnya atau suatu kombinasi dari huruf-huruf.

[10] M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*..., h. 106

2) Kelancaran asosiasi merupakan kemampuan untuk menghasilkan persamaan-persamaan sebanyak mungkin dalam waktu terbatas.
3) Kelancaran ekspresi merupakan kemampuan untuk menghasilkan kalimat yang disusun dengan cepat dan memenuhi syarat tata bahasa.
4) Kelancaran ide merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang memenuhi beberapa syarat dalam waktu yang terbatas.

Berdasarkan uraian di atas, kelancaran berpikir dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengemukakan banyak ide atau gagasan secara lancar.

b. Keluwesan berpikir *(Flexibility)*

Keluwesan berpikir adalah kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan atau bermacam-macam jalan pemecahan terhadap masalah, yang ditandai dengan adanya kemampuan merespons atau stimulus dengan cara yang berbeda-beda.

Keluwesan berpikir merupakan kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara

pemikiran.[11] Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.

Guilford, yang dikutip oleh M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, membedakan keluwesan berpikir menjadi dua:[12]

1) Keluwesan yang bersifat spontan

   Merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide yang sudah ada melalui berbagai variasi. Walaupun stimulus khusus tidak diterima oleh subjek. Seseorang dikatakan memiliki keluwesan spontan apabila dapat berpikir luwes meskipun keadaan tidak menuntut demikian.

2) Keluwesan yang bersifat adaptif

   Merupakan kemampuan untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan berbagai ide serta variasi yang baru dalam memecahkan suatu masalah. Seseorang dikatakan memiliki keluwesan adaptif pada saat yang dibutuhkan. Jika orang tersebut tidak mampu berpikir secara luwes, maka akan terjadi kegagalan dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keluwesan berpikir adalah kemampuan melihat berbagai macam sudut pandang dan memberikan berbagai macam jawaban dari suatu masalah.

---

[11] C Sagala, *e-journal Hubungan Positif antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Kreativitas*, USU Institutional Repository Universitas Sumatera Utara, 2010

[12] M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*..., h. 108

c. Keaslian berpikir *(Originality)*

Keaslian adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli. Keaslian berpikir adalah kemampuan memberikan respons yang secara statistik langka, relevan, dan mampu menghasilkan respon yang tepat.

Munandar mengemukakan bahwa keaslian berpikir nerupakan kemampuan untuk melahirkan ide-ide yang baru dan memikirkan cara yang tidak lazim agar dapat mengungkapkan diri serta mampu membuat berbagai kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

Menurut Utami Munandar pentingnya pengembangan kreativitas ini memiliki empat alasan, yaitu :[13]

a) Berkreasi, orang dapat mewujudkan dirinya, perwujudan dirinya, perwujudan diri tersebut termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia. Kreativitas juga merupakan manifestasi dari seseorang yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya.
b) Kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran dalam pendidikan.
c) Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungannya tetapi juga memberi kepuasan pada individu.

[13] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat...*, h. 31

d) Kreatifitaslah yang memungkinan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keaslian berpikir adalah kemampuan memberikan jawaban yang tidak diduga dan tidak terpikirkan oleh orang pada umumnya atau mempunyai gagasan yang belum atau jarang diberikan orang lain.

d. Elaborasi *(Elaboration)*

Elaborasi adalah kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.[14]

Kemampuan elaborasi (memerinci) ini dapat dilihat dari perilaku seseorang berupa kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang terperinci, mengembangkan, atau memperkaya gagasan orang lain, mencoba atau menguji detail-detail untuk melihat arah yang akan ditempuh, dan mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana.

Penjelasan di atas membawa pada kesimpulan bahwa elaborasi adalah kemampuan memperkaya dan mengembangkan ide-ide serta kemampuan memerinci ide sampai ke hal yang sekecil-kecilnya.

[14] C Sagala, *e-journal Hubungan Positif antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Kreativitas*, USU Institutional Repository Universitas Sumatera Utara, 2010

Dari penjelasan dan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas atau seorang dikatakan kreatif apabila ia mempunyai kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan banyak ide, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda dan dapat berkreasi untuk memecahkan masalah secara spontanitas, mampu mengembangkan suatu gagasan menjadi lebih unik dan menarik, serta mampu untuk mencetuskan suatu gagasan yang baru yang belum pernah di miliki oleh orang lain. Sebuah kreativitas merupakan salah satu potensi yang penting untuk di pupuk dan dikembangkan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreatifitas

Pada mulanya, kreatifitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan.[15] Perkembangan kreativitas terutama dalam proses belajar merupakan hal yang penting, sebab jika kreativitas tidak muncul maka sebuah proses akan statis artinya tidak akan terjadi interaksi yang baik.

[15] M. Ali dan M. Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 53

Menurut Rogers yang dikutip oleh C Sagala, faktor-faktor yang dapat mendorong terwujudnya kreativitas individu diantaranya:[16]

a. Dorongan dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik)

Setiap individu memiliki kecenderungan atau dorongan dari dalam dirinya untuk berkreativitas, mewujudkan potensi, mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya. Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya.

Motivasi instrinsik sangat mempengaruhi kreativitas seseorang karena motivasi instrinsik dapat membangkitkan semangat individu untuk belajar sebanyak mungkin guna menambah pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi.[17] Individu dapat mengemukakan ide secara lancar, dapat memecahkan masalah dengan luwes, mampu mencetuskan ide-ide yang orisinal, dan mampu mengelaborasi ide.

Kondisi internal *(interal press)* yang dapat mendorong seseorang untuk berkreasi diantaranya:

1) Keterbukaan terhadap pengalaman

Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha *defense*,

[16] C Sagala, *e-journal Hubungan Positif antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Kreativitas*, USU Institutional Repository Universitas Sumatera Utara, 2010

[17] M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*..., h. 123

tanpa kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut dan keterbukaan terhadap konsep secara utuh, kepercayaan, persepsi dan hipotesis

2) Kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang *(internal locus of evaluation)*

Pada dasarnya penilaian terhadap produk ciptaan seseorang terutama ditentukan oleh diri sendiri, bukan karena kritik dan pujian dari orang lain. Walaupun demikian individu tidak tertutup dari kemungkinan masukan dan kritikan dari orang lain.

3) Kemampuan untuk bereksperimen atau "bermain" dengan konsep-konsep

Merupakan kemampuan bermain secara spontan dengan ide, warna, bentuk, bangunan elemen, dan kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.[18]

b. Dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik)

Munandar mengemukakan bahwa lingkungan yang dapat mempengaruhi kreativitas individu dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan kekuatan yang penting dan merupakan sumber pertama dan utama dalam pengembangan kreativitas individu. Pada lingkungan sekolah,

[18] M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*..., h. 125

pendidikan di setiap jenjangnya mulai dari pra sekolah hingga ke perguruan tinggi dapat berperan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas individu. Pada lingkungan masyarakat, kebudayaan-kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat juga turut mempengaruhi kreativitas individu.

Kondisi lingkungan yang dapat mengembangkan kreativitas ditandai dengan adanya:[19]

1) Keamanan psikologis

   Keamanan psikologis dapat terbentuk melalui 3 proses yang saling berhubungan, yaitu:

   a) Menerima individu sebagaimana adanya dengan segala kelebihan dan keterbatasannya
   b) Mengusahakan suasana yang didalamnya tidak terdapat evaluasi eksternal (atau sekurang-kurangnya tidak bersifat atau mempunyai efek mengancam)
   c) Memberikan pengertian secara empatis, ikut menghayati perasaan, pemikiran, tindakan individu, dan mampu melihat dari sudut pandang mereka dan menerimanya.

2) Kebebasan psikologis

   Lingkungan yang bebas secara psikologis, memberikan kesempatan kepada individu untuk bebas mengekspresikan secara simbolis pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya, juga bebas

[19] C Sagala, *e-journal Hubungan Positif antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Kreativitas*, USU Institutional Repository Universitas Sumatera Utara, 2010

menjadi apa saja sesuai dengan keadaan batinnya sendiri. Kebebasan psikologis yang dimaksud adalah kebebasan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan individu dalam batas-batas yang dimungkinkan dalam kehidupan masyarakat dan tetap bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dapat berupa kemampuan berpikir dan sifat kepribadian yang berinteraksi dengan lingkungan tertentu. Faktor kemampuan berpikir terdiri dari kecerdasan (inteligensi) dan pemerkayaan bahan berpikir berupa pengalaman dan keterampilan. Faktor kepribadian terdiri dari ingin tahu, harga diri dan kepercayaan diri, sifat mandiri, berani mengambil resiko dan sifat asertif.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, terdapat berbagai faktor lainnya yang dapat menyebabkan munculnya variasi atau perbedaan kreativitas yang dimiliki individu, yang menurut Hurlock yang dikutip oleh Yettie Wandansari, yaitu:[20]

a. Jenis kelamin

Anak laki-laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak perempuan, terutama setelah berlalunya masa kanak-kanak. Untuk sebagian besar hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki diberi kesempatan untuk mandiri, didesak oleh teman sebaya untuk lebih

[20] Yettie Wandansari, *Jurnal Provitae Penyesuaian Diri Siswa yang Mengikuti Program Akselerasi*, volume 3 No. 1 Mei 2007

mengambil resiko dan didorong oleh para orangtua dan guru untuk lebih menunjukkan inisiatif dan orisinalitas.

b. Status sosial ekonomi

Anak dari kelompok sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih kreatif daripada anak yang berasal dari sosial ekonomi kelompok yang lebih rendah. Lingkungan anak kelompok sosio ekonomi yang lebih tinggi memberi lebih banyak kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan bagi kreativitas.

c. Urutan kelahiran

Anak dari berbagai urutan kelahiran menunjukkan tingkat kreativitas yang berbeda. Perbedaan ini lebih menekankan lingkungan daripada bawaan. Anak yang lahir di tengah, lahir belakangan dan anak tunggal mungkin memiliki kreativitas yang tinggi dari pada anak pertama. Umumnya anak yang lahir pertama lebih ditekan untuk menyesuaikan diri dengan harapan orangtua, tekanan ini lebih mendorong anak untuk menjadi anak yang penurut daripada pencipta.

d. Ukuran keluarga

Anak dari keluarga kecil bilamana kondisi lain sama cenderung lebih kreatif daripada anak dari keluarga besar. Dalam keluarga besar, cara mendidik anak yang otoriter dan kondisi sosio ekonomi kurang menguntungkan mungkin lebih mempengaruhi dan menghalangi perkembangan kreativitas.

e. Lingkungan kota vs lingkungan pedesaan

Anak dari lingkungan kota cenderung lebih kreatif daripada anak lingkungan pedesaan.

f. Inteligensi

Setiap anak yang lebih pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak yang kurang pandai. Mereka mempunyai lebih banyak gagasan baru untuk menangani suasana sosial dan mampu merumuskan lebih banyak penyelesaian bagi konflik tersebut.[21]

Selain itu faktor yang mendukung kreativitas menurut Seto yang dikutip oleh Utami Munandar, seorang ahli pendidikan mengatakan bahwa "Upaya mengembangkan kreatifitas dapat dilakukan dengan menggunakan strategi 4P, yakni dengan melihat kreativitas sebagai produk, pribadi, proses, dan pendorong."[22] Ditinjau dari hasil (produk), kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta atau menghasilkan produk-produk baru. Ditinjau dari (proses), kreativitas diartikan sebagai suatu bentuk pemikiran dimana individu berusaha menemukan hubungan-hubungan yang baru, mendapatkan jawaban, cara baru dalam menghadapi suatu masalah. Dari segi pribadi (person), kreativitas dapat diartikan sebagai adanya ciri-ciri orang kreatif yang terdapat pada diri. Dari segi pendorong (press), kreativitas berasal dari diri sendiri (internal) berupa motivasi yang kuat untuk berkreasi.

[21] Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 8
[22] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat...*, h. 20

Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang dapat mempengaruhi kreativitas seseorang mulai dari dari faktor internal (diri sendiri) dan juga faktor eksternal (orang lain) yang secara garis besar dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, afektif, faktor kepribadian atau ciri-ciri kepribadian tertentu, dan faktor lingkungan.

B. Pemecahan Masalah Belajar

1. Pengertian Pemecahan Masalah Belajar

Pemecahan masalah dipandang sebagai aktivitas yang bersifat mekanistis, sistematis, dan sering diasosiasikan dengan suatu konsep yang abstrak. Dalam konteks ini masalah yang diselesaikan adalah masalah yang mempunyai jawab tunggal yang diperoleh melalui proses yang melibatkan cara atau metode yang tunggal pula. Sejalan dengan berkembangnya teori belajar kognitif, pemecahan masalah dipandang sebagai aktivitas mental yang melibatkan keterampilan kognitif kompleks. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Kirkley, yang dikutip oleh Ali Mahmudi, menyatakan bahwa pemecahan masalah melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti visualiasi, asosiasi, abstraksi, manipulasi, penalaran, analisis, sintesis, dan generalisasi.[23]

Terdapat beragam definisi pemecahan masalah. Menurut Nakin, yang dikutip oleh Ali Mahmudi, pemecahan masalah adalah proses yang melibatkan penggunaan langkah-langkah tertentu *(heuristik)*, yang sering

[23] Ali Mahmudi, *e-journal Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif*, Universitas Sriwijaya Palembang, 2008

disebut sebagai model atau langkah-langkah pemecahan masalah, untuk menemukan solusi suatu masalah. *Heuristik* merupakan pedoman atau langkah-langkah umum yang digunakan untuk memandu penyelesaian masalah. Namun langkah-langkah ini tidak menjamin kesuksesan individu dalam memecahkan masalah.

Moursund, yang dikutip oleh Dindin Abdul Muiz Lidinillah mengatakan bahwa seseorang dianggap memiliki dan menghadapi masalah bila menghadapi 4 kondisi berikut ini:[24]

1. Memahami dengan jelas kondisi atau situasi yang sedang terjadi.
2. Memahami dengan jelas tujuan yang diharapkan. Memiliki berbagai tujuan untuk menyelesaikan masalah dan dapat mengarahkan menjadi satu tujuan penyelesaian.
3. Memahami sekumpulan sumber daya yang dapat dimafaatkan untuk mengatasi situasi yang terjadi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini meliputi waktu, pengetahuan, keterampilan, teknologi atau barag tertentu.
4. Memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan.

Strategi pemecahan masalah *(Problem Solving)* merupakan suatu strategi pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.

[24] Dindin Abdul Muiz Lidinillah, *e-journal Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah*, 2008

Menurut Purwanto, pemecahan masalah adalah suatu proses dengan menggunakan strategi, cara, atau teknik tertentu untuk menghadapi situasi baru, agar keadaan tersebut dapat dilalui sesuai dengan keinginan yang telah ditetapkan.[25] Jadi pemecahan masalah merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengaktifkan atau melatih individu untuk dapat menghadapi masalah dan memecahkannya.

Di samping itu menurut Barlow yang di kutip oleh Skinner dalam buku Muhibbin Syah, belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.[26] Jadi belajar merupakan suatu penyesuaian yang berjalan dengan cepat dan terus menerus.

Selanjutnya dalam Sardiman mendefinisikan belajar adalah berubah.[27] Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang.

Berdasarkan pengertian dan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah belajar adalah suatu strategi atau cara yang dapat melatih seseorang untuk dapat menghadapi berbagai

---

[25] Edy Purwanto, *Desain Teks Untuk Belajar "Pendekatan Pemecahan Masalah". Jurnal IPS dan Pengajarannya*, 1999, 33 (2), h. 284

[26] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 64

[27] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 21

masalah terutama dalam bidang belajar serta dapat mencari pemecahan masalah atau solusi dari permasalahan belajar yang ada tersebut.

2. Manfaat Pemecahan Masalah Belajar

Stategi pemecahan masalah merupakan representasi dimensi-dimensi proses yang alami bukan satu usaha yang dipaksakan. Strategi pemecahan masalah merupakan pendekatan yang dinamis, individu menjadi lebih terampil sebab individu mempunyai prosedur internal yang lebih tersusun dari awal.[28] Ada banyak kegiatan yang melibatkan kreativitas dalam pemecahan masalah tersebut terutama dalam pemecahan masalah belajar.

Strategi pemecahan masalah selalu mengarahkan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik kemauan, perasaan, semangat, serta pemikiran yang paling utama dalam memecahkan masalah. Strategi ini mendorong individu untuk berpikir secara sistematis dengan menghadapkannya kepada masalah-masalah. Hal ini penting dalam kehidupannya untuk menghadapi masalah. Dengan pemecahan masalah maka individu akan belajar untuk mengembangkan pola pikirnya.

Memecahkan masalah adalah strategi belajar yang mengharuskan individu untuk menemukan jawabannya *(dicovery)* tanpa bantuan khusus. Dengan memecahkan masalah individu menemukan aturan baru yang lebih tinggi tarafnya sekalipun ia tidak dapat merumuskannya secara verbal. Menurut penelitian masalah yang dipecahkan sendiri, yang

[28] K Khotimah, *e-journal Peningkatan Pemahaman tentang Pengukuran Melalui Strategi Pemecahan Masalah,* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014

ditemukan sendiri tanpa bantuan khusus, memberi hasil yang lebih unggul, yang digunakan atau ditransfer dalam situasi situasi lain.[29] Jadi memecahkan masalah dengan sendiri dapat memberikan manfaat yang lebih pula pada diri individu tersebut.

Manfaat pemecahan masalah belajar adalah sebagai berikut:[30]

1) Mengembangkan kemampuan berpikir yang tidak hanya berpikir bertambah apabila pengetahuan bertambah, namun proses berpikir yang terdiri atas serentetan keterampilan-keterampilan seperti mengumpulkan informasi/data, membaca data dan lain-lain yang penerapannya membutuhkan latihan dan pembiasaan
2) Membina pengembangan sikap penasaran/ ingin tahu lebih jauh dan cara berpikir objektif mandiri kritis analitis, baik secara individu maupun secara kelompok.
3) Dapat menghadapi permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya serta berusaha mengerahkan segala kemampuan untuk dapat mencari pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa banyak manfaat yang bisa diperoleh dari pemecahan masalah terutama masalah belajar yang dialami, diantaranya adalah dapat menambah banyak ilmu pengetahuan dan keterampilan baru, dapat mengembangkan rasa ingin tahu terhadap berbagai hal, serta dapat menghadapi dan menyelesaikan

[29] K Khotimah, *e-journal Peningkatan Pemahaman tentang Pengukuran Melalui Strategi Pemecahan Masalah*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014

[30] K Khotimah, *e-journal Peningkatan Pemahaman tentang Pengukuran Melalui Strategi Pemecahan Masalah*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014

permasalahan-permasalahan yang dialami agar individu dapat lebih mandiri lagi dan permasalahan yang sama dapat ditanggulangi agar tidak terjadi lagi.

3. Bentuk-bentuk Masalah Belajar

Prayitno mengatakan bahwa masalah belajar memiliki bentuk-bentuk yang banyak macam ragamnya yaitu:[31]

a. Keterlambatan akademik

Yaitu keadaan yang diperkirakan memiliki inteligensi yang cukup tinggi, tetapi tidak memanfaatkannya secara optimal.

b. Keterlambatan dalam belajar

Yaitu keadaan yang memiliki bakat yang cukup tinggi atau memiliki IQ di atas 130, tetapi memilih melakukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan belajarnya yang amat tinggi tersebut.

c. Sangat lamban dalam belajar

Yaitu keadaan yang memiliki bakat akademik kurang memadai dan perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pendidikan khusus. Individu yang lamban dalam belajar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, menganalisa apa yang dipelajari, dan mengalami kesulitan dalam memahami isi pembelajaran.[32] Individu

[31] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), h. 279

[32] E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, 2006), h. 121

yang lamban sulit membentuk kompetensi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

d. Kurang motivasi dalam belajar

Yaitu keadaan individu yang tampak kurang termotivasi atau malas dalam belajar.

e. Bersikap dan berkebiasaan buruk dalam belajar

Yaitu kondisi yang kegiatan dan perbuatan belajarnya sehari-hari berlawanan dengan yang seharusnya, seperti suka menunda-nunda tugas, mengulur-ulur waktu, membenci guru/dosen, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui, dan sebagainya.

f. Kehadiran

Yaitu individu yang sering tidak hadir atau menderita sakit dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga kehilangan sebagian besar kegiatan belajarnya.[33] Kehadiran merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya masalah belajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya masalah belajar pada diri mahasiswa dikarenakan mahasiswa yang kurang memanfaatkan inteligensi yang dimilikinya, ketidakpedulian terhadap tujuan belajar yang akan dicapai, kesulitan dalam menganalisa, membuat dan memahami isi pembelajaran, malas dalam belajar, suka menunda-nunda tugas, dan dikarenakan seringnya tidak mengikuti proses belajar.

[33] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling...*, h. 280

4. Faktor yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah Belajar

Dalam memecahkan masalah, setiap individu memerlukan waktu yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh motivasi dan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Siswono, yang dikutip oleh Ana Ari Wahyu Suci menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah, yaitu:[34]

a. Pengalaman Awal

Pengalaman terhadap tugas-tugas menyelesaikan soal. Pengalaman awal seperti ketakutan (pobia) terhadap belajar dapat menghambat kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah.

b. Latar Belakang

Kemampuan seseorang terhadap konsep belajar yang berbeda-beda tingkatnya dapat memicu perbedaan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah.

c. Keinginan dan Motivasi

Dorongan yang kuat dari dalam diri (internal), seperti menumbuhkan keyakinan saya "BISA" maupun eksternal, seperti diberikan cara-cara belajar yang menarik, menantang, kontekstual dapat mempengaruhi hasil pemecahan masalah.

d. Struktur Masalah

Struktur masalah yang ada seperti tingkat kesulitan masalah dapat mengganggu kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah.

---

[34] Ana Ari Wahyu Suci, *e-journal Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Problem Posing Berkelompok*, Jurusan MTK, FMIPA, Unesa

5. Cara-cara Pemecahan Masalah Belajar

Cara-cara pemecahan masalah belajar dilakukan secara sistematis dan terarah dengan langkah-langkah sebagai berikut:[35]

a. Mengidentifikasi adanya masalah belajar

Untuk mengidentifikasi masalah belajar diperlukan seperangkat keterampilan khusus, sebab kemampuan mengidentifikasi yang berdasarkan naluri belaka kurang efektif. Gejala-gejala munculnya masalah belajar dapat diamati dalam berbagai bentuk, biasanya muncul dalam bentuk perubahan perilaku yang menyimpang atau dalam menurunnya hasil belajar.

b. Menelaah atau menetapkan status

Penelaahan dan penetapan status dilakukan dengan cara berikut:

1. Menetapkan tujuan khusus yang diharapkan
2. Menetapkan tingkat ketercapaian tujuan khusus
3. Menetapkan pola pencapaian, yaitu seberapa jauh individu berbeda dari tujuan yang ditetapkan itu.

c. Memperkirakan sebab terjadinya masalah belajar

Membuat perkiraan yang tepat adalah suatu perbuatan yang kompleks yang keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa prinsip yang harus diingat dalam memperkirakan sebab terjadinya masalah belajar adalah:

---

[35] Asep Jamludin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 181

1. Gejala yang sama dapat ditimbulkan oleh sebab yang berbeda
2. Sebab yang sama dapat menimbulkan gejala yang berbeda
3. Berbagai penyebab dapat berinteraksi yang dapat menimbulkan gejala masalah yang makin kompleks.

d. Prognosis

Yaitu mengambil kesimpulan dan keputusan serta meramalkan kemungkinan penyembuhannya dengan cara memperkirakan alternatif bantuan dan menetapkan kemungkinan cara mengatasi masalah belajar. Prognosis dapat membantu individu dalam mengatasi masalah belajar yang dialami.

Menurut Erman Suherman dkk, cara-cara pemecahan masalah belajar memuat 4 langkah:[36]

1. Memahami masalah

Tanpa adanya pemahaman terhadap masalah yang diberikan, seseorang tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan benar.

2. Merencanakan penyelesaian

Kemampuan melakukan fase ini sangat tergantung pada pengalaman siswa menyelesaikan masalah. Pada umumnya semakin bervariasi pengalaman mereka, ada kecendrungan seseorang lebih kreatif dalam menyusun rencana penyelesaian suatu masalah.

[36] Erman Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Kontemporer*, (Bandung:JICA-UPI, 2001), h. 79

3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana

   Jika rencana penyelesaian masalah telah dibuat, baik secara tertulis atau tidak, selanjutnya dilakukan penyelesaian masalah sesuai dengan rencana yang dianggap paling tepat.

4. Melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan

   Melakukan pengecekan atas apa yang dilakukan mulai dari fase pertama sampai fase ketiga. Dengan cara seperti ini maka berbagai kesalahan dapat terkoreksi kembali sehingga seseorang dapat sampai pada jawaban yang benar sesuai masalah yang diberikan.

Jika seseorang berlatih menyelesaikan masalah, maka ia akan mampu mengambil keputusan dalam kehidupannya sebab ia akan mempunyai keterampilan tentang bagaimana mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis informasi dan menyadari betapa perlunya meneliti kembali hasil yang telah diperoleh.

C. Hubungan Kreatifitas dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar

Terdapat keterkaitan antara berpikir kreatif dan pemecahan masalah. Keterkaitan itu dapat dilihat dari beberapa definisi kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif sebagai keterampilan kognitif untuk

memberikan solusi terhadap suatu masalah atau membuat sesuatu yang bermanfaat atau sesuatu yang baru dari hal yang biasa.[37]

Krutetski, yang dikutip oleh Ali Mahmudi memandang berpikir kreatif sebagai suatu pendekatan untuk menemukan solusi masalah dengan cara yang mudah dan fleksibel.[38] Bahkan secara lebih tegasnya memandang bahwa berpikir kreatif sebagai proses pemecahan masalah terutama dalam pemecahan masalah belajar.

Di dunia yang begitu cepat berubah, kreativitas menjadi penentu keunggulan. Daya kompetitif suatu bangsa sangat ditentukan pula oleh kreativitas sumber daya manusianya. Kreativitas juga menjadi prasyarat bagi kesuksesan hidup individu. Menurut Alexander, yang dikutip oleh Ali Mahmudi kesuksesan hidup individu sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk secara kreatif menyelesaikan masalah, baik dalam skala besar maupun kecil, baik masalah sosial maupun masalah belajar. [39] Individu yang kreatif dapat memandang suatu masalah dari berbagai persepktif. Cara pandang demikian memungkinkan individu tersebut memperoleh berbagai alternatif solusi yang sesuai untuk menyelesaikan masalah tersebut terutama dalam masalah belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

---

[37] Ali Mahmudi, *e-journal Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif*, Universitas Sriwijaya Palembang, 2008

[38] Ali Mahmudi, *e-journal Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif*, Universitas Sriwijaya Palembang, 2008

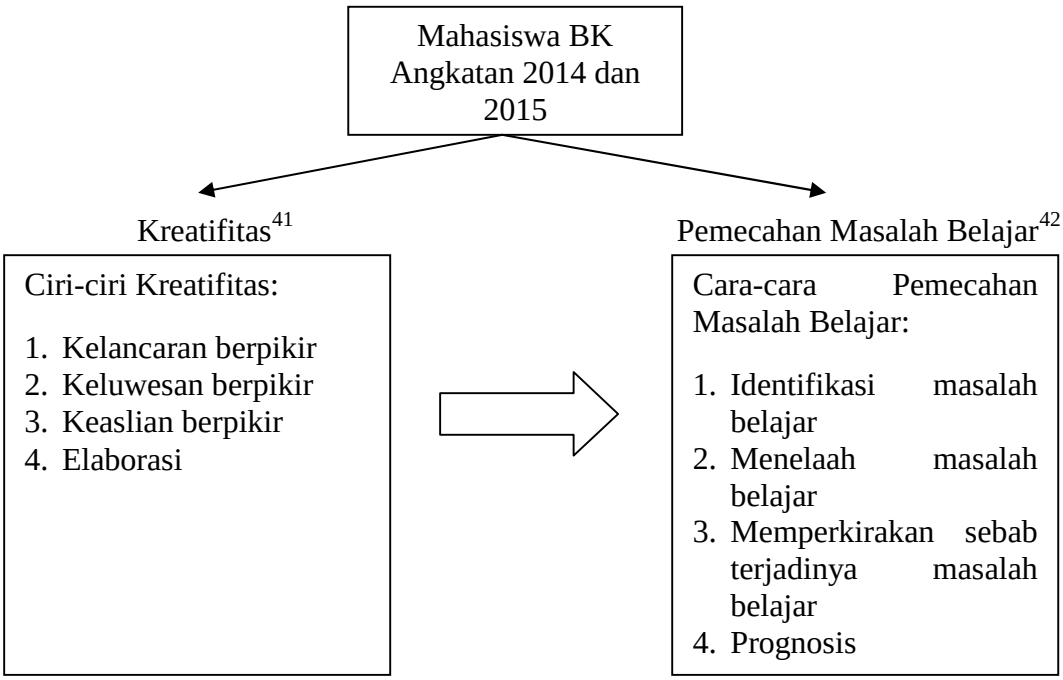
[39] Ali Mahmudi, *e-journal Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif*, Universitas Sriwijaya Palembang, 2008

Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah banyak menunjang sukses, baik dalam belajar maupun dalam karir profesional, terutama bagi orang yang mengemban fungsi manajemen/pengelola. Dengan menggunakan proses berpikir imajinatif yang juga disebut kemampuan berpikir kreatif *(creative thinking)*, di mana yang bersangkutan mempunyai kemampuan memperkirakan dan membuat kesimpulan yang bersifat baru, asli, cerdik, dan mengagumkan. Orang yang demikian mampu mengeksplorasi terhadap areal baru, terutama inteligensi yang berarti kapasitas/kemampuan memecahkan masalah.[40] Karena itu kreativitas merupakan tuntutan yang harus dimiliki dalam pemecahan masalah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki kaitan dengan kemampuan pemecahan masalah belajar. Apabila kita tidak memiliki ide dan cara dalam mengatasi suatu permasalahan dalam belajar, maka permasalahan yang dialami tidak akan dapat terselesaikan dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu dibutuhkan kreativitas pada masing-masing diri mahasiswa agar mampu untuk memecahkan dan menyelesaikan permasalahan belajar yang dialaminya.

[40] Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 43

D. Kerangka Konseptual



Kerangka berfikir hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Tite Juliantine tahun 2009 dengan judul pengembangan kreativitas siswa melalui implementasi model pembelajaran inkuiri dalam pendidikan jasmani. Diketahui hasilnya bahwa implementasi model pembelajaran inkuiri yang diterapkan dalam pendidikan jasmani dapat mengembangkan kreativitas siswa Sekolah Dasar.[43]

---

[41] M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*..., h. 106

[42] Asep Jamludin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*..., h. 181

[43] Tite Juliantine, *e-journal Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri dalam Pendidikan Jasmani*, FPOK-UPI, 2009

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sambada tahun 2012 dengan judul peranan kreativitas siswa terhadap kemampuan memecahkan masalah fisika dalam pembelajaran kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap kemampuan memecahkan masalah fisika pokok bahasan optic fisis dengan koefisien korelasi r = 0,752 dan diperoleh hubungan fungsional antara kreativitas dengan kemampuan memecahkan masalah yang dinyatakan dengan garis linier Y^=8,37 + 0,85X. Hasil penelitian ini juga menunjukkan makin tinggi kreativitas makin tinggi pula kemampuan memecahkan masalah dalam pelajaran fisika.[44]

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Isworo tahun 2014 dengan judul hubungan antara kreativitas siswa dan kemampuan numerik dengan kemampuan kognitif fisika siswa SMP kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan positif yang signifikan antara kreativitas siswa dengan kemampuan kognitif Fisika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jaten Tahun Ajaran 2012/2013 dengan koefisien korelasi sebesar 0.486; (2) Ada hubungan positif yang signifikan antara kemampuan numerik siswa dengan kemampuan kognitif Fisika siswa kelas VIII SMP Negeri1 Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 dengan koefisien korelasi sebesar 0.371; (3) Ada hubungan positif yang signifikan antara kreativitas siswa dan kemampuan numerik siswa dengan kemampuan kognitif

[44] Dwi Sambada, *e-journal Peranan Kreativitas Siswa terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika dalam Pembelajaran Kontekstual*, FKIP Universitas Terbuka Kampus C Unair Mulyorejo, 2012

Fisika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 dengan koefisien korelasi sebesar 0.352.[45]

F. Hipotesis

Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

[45] Dwi Isworo, *e-journal Hubungan antara kreativitas siswa dan kemampuan numerik dengan kemampuan kognitif fisika siswa SMP kelas VIII*, Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Indonesia, 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.[1]

Sedangkan penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Studi korelasional yang peneliti gunakan ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel yang lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi. Tempat ini menjadi pilihan peneliti dikarenakan ada beberapa pertimbangan yang dilakukan peneliti, di antara pertimbangan itu adalah peneliti menganggap bahwa mahasiswa pada umumnya berada pada tahap dimana mereka akan memasuki masa dewasa awal dan harus lebih memiliki kreatifitas dan mandiri dalam pemecahan masalah yang mereka alami terutama dalam

[1] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5

masalah belajar agar nantinya mereka dapat menjalani masa depan dengan penuh ide dan gagasan dari setiap persoalan yang terjadi, sehingga peneliti merasa mahasiswa cocok untuk dijadikan sampel yang sesuai dengan judul skripsi penelitian ini.

Peneliti mengambil mahasiswa IAIN Bukittinggi karena peneliti melihat dan menemukan beberapa fakta mengenai hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan Konseling yang sedang aktif mengikuti perkuliahan yaitu yang berada pada semester III dan V atau pada angkatan 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Jumlah Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah
1	2014	230
2	2015	233
Total		**463**

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[3] Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk menjadi anggota sampel. Lebih spesifikasi dari teknik ini yaitu *Sampling Incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.[4]

Rumus yang dipakai adalah rumus Slovin yaitu:[5]

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Berdasarkan rumus Slovin di atas maka dari populasi yang ada dapat ditentukan besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{463}{1+463.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{463}{1+463.(0,01)}$$

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 81
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 124
[5] Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 137

$$n = \frac{463}{1+4,63}$$

$$n = \frac{463}{5,63} = 82,2 \rightarrow 82$$

Keterangan :

n	= Besaran Sampel
N	= Besaran Populasi
e (Ketetapan)	= Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu 10%.

Berdasarkan data populasi yang berjumlah 463 orang dengan sampel 82 orang, tidak menutup kemungkinan jumlah sampel yang diambil untuk tiap angkatan tidak sama. Menggunakan rumus sebagai berikut:[6]

$$Sampel\ 1 = \frac{Populasi\ 1}{Total\ Populasi}\ x\ Total\ Sampel$$

Tabel 2.
Jumlah Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1	2014	230/463 X 82 = 40,7	41
2	2015	233/463 X 82 = 41,2	41
Total			**82**

Sumber : Hasil Penelitian

Jadi sampel penelitian adalah 82 orang. Pemilihan objek yang akan menjadi anggota sampel pada tiap-tiap angkatan dilakukan secara acak.

[6] Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., h. 129

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Metode pengumpulan data ialah cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode atau cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut dalam mengumpulkan data:

1. Angket

   Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respon dan untuk dijawabnya.[7] Skala pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[8]

   Menggunakan Skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Artinya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 199
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 93

Skala *Likert* ini memiliki lima alternatif jawaban dan penyusunan pernyataan dalam skala ini dikelompokkan menjadi item *favorabel* untuk menunjukkan pernyataan positif dan item *non-favorabel* untuk menunjukkan pernyataan negatif. Lima alternatif pilihan jawaban yaitu:

Tabel 3.
Kriteria dan Nilai Alternatif Jawaban

Favorabel	**Skor**	***Non-Favorabel***	**Skor**
S (Selalu)	5	S (Selalu)	1
SR (Sering)	4	SR (Sering)	2
KD (Kadang-kadang)	3	KD (Kadang-kadang)	3
JR (Jarang)	2	JR (Jarang)	4
TP (Tidak Pernah)	1	TP (Tidak Pernah)	5

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

   a. Uji Validitas

      Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dikur.[9] Validitas dalam penelitian ini tergolong pada validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi adalah validitas yang ditentukan oleh derajat representatif butir-butir skala yang telah disusun dan telah mewakili keseluruhan materi yang hendak diukur tersebut. Sedangkan validitas konstruk dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian valid atau tidak, melalui penelaahan angket oleh ahli lain untuk memastikan bahwa angket itu sudah mewakili keseluruhan konten

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 121

atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Suatu angket dikatakan valid apabila angket tersebut secara tepat dan benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas konstruk dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) maka peneliti melakukan validasi instrumen penelitian kepada dosen yang ahli dibidangnya. Penelaahan isi instrumen yang akan peneliti gunakan dilakukan kepada dosen IAIN Bukittinggi yaitu Ibu Sri Hartati, M.Psi., Psikolog, Ibu Intan Sari, M.Pd., Kons, dan Bapak Arjoni, M.Pd dengan hasil baik serta bisa dilanjutkan dengan sedikit revisi. Adapun saran yang diberikan oleh ketiga orang dosen ahli ini adalah untuk memperjelas kekhasan setiap indikator, dan hindari kata-kata ingin, jika, tidak. Setelah itu dilakukan uji coba instrumen kepada 20 orang mahasiswa IAIN Bukittinggi di luar sampel penelitian. Setelah uji validitas, dengan melihat nilai *Pearson Correlation* dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 20 maka dapat diketahui banyak item valid dan yang gugur setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur	Jumlah Item Penelitian
Kreatifitas	96	52	44	52
Pemecahan Masalah Belajar	40	21	19	21

b. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.

Dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala:[10]

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Dalam penelitian ini, pengujian reliabiltas instrumen, peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Dari hasil pengolahan ditemukan nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel sebagai berikut:

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 196

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Banyak Butir	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Kreatifitas	52	0.960	Sangat Reliabel
Pemecahan Masalah Belajar	21	0.913	Sangat Reliabel

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pengolahan data dalam pada penelitian ini adalah:

1. *Coding* yaitu sebelum data diolah terlebih dahulu dilakukan penskoran terhadap jawaban responden. Penskoran lebih jelas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 6.
Skor Item Angket

Pernyataan		Skor	
		Positif	Negatif
Selalu (S)	Selalu (S)	5	1
Sering (SR)	Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	1	5

2. *Tally*, pada tahap ini dilakukan perhitungan skor sekaligus memasukkan ke dalam tabel.

3. Pengolahan Data

Teknik yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik statistik sederhana dengan mencari skor mean, standar deviasi, range, skor minimum dan skor maksimum dengan formula:

a. Mean, yaitu : $M = \frac{\sum FX}{N}$

b. Range, yaitu : $ST - SR$

c. % skor yaitu : $\frac{skor\ perolehan}{skor\ ideal} X\ 100\ \%$

Keterangan:

$\sum FX$ = Jumlah responden yang memilih (frekuensi) X nilai tengah pada setiap interval
N = Jumlah Responden
M = Mean
Range = Rentang dari skor
ST = Skor tertinggi
SR = Skor terendah

4. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi
$\sum fx$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah di kuadratkan
N = *Number of cases*

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus statistik sederhana, kemudian kedua variabel data diklasifikasikan ke dalam kategori interprestasi angket, sebagai berikut:[11]

Tabel 7.
Pedoman Interprestasi Angket

Kategori	Persentase
Sangat Tinggi	81 - 100 %
Tinggi	61 - 80 %
Sedang	41 - 60 %
Kurang Tinggi	21 - 40 %
Rendah	0 - 20 %

5. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini uji data yang peneliti lakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu membandingkan koefisien *Asymp. Sig* atau *P-value* dengan 0,05 (taraf signifikan), maka :

a. Jika *Asymp. Sig* atau *P-value* lebih besar dari 0,05, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
b. Jika *Asymp. Sig* atau *P-value* lebih kecil dari 0,05, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*... h. 354

6. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel, maka langkah selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan analisis Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden
r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
X = Skor mentah variabel X
Y = Skor mentah variabel Y
$\sum XY$ = Jumlah hasil penelitian tiap skor asli dari variabel X danY
$\sum X$ = Jumlah variabel X
$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

Setelah dilakukan perhitungan rumus di atas, maka selanjutnya melakukan interpretasi dengan menggunakan tabel "r" *product moment* dengan langkah:

a. Merumuskan hipotesis alternatif yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.
b. Merumuskan hipotesis nihil yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

c. Menginterpretasikan dengan tabel "r" *product moment*, sebagai berikut:[12]

Tabel 8.
Pedoman Interpretasi *Product Moment*

Nilai r_{xy} hitung	Interpretasi
0	Tidak Berkorelasi
0.01 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Tinggi
0.80 - 1.00	Sangat Tinggi

7. Interprestasi dengan melihat tabel koefisien korelasi (r) Pearson dengan menggunakan Rumus:[13]

$$df = N - nr^{12}$$

Keterangan:

df = Ketetapan nilai dengan melihat tabel "r"
N = *Number of cases*
nr = Jumlah variabel yang dikorelasikan

8. Pengujian Hipotesis

Adapun teknik analisisnya sebagai berikut:

a. Jika nilai r_{hitung}> nilai r_{tabel}, maka H_0 ditolak H_a diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 257
[13] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 1999), h. 197

b. Jika nilai r_{hitung}< nilai r_{tabel}, maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi, maka peneliti menjabarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kreatifitas

Tabel 9.
Kreatifitas Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi
N=82

No.	Kreatifitas	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Kelancaran berpikir	3.58	71.67	0.975	4	5	1
2.	Keluwesan berpikir	3.62	72.46	0.95	4	5	1
3.	Keaslian berpikir	3.4	68.4	0.88	4	5	1
4.	Elaborasi	3.38	67.65	1.03	4	5	1
Rata- Rata Keseluruhan		**3.49**	**70.04**	**0.96**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk kelancaran berpikir sebesar 71,67 % dengan standar deviasi 0,975 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata untuk keluwesan berpikir sebesar 72,46 % dengan standar deviasi 0,95 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata untuk keaslian berpikir sebesar 68,4 % dengan standar deviasi 0,88 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata untuk

elaborasi sebesar 67,65 % dengan standar deviasi 1,03 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase rata-rata keseluruhan sebesar 70,04 % dengan standar deviasi 0,96 yang tergolong pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memiliki kreatifitas yang tinggi.

Gambaran lebih rinci berkenaan dengan kreatifitas Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi dapat di lihat pada tabel berikut:

a. Kelancaran Berpikir (*fluency of thinking*)

1) Kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 10.
Kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Menemukan banyak ide saat berdiskusi	3.5	82	0.8	3	5	2
2.	Memikirkan cara untuk mendapatkan banyak sumber tugas	3.6	72	0.9	3	5	2
3.	Menganalisis permasalahan belajar	3.6	72	0.9	3	5	2
4.	Menjawab pertanyaan dosen secara asal-asalan	4	79	1.1	4	5	1
5.	Ide muncul setelah pembahasan berlalu	3.2	65	1	4	5	1
6.	Menyelesaikan masalah tanpa memikirkan dampaknya	3.7	74	1	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3.6**	**71.83**	**0.95**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 79 % dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 65% dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 71,83 % dengan standar deviasi 0,95 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memiliki kemampuan yang baik dalam mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan yang ada.

2) Memberikan banyak cara atau saran dalam berbagai hal

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan memberikan banyak cara atau saran dalam berbagai hal, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 11.
Memberikan banyak cara atau saran dalam berbagai hal
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Sulit memahami materi perkuliahan tanpa bantuan orang lain	3.3	66	0.9	4	5	1
2.	Memberikan solusi kepada teman	3.6	71	0.8	3	5	2
3.	Menyumbangkan ide dalam belajar	3.6	73	0.9	4	5	1
4.	Mengajak teman berpendapat dalam perkuliahan	3.3	65	1	4	5	1
5.	Memikirkan cara belajar kreatif	3.8	76	0.9	3	5	2
Rata-rata keseluruhan		**3.52**	**70.2**	**0.9**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 76 % dengan standar deviasi 0,9 yang tergolong pada kategori tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 65 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 70,2 % dengan standar deviasi 0,9 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi mampu memberikan banyak cara atau gagasan dalam melakukan berbagai hal.

3) Memikirkan lebih dari satu jawaban

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan memikirkan lebih dari satu jawaban, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 12.
Memikirkan lebih dari satu jawaban
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Memahami materi perkuliahan dengan menggunakan berbagai sumber	4	80	0.8	3	5	2
2.	Tidak bisa memikiran satupun jawaban dari soal ujian yang ada	4.1	82	0.8	4	5	1
3.	Enggan memberikan jawaban yang diketahui kepada teman lain	3.4	68	1	4	5	1
4.	Kurang yakin dengan jawaban yang ditulis ketika ujian	3.5	70	0.9	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3.75**	**75**	**0.87**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 82 % dengan standar deviasi 0,8 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 68 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 75 % dengan standar deviasi 0,87 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memikirkan lebih dari satu jawaban dalam menganalisa suatu hal.

b. Keluwesan Berpikir

1) Melakukan bermacam-macam pendekatan dalam pemecahan masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan melakukan bermacam-macam pendekatan dalam pemecahan masalah, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 13.
Melakukan bermacam-macam pendekatan dalam pemecahan masalah
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Memiliki banyak cara dalam menyelesaikan masalah	3.5	71	0.8	3	5	2
2.	Menyampaikan ide tentang cara mengatasi masalah	3.1	62	1	4	5	1
3.	Mencari akar permasalahan yang terjadi	3.4	67	0.9	4	5	1
4.	Memanfaatkan nama teman untuk berbagai hal	4.2	84	1	3	5	2
5.	Mengadu domba teman yang sedang bermasalah	3.2	65	1	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3.48**	**82.8**	**0.94**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 84 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 62 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 82,8 % dengan standar deviasi 0,94 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi mengajukan bermacam-macam pendekatan terhadap pemecahan masalah.

2) Memproduksi sejumlah ide

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan memproduksi sejumlah ide, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 14.
Memproduksi sejumlah ide
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Mengajukan lebih dari satu pertanyaan dalam diskusi	3.2	64	0.8	4	5	1
2.	Berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang belum bisa dipecahkan secara bersama	3.6	71	1	3	5	2
Rata-rata keseluruhan		**3.4**	**67.5**	**0.9**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 71 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 64 % dengan standar deviasi 0,8 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 67,5% dengan standar deviasi 0,9 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memproduksi sejumlah ide yang bervariasi.

3) Mencari alternatif atau arah yang berbeda

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan mencari alternatif atau arah yang berbeda, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 15.
Mencari alternatif atau arah yang berbeda
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Memberikan tanggapan yang berbeda dari teman saat diskusi	3.2	63	0.9	4	5	1
2.	Menggunakan fasilitas lain yang bisa menggantikan kegunaan fasilitas yang sedang tidak ada	3.6	73	0.9	4	5	1
3.	Bertanya kepada teman jika ada tugas yang tidak mengerti	3.9	78	0.8	3	5	2
4.	Sulit meringkas materi perkuliahan secara sederhana	3.5	82	1.2	4	5	1
5.	Hanya menggunakan satu cara dalam menyelesaikan tugas	3.2	64	0.8	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3.48**	**82.4**	**0.92**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 78 % dengan standar deviasi 0,8 yang tergolong pada kategori tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 63 % dengan standar deviasi 0,9 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 82,4 % dengan standar deviasi 0,92 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi mampu mencari alternatif dalam melakukan segala sesuatu.

4) Mampu menggunakan bermacam cara pemikiran

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan mampu menggunakan bermacam cara pemikiran dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 16.
Mampu menggunakan bermacam cara pemikiran
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Lebih banyak berdiskusi dengan teman yang pintar	3.8	75	0.8	3	5	2
2.	Mencari cara lain untuk menyelesaikan masalah	4	79	0.8	4	5	1
3.	Memiliki cara berpikir yang kuno	4.1	82	0.9	4	5	1
4.	Menyerahkan tugas kepada anggota kelompok agar dikerjakan mereka	3.7	74	1.1	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3.9**	**77.5**	**0.9**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 81 % dengan standar deviasi 0,9 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 74 % dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 77,5 % dengan standar deviasi 0,9 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi mampu menggunakan berbagai macam cara pemikiran dalam melakukan banyak hal.

c. Keaslian Berpikir

1) Mencetuskan gagasan unik

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan mencetuskan gagasan unik, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 17.
Mencetuskan gagasan unik
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Kurang tertarik pada hal yang menarik oleh banyak orang	3	61	1	4	5	1
2.	Membuat media pembelajaran dengan barang bekas	2.6	53	1.1	4	5	1
3.	Mengajak teman mendiskusikan materi perkuliahan dengan metode yang berbeda dari dosen	3	60	1	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**2.87**	**58**	**1.03**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 61 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 53 % dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori cukup. Persentase skor rata-rata keseluruhan 58 % dengan standar deviasi 1,03 yang tergolong pada kategori cukup.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi mampu mencetuskan berbagai macam gagasan unik.

2) Memberikan respon yang secara statistik langka

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan tentang memberikan respon yang secara statistic langka, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 18.
Memberikan respon yang secara statistik langka
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Memilih menjauh dari teman yang membahas materi bersama ketika akan ujian	2.7	54	1.2	4	5	2
2.	Menggunakan sindiran untuk menasehati teman yang mencontek ketika ujian	3.6	72	1.1	4	5	2
3.	Memanfaatkan kesalahan teman agar ia mau diperintah	4.3	86	1	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3.53**	**70.67**	**1.1**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 86 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 54 % dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori cukup. Persentase skor rata-rata keseluruhan 70,67 % dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi dapat memberikan respon yang terhitung langka secara statistik.

3) Menghasilkan respon yang tepat

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan menghasilkan respon yang tepat, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 19.
Menghasilkan respon yang tepat
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Mencari cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas	4	81	0.7	3	5	2
2.	Mengoptimalkan kemampuan berpikir dalam membuat tugas	4	81	0.8	4	5	2
3.	Memarahi teman ketika di kritik	1.8	36	1	4	5	1
4.	Memberikan jawaban yang kurang memuaskan bagi dosen	3.5	70	0.9	4	5	1
5.	Memberikan jawaban yang kurang tepat saat diskusi	3.7	74	1	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3.4**	**68.4**	**0.88**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 81 % dengan standar deviasi 0,8 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 36 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori rendah. Persentase skor rata-rata keseluruhan 68,4 % dengan standar deviasi 0,88 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi mampu menghasilkan respon yang tepat.

d. Elaborasi

1) Kemampuan mencari arti yang lebih mendalam

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan tentang kemampuan mencari arti yang lebih mendalam maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 20.
Kemampuan mencari arti yang lebih mendalam
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Menjawab soal ujian dengan apa adanya	2.8	56	1.2	4	5	1
2.	Enggan mengembangkan pendapat orang lain	3.3	67	0.9	4	5	1
3.	Mengkombinasikan pendapat teman-teman untuk menimbulkan ide yang lebih rinci	3.3	66	0.9	4	5	1
4.	Mengecek kembali hasil pekerjaan	3.8	75	1	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3.3**	**66**	**1**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 75 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 56 % dengan standar deviasi 1,2 yang tergolong pada kategori cukup. Persentase skor rata-rata keseluruhan 66 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memiliki kemampuan yang baik dalam mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan menggunakan langkah yang terperinci, mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain.

2) Mempunyai rasa keindahan yang kuat

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan mempunyai rasa keindahan yang kuat maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 21.
Mempunyai rasa keindahan yang kuat
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Membuat tugas kuliah dengan tulisan yang dapat dibaca orang lain	4.1	82	0.9	3	5	2
2.	Membuat catatan kecil dengan kertas berwarna-warni	3.1	62	1.1	4	5	1
3.	Mencoret-coret buku	2.8	55	1.1	4	5	1
4.	Kurang merawat buku	2.8	57	1.3	4	5	1
5.	Berpenampilan kurang rapi	4.1	82	1.1	4	5	1
6.	Enggan mengeluarkan uang untuk memperindah dan melengkapi tugas	3.9	78	0.9	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3.47**	**69.3**	**1.07**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 82 % dengan standar deviasi 0,9 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 55 % dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori cukup. Persentase skor rata-rata keseluruhan 69,3 % dengan standar deviasi 1,07 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana.

2. Kemampuan pemecahan masalah belajar

Tabel 22.
Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar
Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling
Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi
N=82

No.	Pemecahan Masalah Belajar	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Mengidentifikasi adanya masalah belajar	4.01	80.1	1.11	4	5	1
2.	Menelaah atau menetapkan stastus	4.03	80.57	1.09	4	5	1
3.	Memperkirakan sebab terjadinya masalah belajar	4.27	85.25	0.93	4	5	1
4.	Prognosis	4.27	85.33	1.05	4	5	1
Rata- Rata Keseluruhan		**4.15**	**82.82**	**1.05**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk mengidentifikasi adanya masalah belajar sebesar 80,1 % dengan standar deviasi 1,11 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata untuk menelaah atau menetapkan status sebesar 80,57 % dengan standar deviasi 1,09 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata untuk memperkirakan sebab terjadinya masalah belajar sebesar 85,25 % dengan standar deviasi 0,93 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Persentase skor rata-rata untuk prognosis sebesar 85,33 % dengan standar deviasi 1,05 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Persentase rata-rata keseluruhan sebesar 82,82 % dengan standar deviasi 1,05 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah belajar yang baik.

Gambaran lebih rinci berkenaan dengan kemampuan pemecahan masalah belajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi dapat di lihat pada tabel berikut:

a. Mengidentifikasi Adanya Masalah Belajar

1) Memiliki keterampilan khusus

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan memiliki keterampilan khusus, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 23.
Memiliki keterampilan khusus
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Sulit mensimulasikan layanan	3.88	77.6	1	4	5	1
2.	Keluar kelas ketika dosen kurang menarik dalam menjelaskan materi perkuliahan	4.09	81.7	1.2	4	5	1
3.	Membuat contekan di sudut meja sebelum ujian	4.05	81	1.13	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**4.01**	**80.1**	**1.11**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 81,7 % dengan standar deviasi 1,2 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 77,6 % dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 80,1 % dengan standar deviasi 1,11 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memiliki keterampilan khusus untuk mengindentifikasi masalah belajar.

b. Menelaah atau Menetapkan Status

1) Menetapkan tujuan yang diharapkan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan menetapkan tujuan yang diharapkan, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 24.
Menetapkan tujuan yang diharapkan
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Kuliah karena keinginan orang tua	4.09	81.7	1.29	4	5	1
2.	Memilih jurusan yang kurang diminati	3.94	78.8	1.27	4	5	1
3.	Kuliah karena ingin dinaggap keren	4.4	88	0.99	4	5	1
4.	Mendapatkan nilai yang memuaskan	3.46	69.3	0.88	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3.97**	**79.45**	**1.11**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 88 % dengan standar deviasi 0,99 yang tergolong pada kategori angat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 69,3 % dengan standar deviasi 0,88 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 79,45 % dengan standar deviasi 1,11 yang tergolong pada kategori cukup.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi bisa menetapkan tujuan yang diharapkannya.

2) Menetapkan tingkat ketercapaian tujuan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan menetapkan tingkat ketercapaian tujuan, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 25.
Menetapkan tingkat ketercapaian tujuan
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Kurang memiliki target apapun jika nanti tamat kuliah	3.67	73.4	1.19	4	5	1
2.	Menargetkan kuliah dalam waktu minimal 4 tahun	4.41	88.3	1.09	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**4.04**	**80.85**	**1.14**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 88,3 % dengan standar deviasi 1,09 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 73,4 % dengan standar deviasi 1,19 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 80,85 % dengan standar deviasi 1,14 yang tergolong pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi bisa memperkirakan tingkat ketercapaian dari tujuan yang diinginkannya.

3) Menetapkan pola pencapaian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan menetapkan pola pencapaian, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 26.
Menetapkan pola pencapaian
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Merasa jurusan yang diambil saat ini belum sesuai dengan kemampuan	3.99	79.8	1.14	4	5	1
2.	Mengutamakan organisasi daripada belajar	4.12	82.4	1.06	3	5	1
3.	Mampu berteman dengan siapa saja dalam kelompok belajar	4.1	82	0.92	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**4.07**	**81.4**	**1.04**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 82,4 % dengan standar deviasi 1,06 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 79,8 % dengan standar deviasi 1,14 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 81,4 % dengan standar deviasi 1,04 yang tergolong pada kategori sangat tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memiliki pola pencapaian yang baik dalam mengatasi masalah belajar.

c. Memperkirakan Sebab Terjadinya Masalah

1) Membuat perkiraan yang tepat

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan membuat perkiraan yang tepat, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 27.
Membuat perkiraan yang tepat
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Malas kuliah sehingga mendapat IP yang paling rendah	4.49	89.8	0.85	4	5	1
2.	Merasa nilai menurun karena memiliki hubungan yang kurang baik dengan dosen	4.04	80.7	1.01	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**4.27**	**85.25**	**0.93**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 89,8 % dengan standar deviasi 0,85 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 80,7 % dengan standar deviasi 1,01 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 85,25 % dengan standar deviasi 0,93 yang tergolong pada kategori sangat tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi bisa membuat perkiraan yang tepat dalam memperkirakan sebab terjadinya suatu masalah belajar.

d. Prognosis

1) Membuat keputusan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan tentang membuat keputusan, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 28.
Membuat keputusan
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Berusaha hadir setiap kegiatan perkuliahan	4.45	89	0.92	4	5	1
2.	Malas membawa buku pelajaran ke kampus	3.94	78.8	1.27	4	5	1
3.	Berpikir bahwa buku catatan kurang penting dalam perkuliahan	4.04	80.7	1.15	4	5	1
4.	Duduk di kantin ketika sedang ada perkuliahan	4.34	86.8	0.97	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		4.19	83.83	1.08	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata tertinggi yaitu 86,8 % dengan standar deviasi 0,97 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata- rata terendah yaitu 78,8 % dengan standar deviasi 1,27 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 83,83 % dengan standar deviasi 1,08 yang tergolong pada kategori sangat tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi bisa membuat keputusan dengan baik dan tepat.

2) Menetapkan cara mengatasi masalah belajar

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci berkenaan dengan menetapkan cara mengatasi masalah belajar, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 29.
Menetapkan cara mengatasi masalah belajar
N=82

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Menghadiri perkuliahan supaya hasil belajar meningkat	4.41	88.3	0.87	3	5	2
2.	Meninggalkan kelas sebelum jam perkuliahan selesai karena tidak suka dengan dosennya	4.32	86.3	1.06	4	5	1
3.	Mencari cara agar bisa bolos kuliah	4.29	85.9	1.13	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**4.34**	**86.83**	**1.02**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata-rata tertinggi 88,3 dengan standar deviasi 0,87 yang tergolong pada kategori sngat tinggi. Persentase skor rata-rata terendah 85,9 dengan standar deviasi 1,13 yang tergolong pada kategori sangat tingggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan 86,83 % dengan standar deviasi 1,02 yang tergolong pada kategorisangat tinggi.

Maka dapat disimpulkan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi bisa menetapkan cara untuk mengatasi masalah belajar yang terjadi pada dirinya.

B. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas penulis lakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.00, ada pun hasil uji normalitas ini yaitu :

Tabel 30.

Uji Normalitas

Tests of Normality

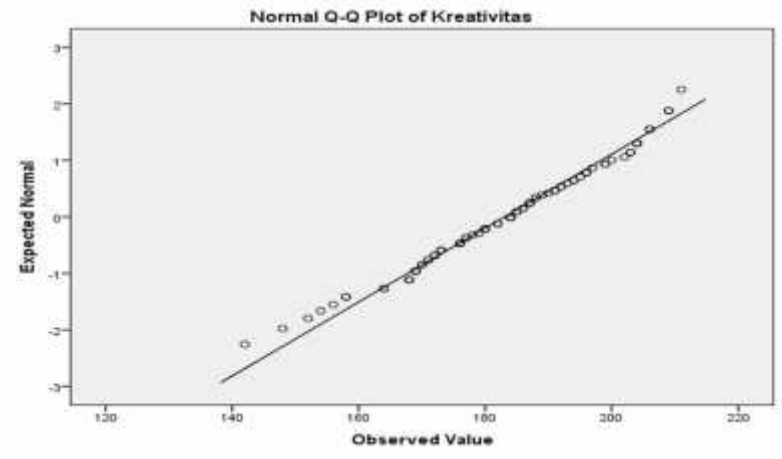
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreatifitas	.062	82	.200*	.982	82	.308
Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar	.149	82	.200*	.911	82	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

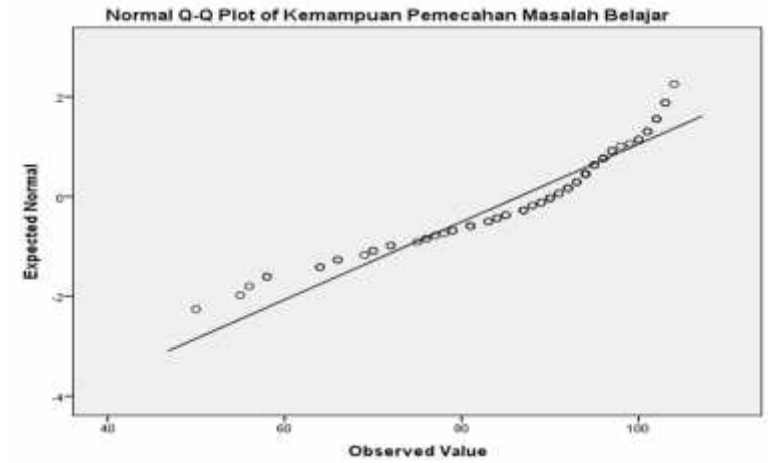
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel kreatifitas (X) memiliki nilai *sig* 0.200 yang berarti lebih besar dari *alpha* (0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kreatifitas berdistribusi normal. Variabel kemampuan pemecahan masalah belajar (Y) memiliki nilai *sig* 0.200 yang berarti lebih besar dari *alpha* (0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan pemecahan masalah belajar berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 1.



Gambar 2.



Berdasarkan kedua grafik di atas diketahui penyebaran data mendekati garis normal, sehingga data dapat diasumsikan berdistribusi **normal.**

b. Uji Hipotesis

Adapun hasil penghitungan korelasi sederhana dengan menggunakan SPSS 20.00 sebagai berikut :

Tabel 31.
Uji Hipotesis

Correlations

		Kreatifitas	Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar
Kreatifitas	Pearson Correlation	1	.630**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	82	82
Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar	Pearson Correlation	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar sebesar 0.630. Untuk mengkorelasikan kedua variabel tersebut dicari df dengan rumus df = n – 2 (82 - 2) maka *df* = 80. Adapun angka r tabel korelasi *product moment* pada signifikan 0,05 dengan df 80 adalah 0,22. Berdasarkan pedoman interpretasi jika r_{hitung} < daripada r_{tabel} maka tidak ada hubungan yang signifikan. Pada hasil penghitungan tersebut diketahui bahwa r_{hitung} 0,630 > r_{tabel} 0,22 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar. Jika dilihat pada tabel pedoman interpretasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa 0,630 terletak pada (0,60 – 0,799) maka diartikan berkorelasi tinggi.

C. Pembahasan

Kreatifitas mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memiliki persentase rata-rata keseluruhan sebesar 70,04 % dengan standar deviasi 0,96. Ini artinya menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memiliki kreatifitas yang tinggi. Sementara itu kemampuan pemecahan masalah belajar memiliki persentase rata-rata keseluruhan sebesar 82,82 % dengan standar deviasi 1,05. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah belajar dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar. Hal ini terlihat dari nilai *r hitung* sebesar 0,630 sedangkan *r tabel* dengan df = 80 pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,22. Jadi dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,630 > r_{tabel} 0,22 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar. Jika dilihat pada tabel pedoman interpretasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa 0,630 terletak pada (0,60 – 0,799) maka diartikan berkorelasi tinggi.

Dari hasil analisis korelasi, terlihat hasilnya berbentuk positif, maka dapat diambil pengertian bahwa jika terjadi kenaikan skor kreatifitas maka kemampuan pemecahan masalah belajar akan naik pula. Sebaliknya jika terjadi penurunan skor kreatifitas maka kemampuan pemecahan masalah belajar akan turun pula. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kreatifitas maka akan tinggi pula kemampuan pemecahan masalah belajar. Sebaliknya makin rendah kreatifitas mahasiswa maka makin rendah kemampuan pemecahan masalah belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Ali Mahmudi yang mengatakan bahwa terdapat keterkaitan antara berpikir kreatif dan pemecahan masalah. Keterkaitan itu dapat dilihat dari beberapa definisi kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif sebagai keterampilan kognitif untuk memberikan solusi terhadap suatu masalah atau membuat sesuatu yang bermanfaat atau sesuatu yang baru dari hal yang biasa.[1]

Krutetski, yang dikutip oleh Ali Mahmudi memandang berpikir kreatif sebagai suatu pendekatan untuk menemukan solusi masalah dengan cara yang mudah dan fleksibel.[2] Bahkan secara lebih tegasnya memandang bahwa berpikir kreatif sebagai proses pemecahan masalah terutama dalam pemecahan masalah belajar.

---

[1] Ali Mahmudi, *e-journal Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif*, Universitas Sriwijaya Palembang, 2008

[2] Ali Mahmudi, *e-journal Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif*, Universitas Sriwijaya Palembang, 2008

Di dunia yang begitu cepat berubah, kreatifitas menjadi penentu keunggulan. Daya kompetitif suatu bangsa sangat ditentukan pula oleh kreatifitas sumber daya manusianya. Kreatifitas juga menjadi prasyarat bagi kesuksesan hidup individu. Menurut Alexander, yang dikutip oleh Ali Mahmudi kesuksesan hidup individu sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk secara kreatif menyelesaikan masalah, baik dalam skala besar maupun kecil, baik masalah sosial maupun masalah belajar. [3] Individu yang kreatif dapat memandang suatu masalah dari berbagai persepktif. Cara pandang demikian memungkinkan individu tersebut memperoleh berbagai alternatif solusi yang sesuai untuk menyelesaikan masalah tersebut terutama dalam masalah belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah banyak menunjang sukses, baik dalam belajar maupun dalam karir profesional, terutama bagi orang yang mengemban fungsi manajemen/pengelola. Dengan menggunakan proses berpikir imajinatif yang juga disebut kemampuan berpikir kreatif *(creative thinking)*, di mana yang bersangkutan mempunyai kemampuan memperkirakan dan membuat kesimpulan yang bersifat baru, asli, cerdik, dan mengagumkan. Orang yang demikian mampu mengeksplorasi terhadap areal baru, terutama

[3] Ali Mahmudi, *e-journal Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif*, Universitas Sriwijaya Palembang, 2008

inteligensi yang berarti kapasitas/kemampuan memecahkan masalah.[4] Karena itu kreativitas merupakan tuntutan yang harus dimiliki dalam pemecahan masalah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki kaitan dengan kemampuan pemecahan masalah belajar. Apabila kita tidak memiliki ide dan cara dalam mengatasi suatu permasalahan dalam belajar, maka permasalahan yang dialami tidak akan dapat terselesaikan dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu dibutuhkan kreatifitas pada masing-masing diri mahasiswa agar mampu untuk memecahkan dan menyelesaikan permasalahan belajar yang dialaminya.

[4] Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 43

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi (H_a diterima), dan tidak terdapat hubungan kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi (H_0 ditolak).
2. Hasil uji korelasi diketahui r_{hitung} yaitu 0,630, sedangkan r_{tabel} dengan df = 80 pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,22. Jadi dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,630 > r_{tabel} 0,22 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara kreatifitas dengan kemampuan pemecahan masalah belajar. Jika dilihat pada tabel pedoman interpretasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa 0,630 terletak pada (0,60 – 0,799) maka diartikan berkorelasi tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa bimbingan konseling agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dengan cara mengembangkan segala bakat dan minat yang dimiliki, berpartisipasi dalam banyak kegiatan, serta mendorong imajinasi untuk memecahkan berbagai permasalahan.
2. Bagi mahasiswa bimbingan konseling agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam mencari solusi terhadap masalah belajar yang dialami dengan cara memahami setiap masalah yang ada, merencanakan penyelesaiannya dengan tepat, serta membina pengembangan sikap penasaran atau ingin tahu lebih jauh terhadap berbagai hal.
3. Diharapkan kepada peneliti lain yang tertarik meneliti permasalahan yang sejenis, hendaknya dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar lagi serta menambah bahasan penelitian karena masih luasnya cakupan kreatifitas dan pemecahan masalah belajar yang dapat diteliti.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ali, M dan M. Asrori. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Ali Mahmudi. 2008. *e-journal Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif*. Universitas Sriwijaya Palembang

Ana Ari Wahyu Suci. *e-journal Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Problem Posing Berkelompok*. Unesa

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

C Sagala. 2010. *e-journal Hubungan Positif antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Kreativitas*. USU Institutional Repository Universitas Sumatera Utara

Chandra, Julinius. 1994. *Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius

Depdiknas. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Dindin Abdul Muiz Lidinillah. 2008. *e-journal Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah*

Dwi Isworo. 2014. *e-journal Hubungan antara kreativitas siswa dan kemampuan numerik dengan kemampuan kognitif fisika siswa SMP kelas VIII*. Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Dwi Sambada. 2012. *e-journal Peranan Kreativitas Siswa terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika dalam Pembelajaran Kontekstual*. FKIP Universitas Terbuka Kampus C Unair Mulyorejo

Echolddan, Jhon M Hasan Sadly. 1997. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Familia, TIM Pustaka. 2006. *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius

Ghufron, M.Nur dan Rini Risnawita. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hamalik, Oemar. 2003. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan (SKS)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset

Hamdani, Asep Saipul. *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka (Open Ended)*

Hurlock, Elizabeth B. 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Jamludin, Asep. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

K Khotimah. 2014. *e-journal Peningkatan Pemahaman tentang Pengukuran Melalui Strategi Pemecahan Masalah*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung, 2006

Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Purwanto, Edy. 1999 *Desain Teks Untuk Belajar "Pendekatan Pemecahan Masalah". Jurnal IPS dan Pengajarannya*

Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta

Salam, Burhanuddin. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Semiawan, Conny, dkk. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta : Gramedia

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sudijono, Anas. 1999. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suherman, Erman dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: JICA-UPI

Sunaryo. 2002. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad

Tite Juliantine. 2009. *e-journal Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri dalam Pendidikan Jasmani*. FPOK-UPI

Wandansari, Yettie. 2007. *Jurnal Provite Penyesuaian Diri Siswa yang Mengikuti Program Akselerasi*, volume 3

KISI-KISI ANGKET KREATIFITAS

(SEBELUM UJI COBA)

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	ITEM		JUMLAH
			Positif	Negatif	
Kreatifitas	Kelancaran Berpikir *(Fluency of Thinking)*	• Kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan	1,13, 17,29	33,45, 49,61	8
		• Memberikan banyak cara atau saran dalam melakukan berbagai hal	9,77, 81,93	5,65, 21,25	8
		• Memikirkan lebih dari satu jawaban	37,41, 53,57	69,73, 85,89	8
	Keluwesan Berpikir *(Flexibility)*	• Mengajukan bermacam-macam pendekatan atau bermacam-macam jalan pemecahan terhadap masalah	2,14, 18,30	78,46, 50,62	8
		• Memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi	66,34, 82,94	6,10, 22,26	8
		• Mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda	38,42, 54,58	70,74, 86,90	8
		• Mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran	3,19, 51,31	35,47, 51,63	8
	Keaslian Berpikir *(Originality)*	• Mencetuskan gagasan unik	67,79, 59,95	7,11, 23,27	8
		• Memberikan respon yang secara statistik langka	39,43, 55,83	71,75, 87,91	8
		• Menghasilkan respon yang tepat	4,16, 20,32	36,48, 52,64	8

	Elaborasi *(Elaboration)*	• Kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan menggunakan langkah yang terperinci, mengembangkan, atau memperkaya gagasan orang lain	68,80, 84,96	8,12, 24,28	8
		• Mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana	40,44, 56,60	72,76, 88,92	8
JUMLAH			**48**	**48**	**96**

KISI-KISI ANGKET PEMECAHAN MASALAH BELAJAR

(SEBELUM UJI COBA)

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	ITEM		JUMLAH
			Positif	Negatif	
Pemecahan Masalah Belajar	Mengidentifikasi adanya masalah belajar	• Memiliki keterampilan khusus	1,10,13	22,25, 32	6
	Menelaah atau menetapkan status	• Menetapkan tujuan yang diharapkan	35,4,7	16,20, 27	6
		• Menetapkan tingkat ketercapaian tujuan	29,38,2	11,14, 23	6
		• Menetapkan pola pencapaian	26,33,3 6	5,8,17	6
	Memperkirakan sebab terjadinya masalah belajar	• Membuat perkiraan yang tepat	19,28	30,39	4
	Prognosis	• Membuat keputusan	3,12,15	24,31, 40	6
		• Menetapkan cara mengatasi masalah belajar	6,9,18	21,34, 37	6
JUMLAH			**20**	**20**	**40**

ANGKET PENELITIAN (UJI COBA)

HUBUNGAN KREATIFITAS DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ANGKATAN 2014 DAN 2015 IAIN BUKITTINGGI

IDENTITAS DIRI

NAMA : Tidak diisi

TANGGAL PENGISIAN :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap item pernyataan berikut dengan baik dan benar terlebih dahulu.
2. Cara menjawab dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang telah tersedia.
3. Di bawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari lima jawaban yang tersedia, arti dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:
   SL : Selalu, jika pernyataan tersebut anda lakukan 81-100%
   SR : Sering, jika pernyataan tersebut anda lakukan 61-80%
   KD : Kadang-kadang, jika pernyataan tersebut anda lakukan 41-60%
   JR : Jarang, jika pernyataan tersebut anda lakukan 21-40%
   TP : Tidak Pernah, jika pernyataan tersebut anda lakukan 0-20%

Contoh:

No.	Item Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menemukan banyak ide saat berdiskusi tentang materi perkuliahan di dalam kelas		√			

Keterangan : Jika tingkat keyakinan anda pada item pernyataan “Saya menemukan banyak ide saat berdiskusi tentang materi perkuliahan di dalam kelas” berkisar 61-80%, maka anda menjawab SR (Sering).

ANGKET KREATIFITAS

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menemukan banyak ide saat berdiskusi tentang materi perkuliahan di dalam kelas					
2.	Saya memiliki banyak cara dalam menyelesaikan masalah belajar yang saya alami					
3.	Saya memuaskan rasa ingin tahu saya terhadap materi perkuliahan dengan bertanya kepada keluarga di rumah					
4.	Saya mencari cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas					
5.	Saya kurang memiliki pengetahuan mengenai materi perkuliahan					
6.	Saya menyindir teman yang salah dalam menjawab pertanyaan saat diskusi di kelas					
7.	Saya mengambil tugas milik teman yang lebih bagus dari milik saya					
8.	Saya kurang menyertakan alasan yang jelas saat memberikan masukan dalam proses perkuliahan					
9.	Saya diam saja ketika menemui hal-hal yang kurang saya pahami dalam belajar					
10.	Saya kurang peduli ide-ide yang saya sampaikan itu benar atau salahnya					
11.	Saya hanya mau mengikuti kegiatan yang saya tau saja					
12.	Saya menjawab pertanyaan saat ujian dengan apa adanya					
13.	Saya memikirkan cara-cara untuk mendapatkan banyak sumber ketika membuat tugas					
14.	Saya dipercaya untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di antara teman-teman					
15.	Saya lebih banyak berdiskusi dengan teman yang pintar agar pengetahuan saya lebih luas					
16.	Saya mengoptimalkan kemampuan berpikir saya dalam membuat tugas agar mendapatkan nilai yang sempurna					
17.	Saya mempunyai banyak cara untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi di dalam kelas					
18.	Saya menyampaikan ide saya tentang cara penyelesaian masalah belajar yang kami alami di dalam kelas semampu yang saya bisa					
19.	Jika suatu cara tidak dapat menyelesaikan suatu masalah, saya akan mencari cara lainnya					
20.	Saya kurang puas jika belum menanggapi pertanyaan dosen dengan tepat					
21.	Saya takut ketika disuruh dosen mengeluarkan pendapat					
22.	Saya hanya bisa mengeluarkan ide yang saya miliki ketika suasana kelas dalam keadaan tenang					
23.	Saya kurang tertarik pada hal-hal yang menarik oleh banyak orang					
24.	Saya membiarkan tugas menumpuk jika tidak dibimbing oleh dosen					

		Alternatif Jawaban				
No	**Item Pernyataan**	**SL**	**SR**	**KD**	**JR**	**TP**
25.	Saya sukar memahami suatu materi perkuliahan tanpa bantuan orang lain					
26.	Saya sulit memberikan ide dengan waktu yang telah dibatasi oleh dosen					
27.	Saya kurang berminat untuk menyamai teman-teman saya yang berprestasi					
28.	Saya enggan mengembangkan pendapat orang lain					
29.	Saya terlebih dahulu menganalisis suatu permasalahan belajar agar menemukan pemecahannya					
30.	Saya mencari akar permasalahan yang terjadi di dalam kelas					
31.	Untuk memuaskan rasa ingin tahu terhadap suatu materi pelajaran, saya juga banyak membaca di perpustakaan					
32.	jika teman menasehati saya karena berbuat salah, maka saya akan balik memarahinya					
33.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan dosen dengan asal-asalan					
34.	Saya memanfaatkan nama teman yang dipercaya oleh dosen untuk melakukan berbagai hal dalam proses perkuliahan					
35.	Saya meminta teman membuatkan cara yang mudah saya ingat dalam menyelesaikan tugas kuliah					
36.	Saya memberikan jawaban yang kurang memuaskan dosen					
37.	Saya memiliki banyak jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat sedang diskusi makalah di depan kelas					
38.	Saya memberikan tanggapan yang berbeda dari teman yang lain ketika diskusi di dalam kelas					
39.	Saya melupakan permasalahan yang terjadi di dalam kelas dengan cara memberikan guyonan kepada teman-teman					
40.	Saya suka dengan catatan yang rapi dan menarik					
41.	Saya dapat menemukan langkah-langkah penyelesaian tugas yang sudah dipelajari					
42.	Jika fasilitas belajar yang dibutuhkan tidak ada, maka saya memanfaatkan fasilitas yang tersedia seperti menggunakan kartu mahasiswa sebagai penggaris					
43.	Apabila akan ujian, saya lebih memilih menjauh dari teman-teman yang sibuk membahas materi bersama agar yang saya pahami tidak membuat saya bingung					
44.	Saya suka membuat kelas bersih agar proses perkuliahan terasa lebih nyaman					
45.	Ide saya akan muncul setelah pembahasan berlalu dan tidak penting lagi					
46.	Saya mengadu domba teman-teman yang sedang bermasalah di dalam kelas					
47.	Saya memiliki cara berpikir yang kuno sehingga diremehkan oleh teman-teman					

		Alternatif Jawaban				
No	**Item Pernyataan**	**SL**	**SR**	**KD**	**JR**	**TP**
48.	Saya kurang bisa menyampaikan tanggapan saya dari penjelasan dosen ketika dosen menggunakan istilah-istilah asing dalam mengajar					
49.	Saya menyelesaikan masalah tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi kedepannya					
50.	Saya kurang peduli ketika ada permasalahan yang terjadi di dalam kelas					
51.	Saya memanfaatkan teman yang pintar untuk membuat tugas					
52.	Saya memberikan jawaban yang salah setiap diskusi berlangsung					
53.	Saya dapat menjawab pertanyaan saat diskusi dengan cepat					
54.	Saya bertanya kepada teman ketika ada tugas perkuliahan yang kurang dipahami					
55.	Jika saya mengalami kendala dalam permasalahan belajar yang dialami, saya lebih banyak membaca buku-buku inspiratif dari orang-orang yang *move on* dari kegagalan					
56.	Saya membuat tugas dengan tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain					
57.	Saya dapat memahami materi perkuliahan dengan menggunakan berbagai macam sumber					
58.	Saya mengulang-ulang materi perkuliahan yang akan saya sampaikan sebelum presentasi dilaksanakan					
59.	Saya lebih nyaman dalam menanggapi suatu permasalahan dengan berdiam diri di kamar untuk mencari solusinya					
60.	Saya membuat catatan-catatan kecil dengan kertas yang berwarna-warni					
61.	Saya sulit untuk memahami penjelasan dari dosen					
62.	Saya enggan berpartisipasi saat teman-teman saling beradu pendapat mengenai materi perkuliahan					
63.	Saya menyerahkan tugas kelompok kepada anggota kelompok lain					
64.	Saat diskusi di kelas, saya memberikan jawaban yang kurang bisa dipahami oleh teman-teman					
65.	Saya memberikan solusi ketika teman mempunyai permasalahan dalam belajar					
66.	Saya mengembangkan ide-ide yang diberikan oleh dosen dengan cara-cara yang bervariasi					
67.	Jika kurang mampu membeli suatu media pembelajaran, saya membuatnya dari bahan bekas					
68.	Saya mengkombinasikan pendapat dari teman-teman sehingga menimbulkan ide yang lebih rinci					
69.	Saya tidak bisa memikirkan satupun jawaban dari soal-soal ujian yang ada					
70.	Saya memberikan saran yang sama untuk setiap permasalahan yang dialami oleh teman saya					

		Alternatif Jawaban				
No	**Item Pernyataan**	**SL**	**SR**	**KD**	**JR**	**TP**
71.	Saya menggunakan sindiran dalam menasehati teman yang mencontek saat ujian					
72.	Saya suka mencoret-coret buku					
73.	Saya menjawab semua pertanyaan saat diskusi berlangsung tanpa memberikan kesempatan kepada anggota kelompok yang lain untuk menjawabnya					
74.	Saya sulit meringkas materi perkuliahan dengan cara yang lebih sederhana seperti Maping					
75.	Ketika presentasi di depan kelas, saya hanya bisa fokus menyampaikan materi apabila menghadap ke langit-langit kelas					
76.	Saya kurang merawat buku yang saya punya					
77.	Saya dapat menyumbangkan ide dalam kegiatan belajar kelompok					
78.	Saya mengajukan lebih dari satu pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dalam perkuliahan					
79.	Saya senang memikirkan cara-cara yang berbeda dari biasanya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan					
80.	Saya mengecek kembali hasil pekerjaan saya karena belum yakin kebenarannya					
81.	Saya mengajak teman-teman untuk berpendapat dalam perkuliahan					
82.	Saya aktif bertanya ketika menghadiri acara seminar					
83.	Saya mengajak teman-teman untuk mendiskusikan materi perkuliahan dengan metode yang berbeda dari yang digunakan dosen					
84.	Jika saya belum puas dengan keterangan pada waktu mengikuti perkuliahan, maka saya berusaha mencari keterangan pada pertemuan berikutnya					
85.	Saya enggan memberikan jawaban yang saya ketahui dari pertanyaan dosen kepada teman yang lain					
86.	Saya hanya bisa menggunakan satu cara dari berbagai cara penyelesaian tugas yang telah diajarkan oleh dosen					
87.	Saya memanfaatkan kesalahan yang pernah dilakukan oleh teman untuk membuatnya menuruti perintah saya					
88.	Saya berpenampilan kurang rapi setiap pergi kuliah					
89.	Saya kurang yakin dengan jawaban yang saya tulis ketika ujian					
90.	Saya hanya mengerjakan tugas yang saya pahami saja					
91.	Saya menentukan siapa yang berbuat salah di dalam kelas dengan cara melakukan permainan jelangkung					
92.	Saya enggan mengeluarkan uang untuk memperindah dan melengkapi tugas kuliah					
93.	Saya memikirkan cara-cara belajar kreatif agar dapat meningkatkan hasil belajar					

		Alternatif Jawaban				
No	**Item Pernyataan**	**SL**	**SR**	**KD**	**JR**	**TP**
94.	Saya berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang belum bisa dipecahkan secara bersama dengan teman-teman di dalam kelas					
95.	Saya membuat suatu alat media belajar yang baru untuk dapat memudahkan menjelaskan pada teman dan dosen saat presentasi kelas					
96.	Saya berani bertanya kepada dosen tentang hal yang kurang saya pahami secara lebih mendalam					

ANGKET PEMECAHAN MASALAH BELAJAR

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya melatih kemampuan berkomunikasi dengan baik agar bisa aktif di dalam kelas					
2.	Saya ingin lulus dengan predikat cumlaude					
3.	Saya mengurangi waktu bermain dengan teman-teman untuk lebih fokus dalam belajar					
4.	Saya menjalin hubungan yang baik dengan banyak dosen agar saya nyaman dalam proses perkuliahan					
5.	Saya merasa jurusan yang saya ambil saat ini belum sesuai dengan kemampuan saya					
6.	Saya bersemangat dalam mengikuti setiap mata kuliah ketika masalah yang saya alami terselesaikan					
7.	Saya ingin mendapatkan tepuk tangan dari teman-teman ketika saya berhasil melakukan presentasi di dalam kelas					
8.	Saya lebih memprioritaskan bekerja daripada kuliah					
9.	Saya selalu hadir mengikuti perkuliahan agar hasil belajar saya meningkat					
10.	Saya memiliki kemampuan membaca cepat					
11.	Saya kurang memiliki target apapun jika nanti tamat kuliah					
12.	Saya berusaha untuk hadir dalam setiap kegiatan perkuliahan					
13.	Saya menjadi ketua kelompok dalam diskusi karena saya memiliki kemampuan memimpin yang baik					
14.	Saya kurang mengharapkan memiliki banyak teman yang bisa membantu saya mengerjakan tugas kuliah					
15.	Saya setiap malam mengulang pelajaran yang telah diajarkan dosen					
16.	Saya kuliah karena keinginan orang tua					
17.	Saya lebih mengutamakan organisasi daripada belajar					
18.	Saya yakin IP saya tinggi karena rajin belajar					
19.	Saya memahami setiap mata kuliah karena saya mempunyai bahan yang lengkap					
20.	Saya memilih jurusan yang kurang saya minati					
21.	Saya meninggalkan kelas sebelum jam perkuliahan berakhir karena saya kurang menyukai dosen yang mengajar pada hari itu					
22.	Saya sulit dalam mensimulasikan layanan karena nilai saya rendah pada hal tersebut					
23.	Saya rasanya ingin berhenti kuliah saat ada tugas yang sangat banyak dari dosen					
24.	Saya malas membawa buku ke kampus					
25.	Jika dosen kurang menarik dalam menjelaskan materi perkuliahan, maka saya akan keluar kelas					
26.	Saya menemui dosen PA untuk mengkonsultasikan mata kuliah yang kurang dipahami					

		Alternatif Jawaban				
No	**Item Pernyataan**	**SL**	**SR**	**KD**	**JR**	**TP**
27.	Saya kuliah hanya karena ingin di anggap keren					
28.	Saya membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di antara anggota kelompok belajar saya					
29.	Saya ingin mendapatkan IP minimal 3,00					
30.	Saya malas kuliah sehingga saya mendapatkan IP yang paling rendah di dalam kelas					
31.	Saya berpikir buku catatan kurang perlu dalam perkuliahan					
32.	Saya membuat contekan di sudut meja sebelum ujian dilaksanakan					
33.	Saya mempelajari bahan makalah untuk presentasi meskipun jadwal presentasinya masih lama					
34.	Saya kesal jika dosen menegur saya karena saya main hp saat perkuliahan berlangsung					
35.	Saya ingin mendapatkan nilai yang memuaskan dalam setiap mata kuliah					
36.	Saya mampu berteman dengan siapa saja dalam kelompok belajar					
37.	Saya mencari cara agar bisa bolos kuliah					
38.	Saya ingin lulus kuliah dalam waktu minimal 4 tahun					
39.	Saya merasa nilai saya menurun karena hubungan saya dengan dosen yang kurang baik					
40.	Saya duduk di kantin ketika sedang ada perkuliahan					

TABULASI SKOR ANGKET KREATIFITAS (UJI EMPIRIS)
(UJI COBA)

Resp.	Nomor Item																									
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**
1	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	2	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	5	5	3	4
2	4	3	2	4	4	5	3	4	3	4	5	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	1	5	5	4	2
3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3
4	3	3	1	5	4	3	5	4	1	5	3	4	4	2	2	5	2	5	5	4	2	3	5	5	3	2
5	2	3	2	4	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	3	3	4	2	5	4	3	1	1	2	2	3
6	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	3	5	5	3	3
7	3	3	2	3	4	2	5	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	5	2	4	2	3	3
8	3	3	2	3	3	5	5	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	5	4	3	2
9	4	3	2	3	4	3	5	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	2	5	4	4	3
10	3	4	5	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	5	2	3	2
11	3	4	3	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4
12	3	5	5	4	3	5	3	3	5	4	3	5	4	2	4	5	3	3	4	5	3	3	3	5	3	4
13	3	4	2	3	3	4	5	4	4	4	3	3	2	5	4	3	4	3	4	5	5	3	5	2	3	4
14	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	5	3	3	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	4	3
15	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
16	4	4	2	5	4	1	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	3
17	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	3	3	2	5	4	4	3
18	4	4	2	4	3	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
19	2	4	5	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3
20	3	3	3	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3
SKOR	**65**	**73**	**61**	**80**	**69**	**73**	**83**	**74**	**66**	**75**	**67**	**82**	**69**	**68**	**70**	**80**	**69**	**69**	**85**	**68**	**66**	**53**	**84**	**76**	**65**	**62**

Nomor Item																											
27	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**	**44**	**45**	**46**	**47**	**48**	**49**	**50**	**51**	**52**	**53**
4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	5	5	3	4	4	2	4	3
4	4	3	3	2	5	3	5	5	3	4	2	2	5	3	2	3	5	3	5	4	3	3	2	3	4	3
4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	5	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3
5	4	3	3	2	4	4	5	4	3	2	3	4	5	4	3	2	5	4	5	4	2	5	3	5	4	2
4	3	4	4	3	4	5	2	3	2	5	3	5	5	4	3	5	4	2	5	3	1	2	2	3	3	3
3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	5	3	4	4	3	5	3
4	4	4	3	2	4	4	5	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
3	4	4	3	3	4	3	5	5	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	5	4	2	4	5	5	4	2
3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3
3	4	5	3	2	5	3	5	2	4	3	4	2	5	3	4	1	2	3	5	4	4	4	4	3	4	3
4	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	3	5	4	3	5	4
3	5	5	3	2	5	5	4	5	5	2	2	2	5	4	2	3	5	3	5	5	3	4	3	4	5	4
4	3	4	4	2	5	3	5	3	3	5	3	4	2	3	3	2	3	2	5	3	3	3	4	4	3	5
4	5	4	3	3	5	3	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	3	5	5	3	4	3	2	5	3
4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	5	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	3	3
3	5	4	5	2	5	5	5	5	4	2	5	5	3	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4
4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	2	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4
5	4	4	3	3	4	2	5	5	2	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	5	5	3	4	3	5	4	3
74	**82**	**79**	**68**	**58**	**90**	**79**	**90**	**75**	**71**	**64**	**71**	**66**	**87**	**75**	**71**	**59**	**72**	**66**	**96**	**86**	**60**	**77**	**74**	**74**	**82**	**65**

Nomor Item																											
54	**55**	**56**	**57**	**58**	**59**	**60**	**61**	**62**	**63**	**64**	**65**	**66**	**67**	**68**	**69**	**70**	**71**	**72**	**73**	**74**	**75**	**76**	**77**	**78**	**79**	**80**
5	3	4	4	5	3	4	4	2	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5
3	2	4	3	4	5	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	5	3	5	3	4	3
4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3
5	1	5	4	4	2	5	3	2	5	3	3	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	2	4
4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	1	1	3	3	2	4	5	1	3	3	3
5	3	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	3	5
4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	3	2	4	5	3	4	3	5	4	4	4
5	3	4	4	5	3	4	4	2	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5
5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	4	3
4	3	3	3	4	2	3	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	5	4	3	4
5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	3	3	5
3	3	3	3	4	2	3	5	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	3	2
4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5
4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	3	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4
3	2	5	4	3	3	5	4	4	5	3	4	3	4	3	5	4	2	4	3	4	5	5	4	4	4	3
4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	4	3	4
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	3	4
82	**62**	**82**	**73**	**83**	**68**	**82**	**69**	**67**	**77**	**74**	**73**	**64**	**85**	**68**	**86**	**70**	**68**	**82**	**77**	**75**	**76**	**74**	**84**	**73**	**65**	**77**

81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	TOTAL
4	2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	**382**
3	2	4	2	3	3	5	2	3	2	5	4	3	2	2	3	**322**
3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	**308**
3	1	5	2	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	**351**
3	3	5	2	3	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	4	**311**
5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	**400**
3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	5	4	4	3	3	3	**332**
3	2	3	2	3	3	5	5	4	3	5	4	2	4	3	2	**322**
3	2	5	2	3	3	5	5	4	3	5	4	3	3	3	3	**346**
4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	**346**
4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	**389**
5	2	4	3	4	3	3	5	3	3	5	5	3	2	3	3	**364**
4	5	4	3	4	2	5	3	3	1	5	3	3	3	2	5	**336**
3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	**372**
3	2	4	2	4	3	3	5	3	4	5	3	3	3	2	3	**332**
4	2	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	**399**
5	3	5	3	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	**409**
4	2	4	2	2	4	4	5	5	4	1	4	4	4	2	4	**369**
4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	**283**
3	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	**358**
73	**51**	**85**	**57**	**66**	**66**	**84**	**87**	**73**	**66**	**90**	**82**	**73**	**71**	**58**	**70**	**7031**

TABULASI SKOR ANGKET PEMECAHAN MASALAH BELAJAR (UJI EMPIRIS)
(UJI COBA)

Resp.	Nomor Item																				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**
1	4	5	3	3	5	4	3	2	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5
2	4	5	2	3	3	2	1	4	5	2	5	5	2	2	2	5	5	5	2	3	5
3	4	5	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3
4	4	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	1	5	1	5	5	5	5	3	5
5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	1	5	3	5	3	3	2
6	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	5	5
7	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	5	2
8	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	3	4	3	5	3
9	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	4	5
10	4	5	2	5	5	5	3	5	4	3	3	4	2	4	3	5	5	4	3	5	4
11	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5
12	4	4	5	5	3	2	4	3	5	4	5	5	3	1	3	5	5	5	3	5	3
13	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	2	5	2	3	3	5	5
14	4	5	3	4	2	5	2	5	5	4	5	5	2	3	4	4	5	3	3	2	5
15	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	5	4	2	4	3	3	4	3	2	3
16	5	2	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4
17	3	5	4	2	5	4	3	5	5	2	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5
18	3	5	4	4	3	4	4	4	5	2	5	5	5	4	2	5	4	5	3	4	5
19	5	4	5	4	3	4	3	2	3	4	1	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4
20	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4
SKOR	**81**	**89**	**68**	**78**	**75**	**82**	**67**	**76**	**88**	**73**	**86**	**92**	**65**	**66**	**56**	**85**	**82**	**84**	**68**	**79**	**82**

Nomor Item																			TOTAL
22	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	
5	3	5	5	2	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	**172**
4	1	4	4	2	5	3	5	5	4	3	3	5	4	5	1	4	3	4	**141**
3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	**135**
5	3	3	5	1	5	3	2	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	5	**163**
3	5	2	2	5	5	4	5	4	3	3	2	5	5	4	3	5	3	4	**152**
4	5	3	3	2	5	3	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	3	5	**166**
4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	**136**
2	2	5	1	4	3	4	4	2	3	1	3	4	5	4	1	5	1	3	**142**
4	5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	**165**
4	3	2	2	3	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	2	2	**151**
4	3	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	**176**
5	3	5	3	1	5	3	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	**158**
3	5	3	2	4	3	3	5	4	2	5	4	4	5	4	2	5	2	4	**156**
4	4	5	3	2	5	2	3	5	4	3	3	2	5	5	5	5	4	3	**152**
3	2	3	4	3	5	3	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	**152**
5	3	5	4	2	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	**168**
4	5	5	5	3	5	2	5	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	**169**
4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	**172**
3	4	3	4	3	1	4	5	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2	**124**
4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	**147**
77	**72**	**78**	**71**	**54**	**86**	**65**	**92**	**86**	**74**	**73**	**62**	**79**	**93**	**88**	**77**	**93**	**73**	**82**	**3097**

HASIL UJI VALIDITAS ITEM ANGKET KREATIFITAS

Nomor Item	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Item No 1	,476*	0.444	VALID
Item No 2	,578**	0.444	VALID
Item No 3	.195	0.444	TIDAK VALID
Item No 4	,594**	0.444	VALID
Item No 5	.344	0.444	TIDAK VALID
Item No 6	.137	0.444	TIDAK VALID
Item No 7	.238	0.444	TIDAK VALID
Item No 8	.373	0.444	TIDAK VALID
Item No 9	.207	0.444	TIDAK VALID
Item No 10	.426	0.444	TIDAK VALID
Item No 11	-.008	0.444	TIDAK VALID
Item No 12	,789**	0.444	VALID
Item No 13	,691**	0.444	VALID
Item No 14	-.012	0.444	TIDAK VALID
Item No 15	,581**	0.444	VALID
Item No 16	,878**	0.444	VALID
Item No 17	.160	0.444	TIDAK VALID
Item No 18	,537*	0.444	VALID
Item No 19	,567**	0.444	VALID
Item No 20	.341	0.444	TIDAK VALID
Item No 21	.307	0.444	TIDAK VALID
Item No 22	.290	0.444	TIDAK VALID
Item No 23	,545*	0.444	VALID
Item No 24	.370	0.444	TIDAK VALID
Item No 25	,476*	0.444	VALID
Item No 26	.274	0.444	TIDAK VALID
Item No 27	.181	0.444	TIDAK VALID
Item No 28	,789**	0.444	VALID
Item No 29	,450*	0.444	VALID
Item No 30	,612**	0.444	VALID
Item No 31	.242	0.444	TIDAK VALID
Item No 32	,569**	0.444	VALID
Item No 33	,530*	0.444	VALID
Item No 34	,649**	0.444	VALID
Item No 35	.165	0.444	TIDAK VALID
Item No 36	,492*	0.444	VALID
Item No 37	-.078	0.444	TIDAK VALID
Item No 38	,515*	0.444	VALID
Item No 39	.162	0.444	TIDAK VALID
Item No 40	.198	0.444	TIDAK VALID
Item No 41	.346	0.444	TIDAK VALID
Item No 42	,515*	0.444	VALID

Item No 43	-,469*	0.444	VALID
Item No 44	.400	0.444	TIDAK VALID
Item No 45	,741**	0.444	VALID
Item No 46	,589**	0.444	VALID
Item No 47	,804**	0.444	VALID
Item No 48	.387	0.444	TIDAK VALID
Item No 49	,611**	0.444	VALID
Item No 50	.176	0.444	TIDAK VALID
Item No 51	-.038	0.444	TIDAK VALID
Item No 52	,789**	0.444	VALID
Item No 53	.368	0.444	TIDAK VALID
Item No 54	,450*	0.444	VALID
Item No 55	-.206	0.444	TIDAK VALID
Item No 56	,508*	0.444	VALID
Item No 57	,750**	0.444	VALID
Item No 58	.347	0.444	TIDAK VALID
Item No 59	.297	0.444	TIDAK VALID
Item No 60	,508*	0.444	VALID
Item No 61	.331	0.444	TIDAK VALID
Item No 62	.202	0.444	TIDAK VALID
Item No 63	,500*	0.444	VALID
Item No 64	.272	0.444	TIDAK VALID
Item No 65	,578**	0.444	VALID
Item No 66	.274	0.444	TIDAK VALID
Item No 67	,567**	0.444	VALID
Item No 68	,470*	0.444	VALID
Item No 69	,792**	0.444	VALID
Item No 70	.209	0.444	TIDAK VALID
Item No 71	,620**	0.444	VALID
Item No 72	,789**	0.444	VALID
Item No 73	.411	0.444	TIDAK VALID
Item No 74	,520*	0.444	VALID
Item No 75	.299	0.444	TIDAK VALID
Item No 76	,578**	0.444	VALID
Item No 77	,545*	0.444	VALID
Item No 78	,578**	0.444	VALID
Item No 79	.246	0.444	TIDAK VALID
Item No 80	,575**	0.444	VALID
Item No 81	,578**	0.444	VALID
Item No 82	.214	0.444	TIDAK VALID
Item No 83	,567**	0.444	VALID
Item No 84	.413	0.444	TIDAK VALID
Item No 85	,487*	0.444	VALID

Item No 86	,555*	0.444	VALID
Item No 87	,545*	0.444	VALID
Item No 88	,558*	0.444	VALID
Item No 89	,668**	0.444	VALID
Item No 90	.427	0.444	TIDAK VALID
Item No 91	.299	0.444	TIDAK VALID
Item No 92	,789**	0.444	VALID
Item No 93	,750**	0.444	VALID
Item No 94	,515*	0.444	VALID
Item No 95	.248	0.444	TIDAK VALID
Item No 96	.295	0.444	TIDAK VALID

```
Warning # 849 in col
The LOCALE subcomman
not be mapped to a v
CORRELATIONS
  /VARIABLES=VAR0000
VAR00028 VAR00029 VA
VAR00056 VAR00057 VA
VAR00084 VAR00085 VA
  /PRINT=TWOTAIL NOS
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output	
Comments	
Input	
Missing Value Handling	
Syntax	
Resources	

```
[DataSet0]
```

Correlations

No Item	Pearson Correlation
VAR00001	,476*
VAR00002	,578**
VAR00003	.195
VAR00004	,594**
VAR00005	.344
VAR00006	.137
VAR00007	.238
VAR00008	.373

VAR00009	.207
VAR00010	.426
VAR00011	-.008
VAR00012	,789**
VAR00013	,691**
VAR00014	-.012
VAR00015	,581**
VAR00016	,878**
VAR00017	.160
VAR00018	,537*
VAR00019	,567**
VAR00020	.341
VAR00021	.307
VAR00022	.290
VAR00023	,545*
VAR00024	.370
VAR00025	,476*
VAR00026	.274
VAR00027	.181
VAR00028	,789**
VAR00029	,450*
VAR00030	,612**
VAR00031	.242
VAR00032	,569**
VAR00033	,530*
VAR00034	,649**
VAR00035	.165
VAR00036	,492*
VAR00037	-.078
VAR00038	,515*
VAR00039	.162

VAR00040	.198
VAR00041	.346
VAR00042	,515*
VAR00043	-,469*
VAR00044	.400
VAR00045	,741**
VAR00046	,589**
VAR00047	,804**
VAR00048	.387
VAR00049	,611**
VAR00050	.176
VAR00051	-.038
VAR00052	,789**
VAR00053	.368
VAR00054	,450*
VAR00055	-.206
VAR00056	,508*
VAR00057	,750**
VAR00058	.347
VAR00059	.297
VAR00060	,508*
VAR00061	.331
VAR00062	.202
VAR00063	,500*
VAR00064	.272
VAR00065	,578**
VAR00066	.274
VAR00067	,567**
VAR00068	,470*
VAR00069	,792**
VAR00070	.209

VAR00071	,620**
VAR00072	,789**
VAR00073	.411
VAR00074	,520*
VAR00075	.299
VAR00076	,578**
VAR00077	,545*
VAR00078	,578**
VAR00079	.246
VAR00080	,575**
VAR00081	,578**
VAR00082	-.214
VAR00083	,567**
VAR00084	.413
VAR00085	,487*
VAR00086	,555*
VAR00087	,545*
VAR00088	,558*
VAR00089	,668**
VAR00090	.427
VAR00091	.299
VAR00092	,789**
VAR00093	,750**
VAR00094	,515*
VAR00095	.248
VAR00096	.295

*. Correlation is significant at

**. Correlation is significant

```
Warning # 849 in colu
The LOCALE subcommanc
not be mapped to a va
CORRELATIONS
  /VARIABLES=VAR0000:
VAR00028 VAR00029 VAI
  /PRINT=TWOTAIL NOS:
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output	
Comments	
Input	
Missing Value Handling	
Syntax	
Resources	

```
[DataSet0]
```

Correlations

No Item	Pearson Correlation
VAR00001	-.346
VAR00002	.149
VAR00003	-.049
VAR00004	.088
VAR00005	,493*
VAR00006	.045
VAR00007	.259
VAR00008	.291
VAR00009	,694**
VAR00010	.022

VAR00011	,651**
VAR00012	,654**
VAR00013	.013
VAR00014	.388
VAR00015	.096
VAR00016	,484*
VAR00017	,445*
VAR00018	.296
VAR00019	.418
VAR00020	,445*
VAR00021	,548*
VAR00022	,556*
VAR00023	.263
VAR00024	,458*
VAR00025	,530*
VAR00026	-.214
VAR00027	,651**
VAR00028	-.382
VAR00029	.013
VAR00030	,629**
VAR00031	,537*
VAR00032	,673**
VAR00033	.300
VAR00034	.439
VAR00035	,571**
VAR00036	,472*
VAR00037	,641**
VAR00038	,571**
VAR00039	,524*
VAR00040	,775**

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS ITEM ANGKET KEMAMPUAN PEMECAHAN MAS

Nomor Item	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Item No 1	-.346	0.444	TIDAK VALID
Item No 2	.149	0.444	TIDAK VALID
Item No 3	-.049	0.444	TIDAK VALID
Item No 4	.088	0.444	TIDAK VALID
Item No 5	,493*	0.444	VALID
Item No 6	.045	0.444	TIDAK VALID
Item No 7	.259	0.444	TIDAK VALID
Item No 8	.291	0.444	TIDAK VALID
Item No 9	,694**	0.444	VALID
Item No 10	.022	0.444	TIDAK VALID
Item No 11	,651**	0.444	VALID
Item No 12	,654**	0.444	VALID
Item No 13	.013	0.444	TIDAK VALID
Item No 14	.388	0.444	TIDAK VALID
Item No 15	.096	0.444	TIDAK VALID
Item No 16	,484*	0.444	VALID
Item No 17	,445*	0.444	VALID
Item No 18	.296	0.444	TIDAK VALID
Item No 19	.418	0.444	TIDAK VALID
Item No 20	,445*	0.444	VALID
Item No 21	,548*	0.444	VALID
Item No 22	,556*	0.444	VALID
Item No 23	.263	0.444	TIDAK VALID
Item No 24	,458*	0.444	VALID
Item No 25	,530*	0.444	VALID
Item No 26	-.214	0.444	TIDAK VALID
Item No 27	,651**	0.444	VALID
Item No 28	-.382	0.444	TIDAK VALID
Item No 29	.013	0.444	TIDAK VALID
Item No 30	,629**	0.444	VALID
Item No 31	,537*	0.444	VALID
Item No 32	,673**	0.444	VALID
Item No 33	.300	0.444	TIDAK VALID
Item No 34	.439	0.444	TIDAK VALID
Item No 35	,571**	0.444	VALID
Item No 36	,472*	0.444	VALID
Item No 37	,641**	0.444	VALID
Item No 38	,571**	0.444	VALID
Item No 39	,524*	0.444	VALID
Item No 40	,775**	0.444	VALID

ALAH BELAJAR

Resp.	Nomor Item																
	1	**2**	**4**	**12**	**13**	**15**	**16**	**18**	**19**	**23**	**25**	**28**	**29**	**30**	**32**	**33**	**34**
1	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5
2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	5	4	4	3	3	5	3	5
3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3
4	3	3	5	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5
5	2	3	4	3	3	3	3	2	5	1	2	3	4	4	4	5	2
6	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	5
7	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5
8	3	3	3	4	4	3	3	2	3	5	3	4	4	3	4	3	5
9	4	3	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	5
10	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	3	5	3	5
11	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5
12	3	5	4	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	3	5	5	4
13	3	4	3	3	2	4	3	3	4	5	3	3	4	4	5	3	5
14	4	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	4	3	5	3	5
15	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4
16	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
17	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5
19	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2
20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5
SKOR	**65**	**73**	**80**	**82**	**69**	**70**	**80**	**69**	**85**	**84**	**65**	**82**	**79**	**68**	**90**	**79**	**90**

36	**38**	**42**	**43**	**45**	**46**	**47**	**49**	**52**	**54**	**56**	**57**	**60**	**63**	**65**	**67**	**68**	**69**	**71**
4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5
3	2	2	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
3	3	3	2	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4
2	3	3	5	2	5	3	2	3	4	3	3	3	5	3	5	3	3	1
5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	4	4	3	2	5	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3
4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3
4	4	4	1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	2
4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	2	2	3	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5
3	3	3	2	2	5	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4
4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4
4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3
4	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5
2	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	2
3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	1
3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3
71	**71**	**71**	**59**	**66**	**96**	**86**	**77**	**82**	**82**	**82**	**73**	**82**	**77**	**73**	**85**	**68**	**86**	**68**

Nomor Item																
72	**74**	**76**	**77**	**78**	**80**	**81**	**83**	**85**	**86**	**87**	**88**	**89**	**92**	**93**	**94**	
4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	**222**
4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	5	2	3	4	3	2	**178**
4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	**174**
4	5	4	5	3	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	3	**210**
3	2	5	1	3	3	3	5	3	3	1	4	3	3	3	3	**162**
5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	**238**
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	**185**
4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	2	4	**181**
4	4	4	5	3	4	3	5	3	3	5	5	4	4	3	3	**198**
4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	**198**
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	**226**
5	5	3	3	5	3	5	4	4	3	3	5	3	5	3	2	**208**
3	2	2	5	4	4	4	4	4	2	5	3	3	3	3	3	**178**
5	4	5	5	3	5	3	4	3	3	5	5	4	5	5	5	**222**
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	**179**
5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	**229**
5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	**242**
4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	**205**
3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	**151**
4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	**204**
82	**75**	**74**	**84**	**73**	**77**	**73**	**85**	**66**	**66**	**84**	**87**	**73**	**82**	**73**	**71**	**3990**

Nomor Item

	TOTAL

```
Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command ha
not be mapped to a valid backend locale.
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAI
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR000
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		16 15:49:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	196.2500	638.934	.439	.960
VAR00002	195.8500	633.924	.508	.960
VAR00003	195.5000	630.474	.618	.959
VAR00004	195.4000	622.884	.840	.959
VAR00005	196.0500	621.839	.698	.959
VAR00006	196.0000	629.895	.512	.960
VAR00007	195.5000	609.842	.889	.958
VAR00008	196.0500	631.524	.514	.960
VAR00009	195.2500	635.882	.535	.960
VAR00010	195.3000	618.116	.571	.960
VAR00011	196.2500	638.934	.439	.960
VAR00012	195.4000	622.884	.840	.959
VAR00013	195.5500	639.839	.381	.960
VAR00014	196.1000	629.568	.523	.960
VAR00015	195.0000	637.158	.522	.960
VAR00016	195.5500	627.103	.481	.960
VAR00017	195.0000	620.737	.638	.959
VAR00018	195.9500	630.997	.527	.960
VAR00019	195.9500	628.892	.501	.960
VAR00020	195.9500	628.892	.501	.960
VAR00021	196.5500	680.366	-.489	.965
VAR00022	196.2000	618.168	.751	.959
VAR00023	194.7000	639.379	.524	.960
VAR00024	195.2000	618.905	.788	.959
VAR00025	195.6500	627.608	.620	.959
VAR00026	195.4000	622.884	.840	.959
VAR00027	195.4000	634.674	.507	.960
VAR00028	195.4000	632.042	.581	.959

VAR00029	195.8500	621.713	.769	.959
VAR00030	195.4000	632.042	.581	.959
VAR00031	195.6500	628.134	.374	.961
VAR00032	195.8500	633.924	.508	.960
VAR00033	195.2500	635.882	.535	.960
VAR00034	196.1000	637.989	.502	.960
VAR00035	195.2000	618.168	.805	.958
VAR00036	196.1000	614.726	.611	.959
VAR00037	195.4000	622.884	.840	.959
VAR00038	195.7500	623.776	.597	.959
VAR00039	195.8000	625.116	.530	.960
VAR00040	195.3000	618.116	.571	.960
VAR00041	195.8500	633.924	.508	.960
VAR00042	195.6500	626.345	.603	.959
VAR00043	195.8500	633.924	.508	.960
VAR00044	195.2500	635.882	.535	.960
VAR00045	196.2000	638.695	.386	.960
VAR00046	196.2000	632.274	.511	.960
VAR00047	195.3000	618.116	.571	.960
VAR00048	195.1500	626.134	.568	.959
VAR00049	195.8500	630.766	.662	.959
VAR00050	195.4000	622.884	.840	.959
VAR00051	195.8500	621.713	.769	.959
VAR00052	195.9500	628.892	.501	.960

TABULASI SKOR ANGKET PEMECAHAN MASALAH BELAJAR (

Resp.	Nomor Item													
	5	**9**	**11**	**12**	**16**	**17**	**20**	**21**	**22**	**24**	**25**	**27**	**30**	**31**
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4
3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3
4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5
5	3	4	5	5	5	3	3	2	3	2	2	5	4	3
6	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4
7	4	3	4	4	4	2	5	2	4	2	2	4	4	4
8	3	4	3	4	5	3	5	3	2	5	1	3	2	3
9	4	5	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	5	3
10	5	4	3	4	5	5	5	4	4	2	2	3	5	3
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
12	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5
13	5	5	3	5	5	2	5	5	3	3	2	3	4	2
14	2	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	5	5	4
15	3	4	5	5	3	3	2	3	3	3	4	5	5	4
16	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2
18	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
19	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	4	1	2	1
20	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
SKOR	**75**	**88**	**86**	**92**	**85**	**82**	**79**	**82**	**77**	**78**	**71**	**86**	**86**	**74**

UJI EMPIRIS)

32	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	
4	5	5	5	5	5	5	**104**
3	4	5	1	4	3	4	**86**
3	4	3	4	4	3	4	**70**
4	5	4	4	5	5	5	**97**
3	5	4	3	5	3	4	**76**
4	5	5	4	5	3	5	**92**
3	4	4	3	4	4	2	**72**
1	5	4	1	5	1	3	**66**
5	4	4	5	4	4	5	**90**
3	5	5	3	5	2	2	**79**
4	5	5	5	5	5	5	**102**
3	5	3	5	5	3	5	**93**
5	5	4	2	5	2	4	**79**
3	5	5	5	5	4	3	**89**
5	5	5	5	5	5	5	**87**
4	4	5	5	4	5	5	**99**
5	5	5	5	5	5	5	**101**
5	5	5	5	5	4	5	**99**
2	3	4	2	3	3	2	**57**
4	5	4	5	5	4	4	**82**
73	**93**	**88**	**77**	**93**	**73**	**82**	**1720**

Nomor Item	TOTAL

```
Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command ha
not be mapped to a valid backend locale.
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAI
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		16 16:00:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.2500	162.724	.345	.914
VAR00002	81.6000	160.779	.666	.908
VAR00003	81.7000	151.379	.759	.904
VAR00004	81.4000	160.463	.613	.909
VAR00005	81.7500	160.618	.365	.914
VAR00006	81.9000	157.358	.530	.910
VAR00007	82.0500	165.418	.193	.919
VAR00008	81.9000	157.568	.521	.910
VAR00009	82.1500	157.608	.709	.907
VAR00010	82.1000	158.411	.442	.912
VAR00011	82.4500	151.945	.609	.908
VAR00012	81.7000	151.379	.759	.904
VAR00013	81.7000	153.484	.754	.905
VAR00014	82.3000	153.274	.622	.908
VAR00015	82.3500	154.871	.615	.908
VAR00016	81.3500	165.608	.449	.912
VAR00017	81.6000	164.042	.472	.911
VAR00018	82.1500	148.555	.638	.908
VAR00019	81.3500	165.608	.449	.912
VAR00020	82.3500	152.661	.639	.907
VAR00021	81.9000	150.726	.755	.904

Reliability Statistics Kreatifitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	52

Item-Total Statistics

No Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item No 1	196.2500	638.934	.439	.960
Item No 2	195.8500	633.924	.508	.960
Item No 4	195.5000	630.474	.618	.959
Item No 12	195.4000	622.884	.840	.959
Item No 13	196.0500	621.839	.698	.959
Item No 15	196.0000	629.895	.512	.960
Item No 16	195.5000	609.842	.889	.958
Item No 18	196.0500	631.524	.514	.960
Item No 19	195.2500	635.882	.535	.960
Item No 23	195.3000	618.116	.571	.960
Item No 25	196.2500	638.934	.439	.960
Item No 28	195.4000	622.884	.840	.959
Item No 29	195.5500	639.839	.381	.960
Item No 30	196.1000	629.568	.523	.960
Item No 32	195.0000	637.158	.522	.960
Item No 33	195.5500	627.103	.481	.960
Item No 34	195.0000	620.737	.638	.959
Item No 36	195.9500	630.997	.527	.960
Item No 38	195.9500	628.892	.501	.960
Item No 42	195.9500	628.892	.501	.960
Item No 43	196.5500	680.366	-.489	.965
Item No 45	196.2000	618.168	.751	.959
Item No 46	194.7000	639.379	.524	.960
Item No 47	195.2000	618.905	.788	.959
Item No 49	195.6500	627.608	.620	.959
Item No 52	195.4000	622.884	.840	.959
Item No 54	195.4000	634.674	.507	.960
Item No 56	195.4000	632.042	.581	.959
Item No 57	195.8500	621.713	.769	.959
Item No 60	195.4000	632.042	.581	.959
Item No 63	195.6500	628.134	.374	.961
Item No 65	195.8500	633.924	.508	.960
Item No 67	195.2500	635.882	.535	.960
Item No 68	196.1000	637.989	.502	.960
Item No 69	195.2000	618.168	.805	.958
Item No 71	196.1000	614.726	.611	.959

Item No 72	195.4000	622.884	.840	.959
Item No 74	195.7500	623.776	.597	.959
Item No 76	195.8000	625.116	.530	.960
Item No 77	195.3000	618.116	.571	.960
Item No 78	195.8500	633.924	.508	.960
Item No 80	195.6500	626.345	.603	.959
Item No 81	195.8500	633.924	.508	.960
Item No 83	195.2500	635.882	.535	.960
Item No 85	196.2000	638.695	.386	.960
Item No 86	196.2000	632.274	.511	.960
Item No 87	195.3000	618.116	.571	.960
Item No 88	195.1500	626.134	.568	.959
Item No 89	195.8500	630.766	.662	.959
Item No 92	195.4000	622.884	.840	.959
Item No 93	195.8500	621.713	.769	.959
Item No 94	195.9500	628.892	.501	.960

Reliability Statistics Pemecahan Masalah Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	21

Item-Total Statistics

No Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item No 5	82.2500	162.724	.345	.914
Item No 9	81.6000	160.779	.666	.908
Item No 11	81.7000	151.379	.759	.904
Item No 12	81.4000	160.463	.613	.909
Item No 16	81.7500	160.618	.365	.914
Item No 17	81.9000	157.358	.530	.910
Item No 20	82.0500	165.418	.193	.919
Item No 21	81.9000	157.568	.521	.910
Item No 22	82.1500	157.608	.709	.907
Item No 24	82.1000	158.411	.442	.912
Item No 25	82.4500	151.945	.609	.908
Item No 27	81.7000	151.379	.759	.904
Item No 30	81.7000	153.484	.754	.905
Item No 31	82.3000	153.274	.622	.908
Item No 32	82.3500	154.871	.615	.908
Item No 35	81.3500	165.608	.449	.912
Item No 36	81.6000	164.042	.472	.911
Item No 37	82.1500	148.555	.638	.908
Item No 38	81.3500	165.608	.449	.912
Item No 39	82.3500	152.661	.639	.907
Item No 40	81.9000	150.726	.755	.904

HASIL UJI VALIDITAS

ITEM ANGKET KREATIFITAS

Nomor Item	*Pearson Correlation*	r tabel	Keterangan
Item No 1	.476*	0.444	VALID
Item No 2	.578**	0.444	VALID
Item No 3	.195	0.444	TIDAK VALID
Item No 4	.594**	0.444	VALID
Item No 5	.344	0.444	TIDAK VALID
Item No 6	.137	0.444	TIDAK VALID
Item No 7	.238	0.444	TIDAK VALID
Item No 8	.373	0.444	TIDAK VALID
Item No 9	.207	0.444	TIDAK VALID
Item No 10	.426	0.444	TIDAK VALID
Item No 11	-.008	0.444	TIDAK VALID
Item No 12	.789**	0.444	VALID
Item No 13	.691**	0.444	VALID
Item No 14	-.012	0.444	TIDAK VALID
Item No 15	.581**	0.444	VALID
Item No 16	.878**	0.444	VALID
Item No 17	.160	0.444	TIDAK VALID
Item No 18	.537*	0.444	VALID
Item No 19	.567**	0.444	VALID
Item No 20	.341	0.444	TIDAK VALID
Item No 21	.307	0.444	TIDAK VALID
Item No 22	.290	0.444	TIDAK VALID
Item No 23	.545*	0.444	VALID
Item No 24	.370	0.444	TIDAK VALID
Item No 25	.476*	0.444	VALID
Item No 26	.274	0.444	TIDAK VALID
Item No 27	.181	0.444	TIDAK VALID
Item No 28	.789**	0.444	VALID
Item No 29	.450*	0.444	VALID
Item No 30	.612**	0.444	VALID
Item No 31	.242	0.444	TIDAK VALID
Item No 32	.569**	0.444	VALID

Item No 33	.530*	0.444	VALID
Item No 34	.649**	0.444	VALID
Item No 35	.165	0.444	TIDAK VALID
Item No 36	.492*	0.444	VALID
Item No 37	-.078	0.444	TIDAK VALID
Item No 38	.515*	0.444	VALID
Item No 39	.162	0.444	TIDAK VALID
Item No 40	.198	0.444	TIDAK VALID
Item No 41	.346	0.444	TIDAK VALID
Item No 42	.515*	0.444	VALID
Item No 43	-.469*	0.444	VALID
Item No 44	.400	0.444	TIDAK VALID
Item No 45	.741**	0.444	VALID
Item No 46	.589**	0.444	VALID
Item No 47	.804**	0.444	VALID
Item No 48	.387	0.444	TIDAK VALID
Item No 49	.611**	0.444	VALID
Item No 50	.176	0.444	TIDAK VALID
Item No 51	-.038	0.444	TIDAK VALID
Item No 52	.789**	0.444	VALID
Item No 53	.368	0.444	TIDAK VALID
Item No 54	.450*	0.444	VALID
Item No 55	-.206	0.444	TIDAK VALID
Item No 56	.508*	0.444	VALID
Item No 57	.750**	0.444	VALID
Item No 58	.347	0.444	TIDAK VALID
Item No 59	.297	0.444	TIDAK VALID
Item No 60	.508*	0.444	VALID
Item No 61	.331	0.444	TIDAK VALID
Item No 62	.202	0.444	TIDAK VALID
Item No 63	.500*	0.444	VALID
Item No 64	.272	0.444	TIDAK VALID
Item No 65	.578**	0.444	VALID
Item No 66	.274	0.444	TIDAK VALID
Item No 67	.567**	0.444	VALID
Item No 68	.470*	0.444	VALID

Item No 69	.792**	0.444	VALID
Item No 70	.209	0.444	TIDAK VALID
Item No 71	.620**	0.444	VALID
Item No 72	.789**	0.444	VALID
Item No 73	.411	0.444	TIDAK VALID
Item No 74	.520*	0.444	VALID
Item No 75	.299	0.444	TIDAK VALID
Item No 76	.578**	0.444	VALID
Item No 77	.545*	0.444	VALID
Item No 78	.578**	0.444	VALID
Item No 79	.246	0.444	TIDAK VALID
Item No 80	.575**	0.444	VALID
Item No 81	.578**	0.444	VALID
Item No 82	.214	0.444	TIDAK VALID
Item No 83	.567**	0.444	VALID
Item No 84	.413	0.444	TIDAK VALID
Item No 85	.487*	0.444	VALID
Item No 86	.555*	0.444	VALID
Item No 87	.545*	0.444	VALID
Item No 88	.558*	0.444	VALID
Item No 89	.668**	0.444	VALID
Item No 90	.427	0.444	TIDAK VALID
Item No 91	.299	0.444	TIDAK VALID
Item No 92	.789**	0.444	VALID
Item No 93	.750**	0.444	VALID
Item No 94	.515*	0.444	VALID
Item No 95	.248	0.444	TIDAK VALID
Item No 96	.295	0.444	TIDAK VALID

HASIL UJI VALIDITAS

ITEM ANGKET PEMECAHAN MASALAH BELAJAR

Nomor Item	*Pearson Correlation*	r tabel	Keterangan
Item No 1	-.346	0.444	TIDAK VALID
Item No 2	.149	0.444	TIDAK VALID
Item No 3	-.049	0.444	TIDAK VALID
Item No 4	.088	0.444	TIDAK VALID
Item No 5	.493*	0.444	VALID
Item No 6	.045	0.444	TIDAK VALID
Item No 7	.259	0.444	TIDAK VALID
Item No 8	.291	0.444	TIDAK VALID
Item No 9	.694**	0.444	VALID
Item No 10	.022	0.444	TIDAK VALID
Item No 11	.651**	0.444	VALID
Item No 12	.654**	0.444	VALID
Item No 13	.013	0.444	TIDAK VALID
Item No 14	.388	0.444	TIDAK VALID
Item No 15	.096	0.444	TIDAK VALID
Item No 16	.484*	0.444	VALID
Item No 17	.445*	0.444	VALID
Item No 18	.296	0.444	TIDAK VALID
Item No 19	.418	0.444	TIDAK VALID
Item No 20	.445*	0.444	VALID
Item No 21	.548*	0.444	VALID
Item No 22	.556*	0.444	VALID
Item No 23	.263	0.444	TIDAK VALID
Item No 24	.458*	0.444	VALID
Item No 25	.530*	0.444	VALID
Item No 26	-.214	0.444	TIDAK VALID
Item No 27	.651**	0.444	VALID
Item No 28	-.382	0.444	TIDAK VALID
Item No 29	.013	0.444	TIDAK VALID
Item No 30	.629**	0.444	VALID
Item No 31	.537*	0.444	VALID
Item No 32	.673**	0.444	VALID
Item No 33	.300	0.444	TIDAK VALID
Item No 34	.439	0.444	TIDAK VALID
Item No 35	.571**	0.444	VALID

Item No 36	.472*	0.444	VALID
Item No 37	.641**	0.444	VALID
Item No 38	.571**	0.444	VALID
Item No 39	.524*	0.444	VALID
Item No 40	.775**	0.444	VALID

HASIL UJI RELIABILITAS

ITEM ANGKET KREATIFITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,960	52

Item-Total Statistics

No Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item No 1	196,2500	638,934	,439	,960
Item No 2	195,8500	633,924	,508	,960
Item No 4	195,5000	630,474	,618	,959
Item No 12	195,4000	622,884	,840	,959
Item No 13	196,0500	621,839	,698	,959
Item No 15	196,0000	629,895	,512	,960
Item No 16	195,5000	609,842	,889	,958
Item No 18	196,0500	631,524	,514	,960
Item No 19	195,2500	635,882	,535	,960
Item No 23	195,3000	618,116	,571	,960
Item No 25	196,2500	638,934	,439	,960
Item No 28	195,4000	622,884	,840	,959
Item No 29	195,5500	639,839	,381	,960
Item No 30	196,1000	629,568	,523	,960
Item No 32	195,0000	637,158	,522	,960
Item No 33	195,5500	627,103	,481	,960
Item No 34	195,0000	620,737	,638	,959

Item No 36	195,9500	630,997	,527	,960
Item No 38	195,9500	628,892	,501	,960
Item No 42	195,9500	628,892	,501	,960
Item No 43	196,5500	680,366	-,489	,965
Item No 45	196,2000	618,168	,751	,959
Item No 46	194,7000	639,379	,524	,960
Item No 47	195,2000	618,905	,788	,959
Item No 49	195,6500	627,608	,620	,959
Item No 52	195,4000	622,884	,840	,959
Item No 54	195,4000	634,674	,507	,960
Item No 56	195,4000	632,042	,581	,959
Item No 57	195,8500	621,713	,769	,959
Item No 60	195,4000	632,042	,581	,959
Item No 63	195,6500	628,134	,374	,961
Item No 65	195,8500	633,924	,508	,960
Item No 67	195,2500	635,882	,535	,960
Item No 68	196,1000	637,989	,502	,960
Item No 69	195,2000	618,168	,805	,958
Item No 71	196,1000	614,726	,611	,959
Item No 72	195,4000	622,884	,840	,959
Item No 74	195,7500	623,776	,597	,959
Item No 76	195,8000	625,116	,530	,960
Item No 77	195,3000	618,116	,571	,960
Item No 78	195,8500	633,924	,508	,960
Item No 80	195,6500	626,345	,603	,959
Item No 81	195,8500	633,924	,508	,960

Item No 83	195,2500	635,882	,535	,960
Item No 85	196,2000	638,695	,386	,960
Item No 86	196,2000	632,274	,511	,960
Item No 87	195,3000	618,116	,571	,960
Item No 88	195,1500	626,134	,568	,959
Item No 89	195,8500	630,766	,662	,959
Item No 92	195,4000	622,884	,840	,959
Item No 93	195,8500	621,713	,769	,959
Item No 94	195,9500	628,892	,501	,960

HASIL UJI RELIABILITAS

ITEM ANGKET PEMECAHAN MASALAH BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	21

Item-Total Statistics

No item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item No 5	82,2500	162,724	,345	,914
Item No 9	81,6000	160,779	,666	,908
Item No 11	81,7000	151,379	,759	,904
Item No 12	81,4000	160,463	,613	,909
Item No 16	81,7500	160,618	,365	,914
Item No 17	81,9000	157,358	,530	,910
Item No 20	82,0500	165,418	,193	,919
Item No 21	81,9000	157,568	,521	,910
Item No 22	82,1500	157,608	,709	,907
Item No 24	82,1000	158,411	,442	,912
Item No 25	82,4500	151,945	,609	,908
Item No 27	81,7000	151,379	,759	,904
Item No 30	81,7000	153,484	,754	,905
Item No 31	82,3000	153,274	,622	,908
Item No 32	82,3500	154,871	,615	,908
Item No 35	81,3500	165,608	,449	,912
Item No 36	81,6000	164,042	,472	,911

Item No 37	82,1500	148,555	,638	,908
Item No 38	81,3500	165,608	,449	,912
Item No 39	82,3500	152,661	,639	,907
Item No 40	81,9000	150,726	,755	,904

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN KREATIFITAS DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ANGKATAN 2014 DAN 2015 IAIN BUKITTINGGI

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	ITEM		JUMLAH
			Positif	Negatif	
Kreatifitas	Kelancaran Berpikir *(Fluency of Thinking)*	• Kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan	1,5,13	16,22, 25	6
		• Memberikan banyak cara atau saran dalam melakukan berbagai hal	32,40, 43,51	11	5
		• Memikirkan lebih dari satu jawaban	29	35,45, 49	4
	Keluwesan Berpikir *(Flexibility)*	• Mengajukan bermacam-macam pendekatan atau bermacam-macam jalan pemecahan terhadap masalah	2,8,14	17,23	5
		• Memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi	41,52		2
		• Mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda	19,20, 27	38,46	5
		• Mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran	6,9	24,31	4
	Keaslian Berpikir *(Originality)*	• Mencetuskan gagasan unik	33,44	10	3
		• Memberikan respon yang secara statistik langka	21	36,47	3
		• Menghasilkan respon yang tepat	3,7,15	18,26	5

	Elaborasi *(Elaboration)*	• Kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan menggunakan langkah yang terperinci, mengembangkan, atau memperkaya gagasan orang lain	34,42	4,12	4
		• Mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana	28,30	37,39, 48,50	6
JUMLAH			**28**	**24**	**52**

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN KREATIFITAS DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ANGKATAN 2014 DAN 2015 IAIN BUKITTINGGI

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	ITEM		JUMLAH
			Positif	Negatif	
Pemecahan Masalah Belajar	Mengidentifikasi adanya masalah belajar	• Memiliki keterampilan khusus	9,11	15	3
	Menelaah atau menetapkan status	• Menetapkan tujuan yang diharapkan	16	5,7,12	4
		• Menetapkan tingkat ketercapaian tujuan	19	3	2
		• Menetapkan pola pencapaian	17	1,6	3
	Memperkirakan sebab terjadinya masalah belajar	• Membuat perkiraan yang tepat	13	20	2
	Prognosis	• Membuat keputusan	4	10,14, 21	4
		• Menetapkan cara mengatasi masalah belajar	2	8,18	3
JUMLAH			**8**	**13**	**21**

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN KREATIFITAS DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ANGKATAN 2014 DAN 2015 IAIN BUKITTINGGI

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	AWAL		GUGUR		SHAHIH	
				Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif
Kreatifitas	Ciri-ciri Kreatifitas	1. Kelancaran Berpikir *(Fluency of Thinking)*	• Kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan	1,2,3,4,	5,6,7,8,	3	8	1,2,4	5,6,7
			• Memberikan banyak cara atau saran dalam melakukan berbagai hal	9,10, 11,12	13,14, 15,16		13,14, 15	9,10, 11,12	16
			• Memikirkan lebih dari satu jawaban	17,18, 19,20	21,22, 23,24	17,18, 19	22	20	21,23, 24
		2. Keluwesan Berpikir *(Flexibility)*	• Mengajukan bermacam-macam pendekatan atau bermacam-macam jalan pemecahan terhadap masalah	25,26, 27,28	29,30, 31,32	26	31,32	25,27, 28	29,30
			• Memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi	33,34, 35,36	37,38, 39,40	33,35	37,38, 39,40	34,36	
			• Mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda	41,42, 43,44	45,46, 47,48	44	45,48	41,42, 43	46,47

			• Mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran	49,50, 51,52	53,54, 55,56	49,52	53,55	50,51	54,56
		3. Keaslian Berpikir *(Original)*	• Mencetuskan gagasan unik	57,58, 59,60	61,62, 63,64	58,60	61,62, 64	57,59	63
			• Memberikan respon yang secara statistik langka	65,66, 67,68	69,70, 71,72	65,67, 68	70,72	66	69,71
			• Menghasilkan respon yang tepat	73,74, 75,76	77,78, 79,80	75	78,80	73,74, 76	77,79
		4. Elaborasi	• Kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan menggunakan langkah yang terperinci, mengembangkan, atau memperkaya gagasan orang lain	81,82, 83,84	85,86, 87,88	83,84	85,87	81,82	86,88
			• Mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana	89,90, 91,92	93,94, 95,96	89,90		91,92	93,94, 95,96
TOTAL				**96**		**44**		**52**	

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN KREATIFITAS DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ANGKATAN 2014 DAN 2015 IAIN BUKITTINGGI

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	AWAL		GUGUR		SHAHIH	
				Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif
Pemecahan Masalah Belajar	Cara-cara Pemecahan Masalah Belajar	1. Mengidentifikasi adanya masalah belajar	• Memiliki keterampilan khusus	1,2,3	4,5,6	1	2,3	4,5	6
		2. Menelaah atau menetapkan status	• Menetapkan tujuan yang diharapkan	7,8,9	10,11, 12	8,9		7	10,11, 12
			• Menetapkan tingkat ketercapaian tujuan	13,14, 15	16,17, 18	13,15	17,18	14	16
			• Menetapkan pola pencapaian	19,20, 21	22,23, 24	19,20	23	21	22,24
		3. Memperkirakan sebab terjadinya masalah belajar	• Membuat perkiraan yang tepat	25,26	27,28	25	26	27	28
		4. Prognosis	• Membuat keputusan	29,30, 31	32,33, 34	29,31		30	32,33, 34
			• Menetapkan cara mengatasi masalah belajar	35,36, 37	38,39, 40	35,37	39	36	38,40
TOTAL				**40**		**19**		**21**	

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN KREATIFITAS DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ANGKATAN 2014 DAN 2015 IAIN BUKITTINGGI

IDENTITAS DIRI

NAMA : Tidak diisi

TANGGAL PENGISIAN :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap item pernyataan berikut dengan baik dan benar terlebih dahulu.
2. Cara menjawab dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang telah tersedia.
3. Di bawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari lima jawaban yang tersedia, arti dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:
   SL : Selalu, jika pernyataan tersebut anda lakukan 81-100%
   SR : Sering, jika pernyataan tersebut anda lakukan 61-80%
   KD : Kadang-kadang, jika pernyataan tersebut anda lakukan 41-60%
   JR : Jarang, jika pernyataan tersebut anda lakukan 21-40%
   TP : Tidak Pernah, jika pernyataan tersebut anda lakukan 0-20%

Contoh:

No.	Item Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menemukan banyak ide saat berdiskusi tentang materi perkuliahan di dalam kelas		√			

Keterangan : Jika tingkat keyakinan anda pada item pernyataan “Saya menemukan banyak ide saat berdiskusi tentang materi perkuliahan di dalam kelas” berkisar 61-80%, maka anda menjawab SR (Sering).

ANGKET KREATIFITAS

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menemukan banyak ide saat berdiskusi tentang materi perkuliahan di dalam kelas					
2.	Saya memiliki banyak cara dalam menyelesaikan masalah belajar yang saya alami					
3.	Saya mencari cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas					
4.	Saya menjawab soal saat ujian dengan apa adanya					
5.	Saya memikirkan cara-cara untuk mendapatkan banyak sumber ketika membuat tugas					
6.	Saya lebih banyak berdiskusi dengan teman yang pintar agar pengetahuan saya lebih luas					
7.	Saya mengoptimalkan kemampuan berpikir saya dalam membuat tugas agar mendapatkan nilai yang sempurna					
8.	Saya menyampaikan ide tentang cara mengatasi masalah belajar yang kami alami di dalam kelas					
9.	Jika suatu cara belum dapat menyelesaikan suatu masalah, saya akan mencari cara lainnya					
10.	Saya kurang tertarik pada hal-hal yang menarik oleh banyak orang					
11.	Saya sulit memahami suatu materi perkuliahan tanpa bantuan orang lain					
12.	Saya enggan mengembangkan pendapat orang lain					
13.	Saya terlebih dahulu menganalisis suatu permasalahan belajar agar menemukan pemecahannya					
14.	Saya mencari akar permasalahan yang terjadi di dalam kelas					
15.	Ketika teman menasehati saya, maka saya akan balik memarahinya					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
16.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen dengan asal-asalan					
17.	Saya memanfaatkan nama teman yang dipercaya oleh dosen untuk melakukan berbagai hal dalam proses perkuliahan					
18.	Saya memberikan jawaban yang kurang memuaskan dosen					
19.	Saya memberikan tanggapan yang berbeda dari teman yang lain ketika diskusi di dalam kelas					
20.	Jika fasilitas belajar yang dibutuhkan tidak ada, maka saya menggunakan fasilitas belajar lain, seperti menggunakan kartu mahasiswa sebagai penggaris					
21.	Apabila akan ujian, saya memilih menjauh dari teman-teman yang sibuk membahas materi secara bersama					
22.	Ide saya akan muncul setelah pembahasan berlalu dan tidak penting lagi					
23.	Saya mengadu domba teman-teman yang sedang bermasalah di dalam kelas					
24.	Saya memiliki cara berpikir yang kuno sehingga diremehkan oleh teman-teman					
25.	Saya menyelesaikan masalah tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi kedepannya					
26.	Saya memberikan jawaban yang kurang tepat setiap diskusi berlangsung					
27.	Saya bertanya kepada teman ketika ada tugas perkuliahan yang kurang dipahami					
28.	Saya membuat tugas dengan tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain					
29.	Saya dapat memahami materi perkuliahan dengan menggunakan berbagai macam sumber					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
30.	Saya membuat catatan-catatan kecil dengan kertas yang berwarna-warni					
31.	Saya menyerahkan tugas kelompok kepada anggota kelompok lain agar mereka yang mengerjakannya					
32.	Saya memberikan solusi ketika teman mempunyai permasalahan dalam belajar					
33.	Jika kurang mampu membeli suatu media pembelajaran, saya membuatnya dari bahan bekas					
34.	Saya mengkombinasikan pendapat dari teman-teman sehingga menimbulkan ide yang lebih rinci					
35.	Saya tidak bisa memikirkan satupun jawaban dari soal-soal ujian yang ada					
36.	Saya menggunakan sindiran dalam menasehati teman yang mencontek saat ujian					
37.	Saya suka mencoret-coret buku					
38.	Saya sulit meringkas materi perkuliahan dengan cara yang lebih sederhana seperti Maping					
39.	Saya kurang merawat buku yang saya punya					
40.	Saya dapat menyumbangkan ide dalam kegiatan belajar kelompok					
41.	Saya mengajukan lebih dari satu pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dalam perkuliahan					
42.	Saya mengecek kembali hasil pekerjaan saya karena belum yakin kebenarannya					
43.	Saya mengajak teman-teman untuk berpendapat dalam perkuliahan					
44.	Saya mengajak teman-teman untuk mendiskusikan materi perkuliahan dengan metode yang berbeda dari yang digunakan dosen					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
45.	Saya enggan memberikan jawaban yang saya ketahui dari pertanyaan dosen kepada teman yang lain					
46.	Saya hanya bisa menggunakan satu cara dari berbagai cara penyelesaian tugas yang telah diajarkan oleh dosen					
47.	Saya memanfaatkan kesalahan yang pernah dilakukan oleh teman untuk membuatnya menuruti perintah saya					
48.	Saya berpenampilan kurang rapi setiap pergi kuliah					
49.	Saya kurang yakin dengan jawaban yang saya tulis ketika ujian					
50.	Saya enggan mengeluarkan uang untuk memperindah dan melengkapi tugas kuliah					
51.	Saya memikirkan cara-cara belajar kreatif agar dapat meningkatkan hasil belajar					
52.	Saya berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang belum bisa dipecahkan secara bersama dengan teman-teman di dalam kelas					

ANGKET PEMECAHAN MASALAH BELAJAR

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya merasa jurusan yang saya ambil saat ini belum sesuai dengan kemampuan saya					
2.	Saya menghadiri perkuliahan agar hasil belajar meningkat					
3.	Saya kurang memiliki target apapun jika nanti tamat kuliah					
4.	Saya berusaha untuk hadir dalam setiap kegiatan perkuliahan					
5.	Saya kuliah karena keinginan orang tua					
6.	Saya mengutamakan organisasi daripada belajar					
7.	Saya memilih jurusan yang kurang saya minati					
8.	Saya meninggalkan kelas sebelum jam perkuliahan berakhir karena saya kurang menyukai dosen yang mengajar					
9.	Saya sulit dalam mensimulasikan layanan karena nilai saya rendah pada hal tersebut					
10.	Saya malas membawa buku pelajaran ke kampus					
11.	Ketika dosen kurang menarik dalam menjelaskan materi perkuliahan, maka saya akan keluar kelas					
12.	Saya kuliah karena ingin dianggap keren					
13.	Saya malas kuliah sehingga saya mendapatkan IP yang paling rendah di dalam kelas					
14.	Saya berpikir buku catatan kurang perlu dalam perkuliahan					
15.	Saya membuat contekan disudut meja sebelum ujian dilaksanakan					
16.	Saya mendapatkan nilai yang memuaskan dalam setiap mata kuliah					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
17.	Saya mampu berteman dengan siapa saja dalam kelompok belajar					
18.	Saya mencari cara agar bisa bolos kuliah					
19.	Saya menargetkan kuliah dalam waktu minimal 4 tahun					
20.	Saya merasa nilai saya menurun karena hubungan saya dengan dosen yang kurang baik					
21.	Saya duduk di kantin ketika sedang ada perkuliahan					

SKOR HASIL PENELITIAN ANGKET KREATIFITAS

| Resp. | Nomor Item | | |

| | | |

SKOR HASIL PENELITIAN ANGKET PEMECAHAN MASALAH BELAJAR

Resp.	Nomor Item																					Jumlah	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	3	4	3	3	5	5	2	5	3	3	5	5	5	4	4	5	2	5	3	4	5	83	79.04761905	TINGGI
2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	102	97.14285714	SANGAT TINGGI
3	3	4	2	3	4	5	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	5	3	4	3	4	64	60.95238095	RENDAH
4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	3	2	5	3	4	3	3	3	5	3	4	81	77.14285714	SEDANG
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	3	4	4	4	88	83.80952381	TINGGI
6	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	96	91.42857143	SANGAT TINGGI
7	5	4	5	5	5	5	5	3	5	2	2	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	90	85.71428571	TINGGI
8	5	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	70	66.66666667	RENDAH
9	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	96	91.42857143	SANGAT TINGGI
10	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	94	89.52380952	SANGAT TINGGI
11	4	1	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	92	87.61904762	TINGGI
12	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	1	5	5	5	95	90.47619048	SANGAT TINGGI
13	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	2	5	5	98	93.33333333	SANGAT TINGGI
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2	4	5	97	92.38095238	SANGAT TINGGI
15	4	5	4	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	92	87.61904762	TINGGI
16	3	4	5	5	3	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	91	86.66666667	TINGGI
17	1	4	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	3	1	2	4	5	5	5	4	5	56	53.33333333	SANGAT RENDAH
18	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	5	3	4	5	72	68.57142857	SEDANG
19	3	5	1	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	85	80.95238095	TINGGI
20	2	4	5	5	5	3	3	2	3	2	2	5	4	3	3	5	4	3	5	3	4	75	71.42857143	SEDANG
21	5	4	1	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	92	87.61904762	TINGGI
22	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	1	4	1	4	5	3	4	64	60.95238095	RENDAH
23	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	1	5	3	4	84	80	TINGGI
24	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	2	5	5	5	5	3	93	88.57142857	TINGGI
25	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	77	73.33333333	SEDANG
26	4	3	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	1	4	5	5	3	4	66	62.85714286	RENDAH
27	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	90	85.71428571	TINGGI
28	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	99	94.28571429	SANGAT TINGGI
29	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	3	88	83.80952381	TINGGI
30	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	5	4	2	3	5	4	4	5	4	70	66.66666667	RENDAH
31	2	5	4	3	4	4	2	5	4	5	3	5	5	3	2	3	2	3	5	4	3	76	72.38095238	SEDANG
32	5	5	4	5	5	2	5	5	3	3	2	3	4	2	5	5	4	2	4	2	4	79	75.23809524	SEDANG
33	2	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	4	2	3	3	3	5	5	3	4	81	77.14285714	SEDANG
34	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	95	90.47619048	SANGAT TINGGI
35	5	4	5	4	5	5	5	4	3	2	2	3	5	3	3	3	5	3	5	2	2	78	74.28571429	SEDANG
36	4	5	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	5	2	5	3	4	5	3	4	5	87	82.85714286	TINGGI
37	5	2	3	4	5	3	5	3	2	5	1	3	2	3	1	5	4	1	5	1	3	66	62.85714286	RENDAH
38	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	89	84.76190476	TINGGI
39	1	5	2	5	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	5	5	2	5	1	2	50	47.61904762	SANGAT RENDAH
40	2	4	2	5	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	58	55.23809524	SANGAT RENDAH
41	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	89	84.76190476	TINGGI
42	4	5	2	2	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	5	87	82.85714286	TINGGI
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	97	92.38095238	SANGAT TINGGI
44	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	94	89.52380952	SANGAT TINGGI

45	3	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	92	87.61904762	TINGGI
46	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	93	88.57142857	TINGGI
47	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	100	95.23809524	SANGAT TINGGI
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	103	98.0952381	SANGAT TINGGI
49	3	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	81	77.14285714	SEDANG
50	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	100	95.23809524	SANGAT TINGGI
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	102	97.14285714	SANGAT TINGGI
52	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	1	5	3	95	90.47619048	SANGAT TINGGI
53	3	4	3	2	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	2	2	5	5	4	4	83	79.04761905	TINGGI
54	5	5	2	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	4	5	90	85.71428571	TINGGI
55	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	96	91.42857143	SANGAT TINGGI
56	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	97	92.38095238	SANGAT TINGGI
57	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	87	82.85714286	TINGGI
58	3	5	2	5	3	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	91	86.66666667	TINGGI
59	2	3	4	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	1	3	3	79	75.23809524	SEDANG
60	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	3	4	93	88.57142857	TINGGI
61	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	96	91.42857143	SANGAT TINGGI
62	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	92	87.61904762	TINGGI
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	102	97.14285714	SANGAT TINGGI
64	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	58	55.23809524	SANGAT RENDAH
65	3	4	3	4	4	5	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	72	68.57142857	SEDANG
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	101	96.19047619	SANGAT TINGGI
67	3	5	4	5	1	3	3	5	3	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	85	80.95238095	TINGGI
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	101	96.19047619	SANGAT TINGGI
69	1	4	3	5	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	1	3	5	4	5	4	1	55	52.38095238	SANGAT RENDAH
70	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	101	96.19047619	SANGAT TINGGI
71	3	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	94	89.52380952	SANGAT TINGGI
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	104	99.04761905	SANGAT TINGGI
73	5	5	2	5	4	3	1	4	2	3	4	4	3	1	5	3	5	5	5	2	5	76	72.38095238	SEDANG
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	103	98.0952381	SANGAT TINGGI
75	4	4	1	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	87	82.85714286	TINGGI
76	5	5	5	4	2	4	2	4	4	2	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	84	80	TINGGI
77	4	3	4	4	4	2	5	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	69	65.71428571	RENDAH
78	4	2	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	94	89.52380952	SANGAT TINGGI
79	5	4	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	94	89.52380952	SANGAT TINGGI
80	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	94	89.52380952	SANGAT TINGGI
81	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	94	89.52380952	SANGAT TINGGI
82	5	5	4	5	2	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	90	85.71428571	TINGGI
Skor	327	362	301	365	335	338	323	354	318	323	335	361	368	331	332	284	336	352	362	331	356	7094	6756.190476	
Max	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104	99.04761905	
Min	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	50		
SD	1.14	0.87	1.19	0.92	1.29	1.06	1.27	1.06	1	1.27	1.2	0.99	0.85	1.15	1.13	0.88	0.92	1.13	1.09	1.01	0.97			
Mean	3.99	4.41	3.67	4.45	4.09	4.12	3.94	4.32	3.88	3.94	4.09	4.4	4.49	4.04	4.05	3.46	4.1	4.29	4.41	4.04	4.34			
% Mean	79.8	88.3	73.4	89	81.7	82.4	78.8	86.3	77.6	78.8	81.7	88	89.8	80.7	81	69.3	82	85.9	88.3	80.7	86.8			

```
EXAMINE VARIABLES=X Y
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS NONE
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.
```

Explore

Notes

Output Created		11:06:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent
	Cases Used	Statistics are based on cases with no
Syntax		EXAMINE VARIABLES=X Y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPPLOT
Resources	Processor Time	0:00:04.99
	Elapsed Time	0:00:03.76

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kreativitas	82	100.0%	0	0.0%	82	100.0%

Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar	82	100.0%	0	0.0%	82	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreativitas	.062	82	.200*	.982	82	.308
Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar	.149	82	.200*	.911	82	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

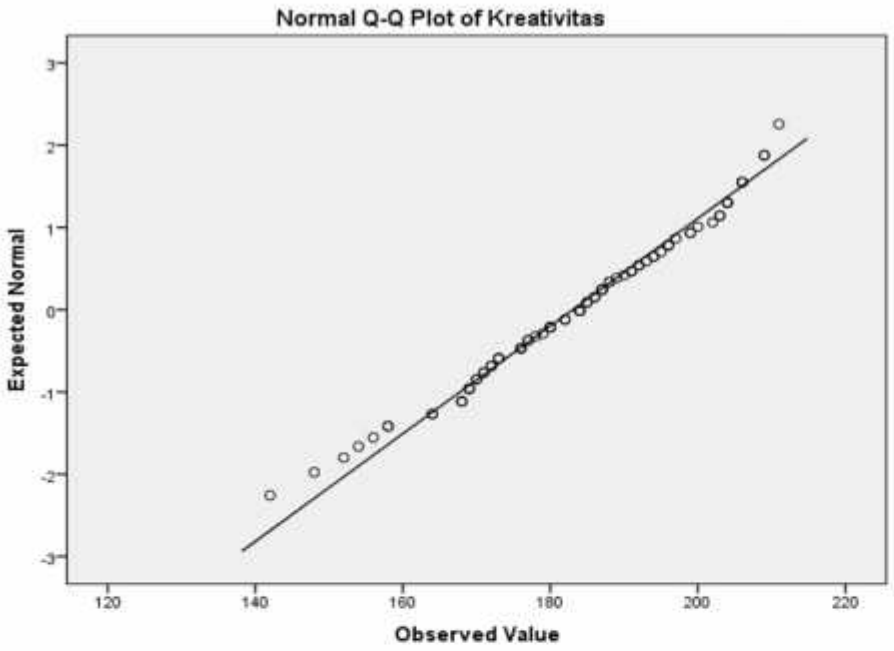
Kreativitas

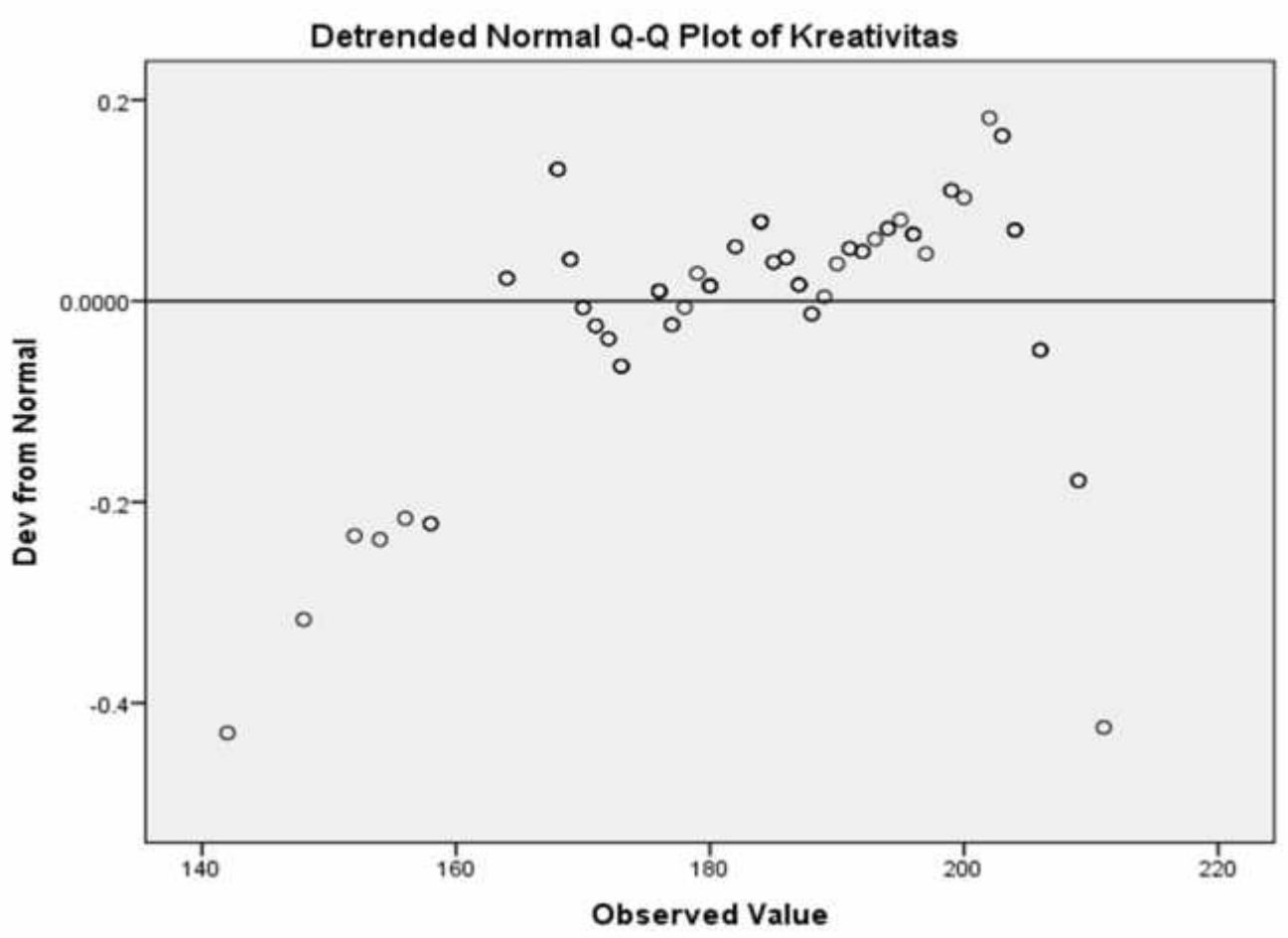
```
Kreativitas Stem-and-Leaf Plot

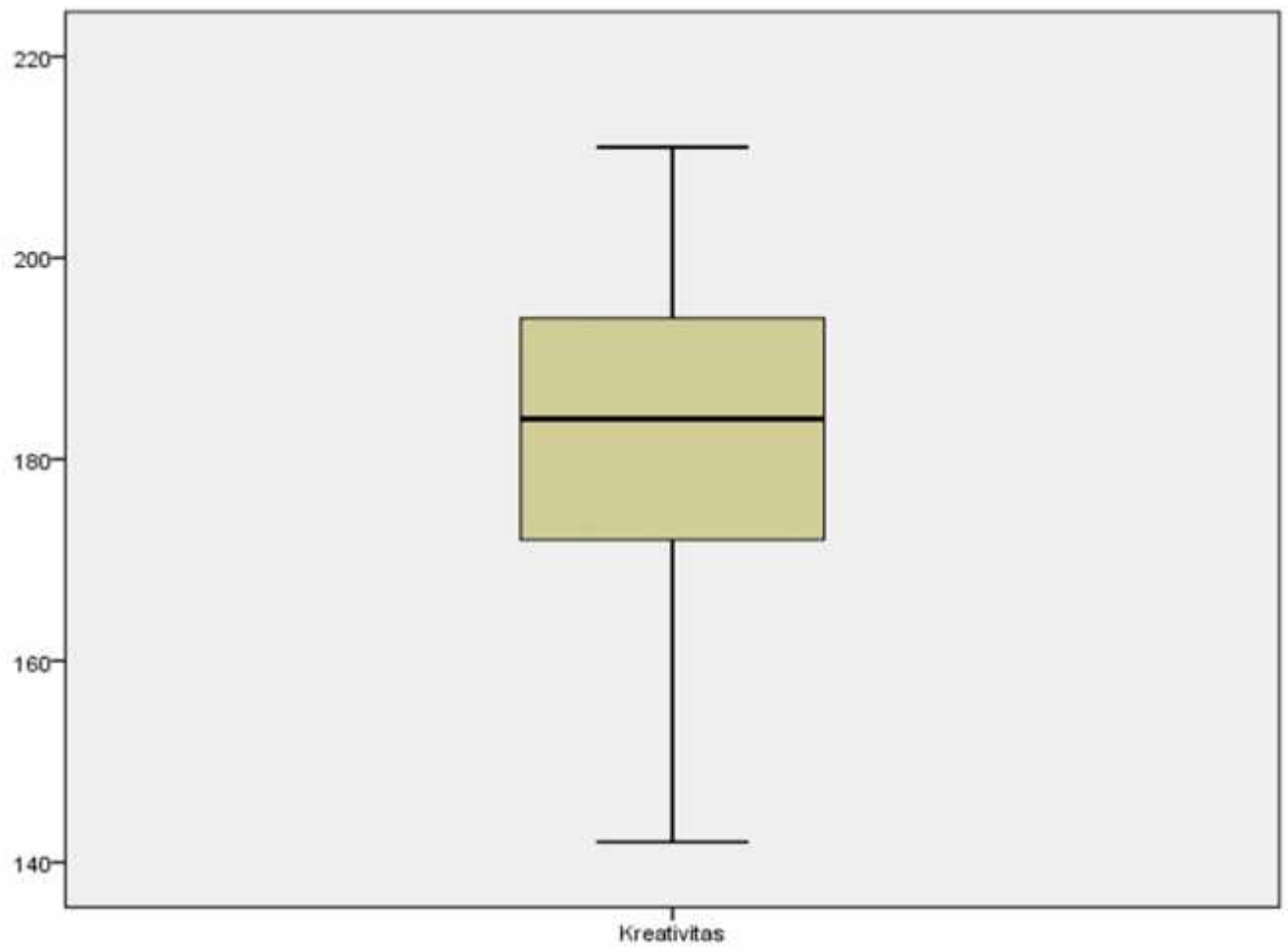
 Frequency    Stem &  Leaf

     2.00       14 .  28
     5.00       15 .  24688
     8.00       16 .  44888999
    17.00       17 .  00112233366667789
    22.00       18 .  0000224444455667777889
    15.00       19 .  011223445666799
    12.00       20 .  023344466699
     1.00       21 .  1

 Stem width:     10.00
 Each leaf:       1 case(s)
```


Normal Q-Q Plot of Kreativitas
Expected Normal
Observed Value
3
2
1
0
-1
-2
-3
120
140
160
180
200
220


Detrended Normal Q-Q Plot of Kreativitas
Dev from Normal
0.2
0.0000
-0.2
-0.4
140
160
180
200
220
Observed Value



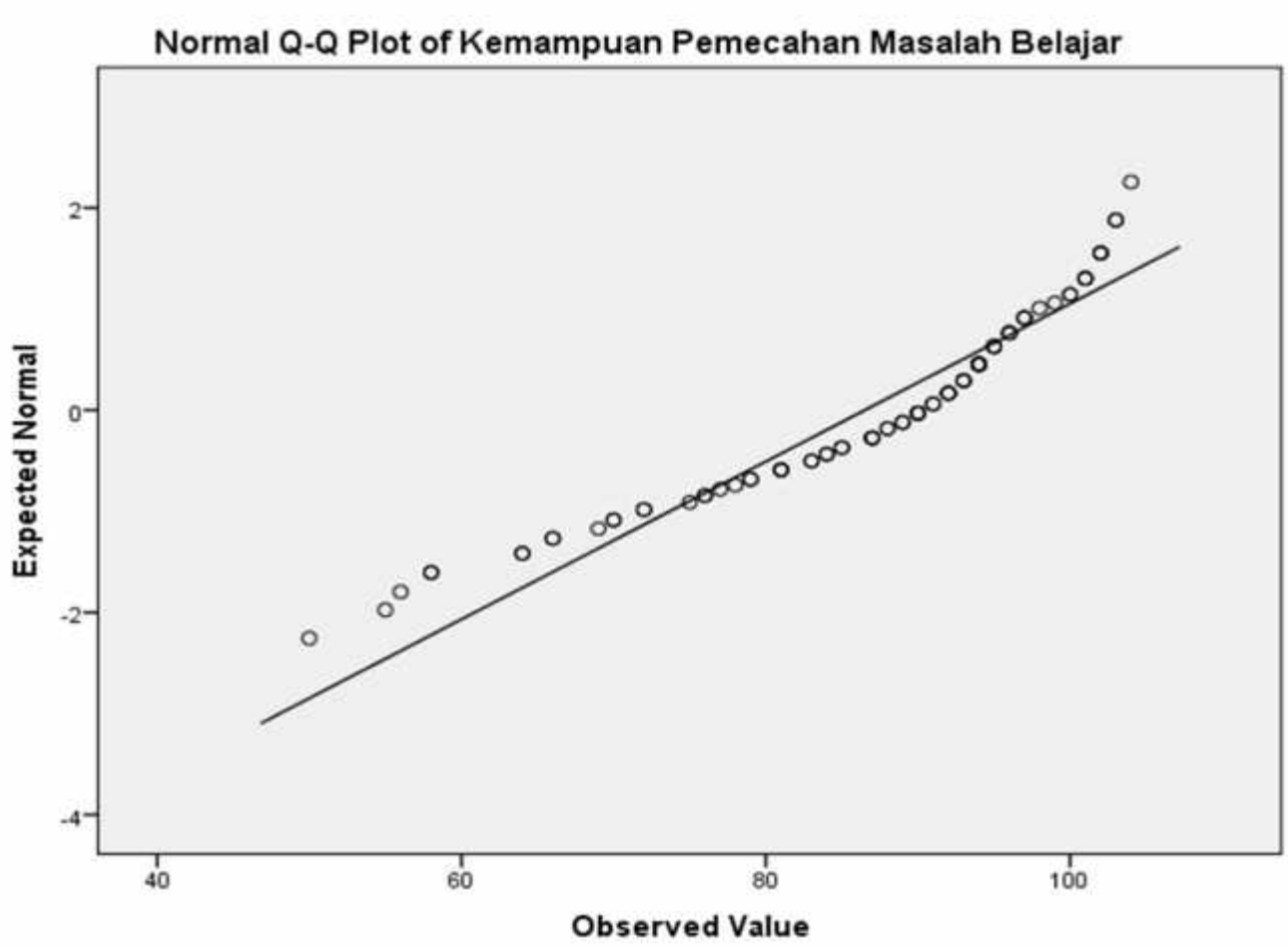
Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar

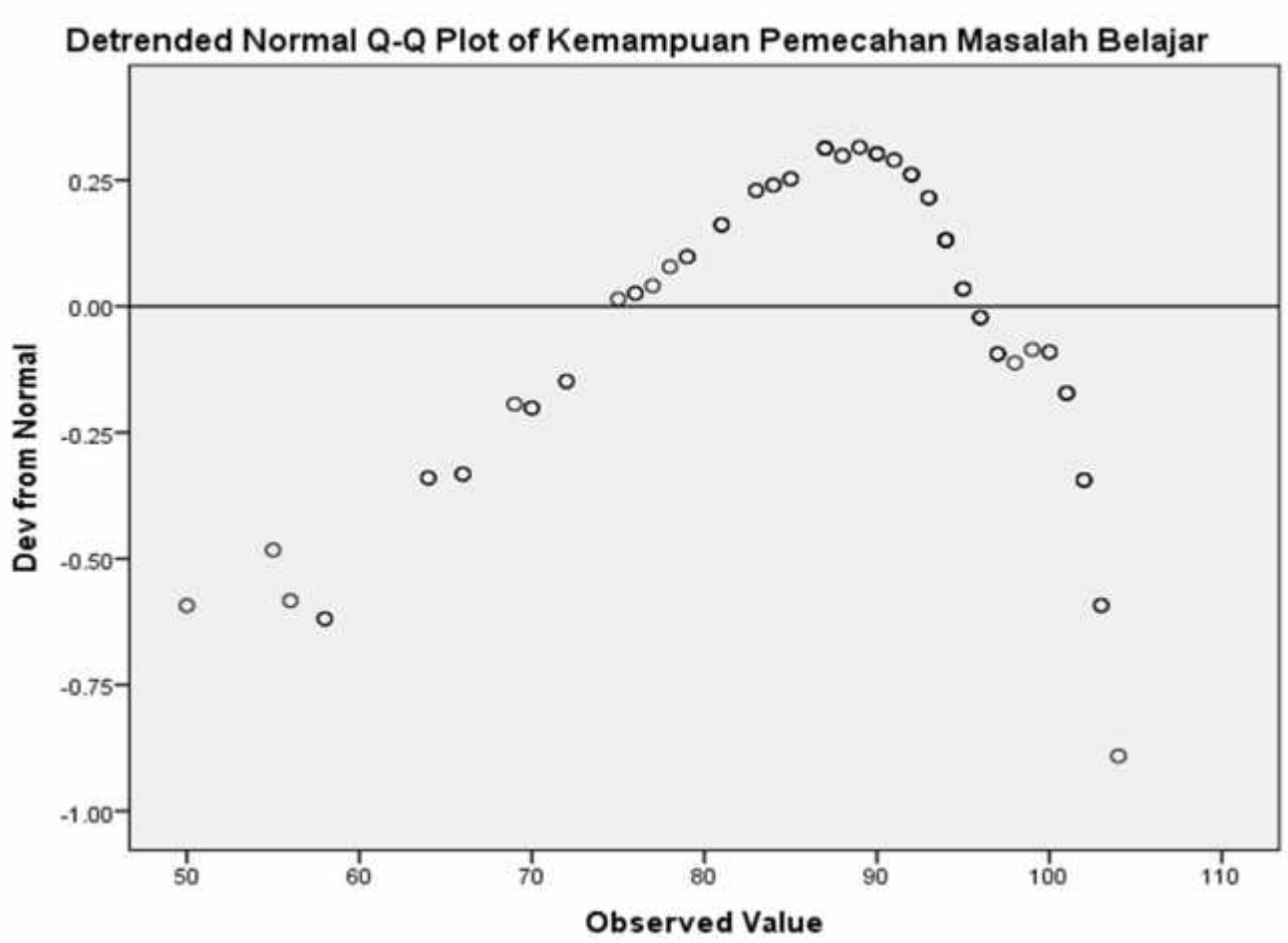
```
Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Stem-and-Leaf Plot

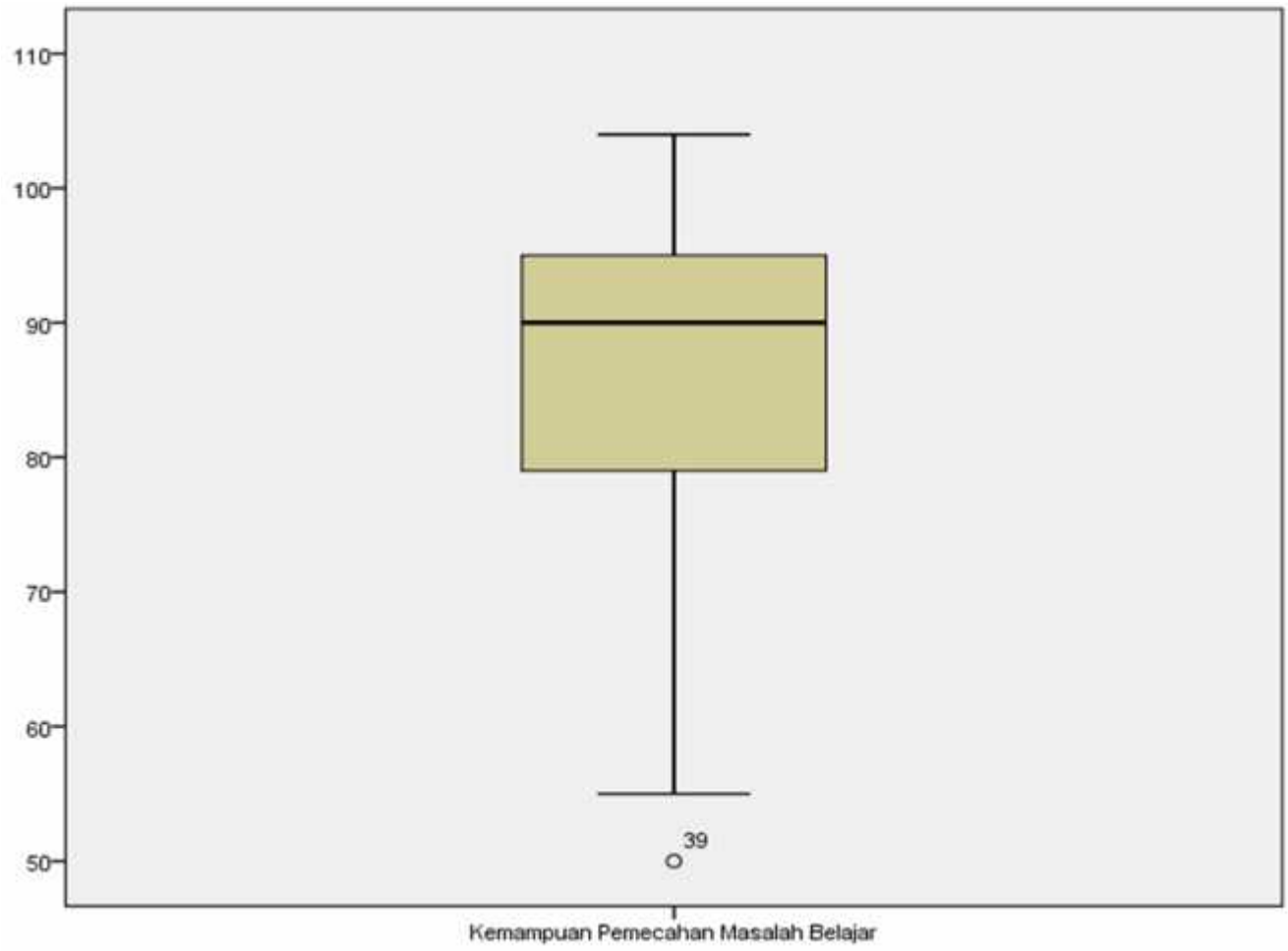
 Frequency    Stem &  Leaf

     1.00 Extremes    (=<50)
     4.00        5 .  5688
     5.00        6 .  44669
    11.00        7 .  00225667899
    17.00        8 .  11133445577778899
    33.00        9 .  000011222223334444444555666677789
    11.00       10 .  00111222334

 Stem width:     10.00
 Each leaf:       1 case(s)
```


Normal Q-Q Plot of Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar
Expected Normal
2
0
-2
-4
40
60
80
100
Observed Value


Detrended Normal Q-Q Plot of Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar
Dev from Normal
0.25
0.00
-0.25
-0.50
-0.75
-1.00
50
60
70
80
90
100
110
Observed Value


110
100
90
80
70
60
50
39
Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X Y
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		AN-2017 11:10:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAI
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

```
[DataSet0]
```

Correlations

		Kreativitas	Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar
Kreativitas	Pearson Correlation	1	.630**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	82	82
Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar	Pearson Correlation	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22675
Website : www.ftik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : 3159/In.26.1/PP.07/11/2016 29 November 2016
Lampiran : -
Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Yth, Walikota Bukittinggi
CQ. Ka.Kan Kesbanggpol
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada mahasiswa :

N a m a	:	Riri Rezki Anarda
NIM	:	2612.062
Jurusan	:	PBK
Judul Skripsi	:	Hubungan Kreativitas dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Mahasiswa BK Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi
Lokasi Penelitian	:	IAIN Bukittinggi
Waktu	:	November 2016 - Januari 2017

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dr. H. Nanu Burhanuddin, Lc.,M.Ag
NIP.197305102000121002

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Telp. (0752) 23976 – Bukittinggi

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/1136 /KB-KKP/2016

Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Menimbang :
a. Bahwa Sesuai Surat Dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi Nomor 3159/In.26.1/PP.07/11/2016 Tanggal 29 November 2016 Permohonan Izin Penelitian.
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.
c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas Persyaratan Administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	:	**RIRI REZKI ANANDA**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bukittinggi/04 Agustus 1993
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Jl.Raya Sungai Pua Gg.Tiangan II No.41 Kampung hakomar Joro kab.Agam
Nomor Identitas	:	1306124408930003
Judul Penelitian	:	Hubungan Kreatifitas Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Mahasiswa BK Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.
Lokasi Penelitian	:	IAIN Bukittinggi
Waktu Penelitian	:	13 Desember 2016 s/d 30 Januari 2017
Anggota Penelitian	:	
Digunakan Untuk	:	Penulisan Skripsi

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Wajib menghormati dan mentaati tata tertib di lokasi tempat Penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi.
4. Apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bukittinggi, 13 Desember 2016
An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BUKITTINGGI
Kasubag Tata Usaha

ROBBY NOVALDI,SE,M.Ec.Dev
NIP. 19811124200121002

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Walikota Bukittinggi (sebagai laporan)
2. Rektor IAIN Bukittinggi
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BUKITTINGGI
Kampus I : Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.iainbukittinggi.ac.id | email : info@iainbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B-193 /In.26/PP.08/02/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kasubag Administrasi Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: **Riri Rezki Ananda**
NIM	: 2612062
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Bimbingan Konseling

yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi pada tanggal 13 Desember 2016 – 30 Januari 2017 untuk skripsi yang berjudul: **Hubungan Kreatifitas dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi.**

Demikianlah surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 6 Januari 2017
a.n. Rektor,
Kasubag. Administrasi Akademik

Hendra Nasrul, M.Kom
NIP. 19780404 200901 1 007

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : 3177/In.26.1/PP.02.3/11/2016

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PBK IAIN BUKITTINGGI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. Riri Rezki Ananda, NIM. 2612.062 tanggal 28 November 2016 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PBK IAIN BUKITTINGGI.

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan **"Hubungan Kreativitas dengan Kemampuan Pemecahan Masalah belajar Mahasiswa BK Angkatan 2014 dan 2015 IAIN Bukittinggi"**.

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Nama : Afrinaldi, S.Sos.I, MA
   NIP : 19800403 200501 1 003
   Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (IV/a)
   Bidang Keahlian Pokok : Psikologi Pendidikan
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING I

2. Nama : Fadhilla Yusri, M.Pd. Kons
   NIP : 19851029 201101 2 013
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata Muda Tk. I (III/b)
   Bidang Keahlian Pokok : Bimbingan Konseling
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING II

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTINGGI
Pada tanggal : 30 November 2016
Dekan,

H. Nurus Burhanuddin